

AL AZHAR

Membangun Peradaban Indonesia

**TETAP BERKREASI
DAN BERPRESTASI
DI MASA PANDEMI**

**KELAS 4 DAN 5 SD
HAFAL AL QURAN
6 JUZ**

**BENCI DAN CINTA
KARENA ALLAH**

**MEMBANGUN
OPTIMISME
PASCA BENCANA**

**AJANG PRESTASI
OLIMPIADE SAINS
AL AZHAR (OSA)
TAHUN 2021**

Sukses Terselenggara pada Masa Pandemi Covid-19



SISIPAN EXCLUSIVE





PENERIMAAN MURID BARU

TK-SD-SMP-SMA ISLAM AL AZHAR SE-INDONESIA

TAHUN PELAJARAN
2021-2022

**SEKOLAH ISLAM AL AZHAR
MEMBANGUN GENERASI
BERADAB, CERDAS,
DAN KREATIF**



Kunjungi PMB Online kami
di salam-alazhar.id



PENDAFTARAN MULAI BULAN OKTOBER 2020

PUSAT INFORMASI YPI AL AZHAR

☎ : (021) 739 6232, 726 1233, 725 6622

🌐 : www.al-azhar.or.id

INSPIRASI AL AZHAR

10 **LARANG PERAYAAN VALENTINE'S DAY** PELANGGARAN ATAS RUANG PRIBADI, **BENARKAH?**

MOZAIK AL AZHAR

16 **DEMAE** SEBAGAI SALAH SATU **KEBUDAYAAN TRADISIONAL JEPANG**

17 **KIAT** MEMBANGUN RESILIENSI AKADEMIK **DI KALA PANDEMI**

18 PERAN PANGAN FERMENTASI LOKAL **DALAM MENINGKATKAN IMUNITAS** DI ERA PANDEMI

MOZAIK SEKOLAH ISLAM AL AZHAR

20 TETAP **BERKREASI DAN BERPRESTASI** DI MASA PANDEMI

22 "PENGELOLAAN PJJ **MENUJU PEMBELAJARAN ONLINE** YANG MENYENANGKAN"

23 KELAS 4 DAN 5 SD **HAFAL AL QURAN 6 JUZ**

26 **PESOL** WUJUDKAN GENERASI YANG **BERADAB, CERDAS DAN KREATIF**

27 AL AZHAR 51 **GOT TALENT**

28 **PERINGATI MILAD KE-10**, SMP/IA 26 YOGYAKARTA GELAR SERANGKAIAN ACARA

SANTAI

29 **RELAX**

USTADZ MENJAWAB

30 **BENCI DAN CINTA** KARENA ALLAH

GURATAN PENA

34 MEMBANTU **ORANG LAIN**

36 **MEMBANGUN OPTIMISME** PASCA BENCANA

38 PELAYANAN **PERPUSTAKAAN SEKOLAH** DI MASA PANDEMI

INFO KOMUNITAS & LIFESTYLE

40 **SAHI UNIVERSITAS ESA UNGGUL** RESMI JAJAKI KERJASAMA DENGAN **UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA** DI BIDANG PENDIDIKAN

41 TANGGAP DARURAT BENCANA ALAM **BERSAMA FAKULTAS HUKUM** UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA

42 **AINENNE**, LAMPU RAMAH BAYI PERTAMA DI DUNIA DENGAN KEMAMPUAN PELATIHAN TIDUR

43 **LEMBANG PARK & ZOO**, WISATA KEBUN BINATANG MINI NAN SEJUK

44 **HUMMUS**, OLESAN SEHAT KHAS TIMUR TENGAH

45 **BOK CHOY**, SAWI SENDOK KAYA MANFAAT

46 **HYPERION XP-1**, HYPERCAR HIDROGEN- ELEKTRIK

COVER STORY

AJANG PRESTASI OLIMPIADE SAINS AL AZHAR (OSA) TAHUN 2021

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, agar mampu bersaing di era global, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah YPI Al Azhar...



AL AZHAR ANUGERAHKAN PENGHARGAAN SAAT PERESMIAN GEDUNG EXTENTION UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA hal. 14

Rabu, 20 Januari 2021 YPI Al Azhar menyelenggarakan Penganugerahan Penghargaan kepada para Tokoh Masyarakat dan Pimpinan Perusahaan bersamaan dengan kegiatan Peresmian Gedung Extention Universitas Al Azhar Indonesia...



AKU BANGGA MENJADI GURU ALPUS 1 hal. 24

3 Januari 1973 SMP Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru berdiri, 50 tahun sudah sekolah ini mewarnai dinamika pendidikan di Indonesia. Terlibat dalam Tim 50 tahun SMP Islam Al Azhar 1 begitu banyak yang ingin disampaikan sebagai rasa bangga menjadi bagian dari sekolah hebat ini...



AL AZHAR

Media Silaturahmi, Komunikasi dan Informasi keluarga besar YPI Al Azhar



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'alamiin. Setelah memuji Allah, Rabb semesta alam, dan selanjutnya menyampaikan selamat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw., kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak sehingga edisi 307 dapat terbit sesuai dengan rencana. Tim Redaksi juga menyampaikan terima kasih kepada semua pembaca yang berkenan mengisi angket yang kami kirimkan bersamaan dengan terbitnya majalah ini di edisi 306. Tim telah mempelajari masukan tersebut, dan membahasnya dalam rapat kerja yang diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 2021. Perubahan sajian dan konten majalah sesuai dengan harapan pembaca akan kami sajikan pada saat yang tepat bersamaan dengan momentum besar tahunan kita, Milad YPI Al Azhar ke-69.

Pembaca yang Budiman, musibah telah menimpa bangsa Indonesia tercinta. Meski tanpa perlu untuk diurai satu per satu, penting untuk renungi diri, kita ditegur atau diuji. Cobalah cermati, pesawat yang jatuh, tanah longsor, banjir bandang, gunung meletus, dan gempa bumi yang luluhlantakkan bangunan, hingga jatuhnya korban yang tak bisa terelakkan. Setelah dengan tulus hati berdoa untuk korban dan keluarga yang ditinggalkan, kita diajak untuk peduli kepada lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial, apalagi kepada saudara kita yang tertimpa musibah. Inilah momentum kita untuk membuktikan kepada dunia bagaimana Islam memaknai cinta, kasih, dan sayang. Islam menjadi rahmat, memberikan inspirasi yang konstruktif yang tidak selayaknya dibenci atau bahkan dicaci maki. Islam selalu memberikan solusi setiap permasalahan negeri ini dari dulu hingga kini, nanti dan seterusnya. Islam inspirasi kita, jadikan Al Azhar inspirasi Indonesia.

Atas rahmat dan ijin Allah, barulah Al Azhar yang mampu selenggarakan kompetisi dengan menghadirkan lebih dari 1500 peserta dari seluruh sekolah Al Azhar se-Indonesia dari jenjang TK sampai SMA. Suksesnya penyelenggaraan AGTA, OSA, Peresmian Gedung Extention UAI, hingga warna-warni kegiatan unit dan sekolah menjadi bukti dedikasi Al Azhar untuk masyarakat Indonesia. Seperti tidak ada kata menyerah, tetap optimis dalam bekerja, membangun peradaban Indonesia, kami sajikan pesan berharga dari Jenderal (Purnawirawan) Tri Sutrisno dan Yusuf Kalla. Bacalah setiap rubrik yang ada, insya Allah membawa berkah! Wallahu a'lam.

Billahitaufiq wal hidayah,

wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

PENERBIT

YPI Al Azhar

PENASEHAT

Pengurus YPI Al Azhar

PENANGGUNGJAWAB

Kepala Sekretariat YPI Al Azhar

PEMIMPIN UMUM & PEMIMPIN REDAKSI

Subari, S.Pd

REDAKTUR PELAKSANA

- Damarahmad Setiobudi
- M. Noeseir
- Eman Suherman

SEKRETARIS REDAKSI

Hilma

DESAIN GRAFIS

M. Firmansyah

ADMINISTRASI & DISTRIBUSI

Isya Syamsudin

MAJALAH AL AZHAR DIGITAL

Pudin Saepudin Ilham

ALAMAT KANTOR REDAKSI MAJALAH AL AZHAR

Komplek Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12110
Telp/Fax. 021-739 6232 ext. (426)

majalah.al-azhar.or.id

— Hikmah Buya Hamka —

Jangan takut gagal karena orang yang tidak pernah gagal hanyalah orang yang tidak pernah melangkah.



Redaksi menerima tulisan, foto dan gambar fiksi maupun non fiksi yang sesuai dengan misi Majalah Al Azhar. Tulisan, foto dan gambar yang dimuat agar dikirimkan ke warta@al-azhar.or.id, disertai biodata penulis. Redaksi berhak mengubah tanpa mengurangi arti.

AJANG PRESTASI OLIMPIADE SAINS AL AZHAR (OSA) TAHUN 2021

Sukses Terselenggara pada Masa Pandemi Covid-19

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, agar mampu bersaing di era global, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah YPI Al Azhar terus berupaya menciptakan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan layanan pendidikan semua sekolah di lingkungan Al Azhar seluruh Indonesia.



Selain itu berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan juga terus diselenggarakan, baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun dalam bentuk kegiatan kompetisi untuk penjaminan mutu dan menguji kompetensi murid-murid sekolah Al Azhar.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, Bidang Kurikulum dan Pengembangan

Program Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar telah menyusun berbagai strategi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program atau kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi, baik di tingkat pusat maupun daerah. Salah satu program Bidang Kurikulum dan Pengembangan Program Dirat Dikdasmen YPI Al Azhar adalah kegiatan Olimpiade Sains Al Azhar (OSA) jenjang SD, SMP dan

SMA Islam Al Azhar se-Indonesia.

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka menyiapkan murid-murid berprestasi SD, SMP & SMA Islam Al Azhar agar lebih siap lagi berlaga di ajang Kompetisi Sains Nasional (KSN) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual selama dua hari, Jumat dan Sabtu, 15-16 Januari 2021 berpusat di Kampus Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan dan dibuka secara resmi oleh Ketua YPI Al Azhar yang membidangi Pendidikan Dasar dan Menengah, Drs. H. Budiyo, M.Pd.

Kegiatan OSA di masa pandemi covid 19 diselenggarakan secara virtual. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi positif dari berbagai kalangan, baik pengurus Yayasan Pesantren Islam Al Azhar, sekolah maupun orang tua murid. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan penyelenggara pertama kegiatan Olimpiade Sains Al Azhar secara virtual.

Latar belakang diselenggarakannya OSA 2021 secara serentak untuk semua jenjang dan seluruh Indonesia adalah untuk membangun silaturahmi antarsekolah Al Azhar se-Indonesia walaupun pada masa pandemi, sebagai

syiar Al Azhar dalam penyebarluasan pendidikan berkualitas yang berjiwa Islam dan sebagai persiapan awal bagi sekolah dalam mengikuti KSN tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional, ujar Ketua Penyelenggara OSA 2021 sekaligus sebagai Kepala Bidang Kurikulum dan Pengembangan Program, Dra. Hj. Ai Kiki Rokibah.

Kegiatan ini tidak terlepas dari beberapa tujuan yang ingin dicapai, di antaranya mendorong sekolah untuk menumbuhkembangkan potensi dan semangat berprestasi di bidang Sains dan Teknologi, Mendorong semangat berkompetisi antarsekolah Al Azhar, khususnya di bidang Sains dan Teknologi. Membina sekolah-sekolah Al Azhar agar siap mengikuti lomba-lomba di tingkat nasional, khususnya Kompetisi Sains Nasional (KSN) dan sebagai penjaminan mutu prestasi sekolah-sekolah Al Azhar di bidang sains dan teknologi, ujarnya menambahkan.

Sesuai dengan program penguatan pendidikan Adab yang telah dicanangkan oleh Pengurus Yayasan Pesantren Islam Al Azhar, maka kegiatan OSA 2021



ini mengusung tema “Beradab dan Berintegritas Tinggi”. Tema ini diharapkan agar murid tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang berprestasi dan beradab dan tetap menjunjung tinggi kejujuran dan sportivitas yang tinggi walaupun dilakukan secara virtual.

Kegiatan OSA 2021 yang diselenggarakan setahun sekali ini memiliki

target yang akan dicapai. “Peserta siap mengikuti dan meraih medali emas pada KSN Tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional serta menjadi salah satu upaya agar murid-murid mendapatkan medali emas pada Kompetensi Sains Nasional (KSN) tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional”. Tutur Ketua Penyelenggara yang sering dipanggil Ibu Ai dengan penuh semangat. “Untuk menjaga netralitas dan objektivitas dalam penilaian maka tahun ini, kami bekerja sama dengan Klinik Pendidikan MIPA (KPM) dan Lembaga Olimpiade Pendidikan Indonesia (LOPI) dalam melaksanakan seleksi baik Babak Penyisihan maupun Final.

Pandemi covid 19 tidak menyurutkan semangat sekolah untuk mengikutsertakan murid-murid mengikuti kegiatan ini. Biasanya mereka sudah melakukan pembinaan dan seleksi awal di sekolah masing-masing untuk mengambil yang terbaik di antara murid-murid, di samping program pembinaan guru dan murid yang diselenggarakan oleh Direktorat Dikdasmen. Sekolah yang mengirimkan peserta OSA 2021 ini berjumlah 121 sekolah, terdiri dari 58 Sekolah Dasar (SD), 43 Sekolah Menengah



Pertama (SMP) dan 20 Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan total jumlah peserta : 1.506 peserta jenjang SD/SMP/SMA Islam Al Azhar se-Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenjang SD

NO	BIDANG STUDI	BIDANG STUDI	
		KELAS 4	KELAS 5
1	Pendidikan Agama Islam dan Al-Qur'an	137	129
2	Matematika	129	126
3	Ilmu Pengetahuan Alam	137	122
Jumlah		780	

b. Jenjang SMP

NO	BIDANG STUDI	Jumlah
1	Matematika	120
2	Ilmu Pengetahuan Alam	120
3	Ilmu Pengetahuan Alam	119
Jumlah		359

Materi yang diperlombakan jenjang SD Islam Al Azhar berjumlah tiga bidang studi terdiri dari Pendidikan Agama Islam, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam untuk jenjang Kelas IV dan V. Materi soal olimpiade Sains Al Azhar jenjang Sekolah Dasar (SD) dibuat oleh Klinik Pendidikan MIPA untuk Bidang Studi Matematika, dan IPA, sedangkan Materi soal Pendidikan Agama Islam dibuat oleh Tim Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar soal sesuai dengan standar olimpiade nasional sehingga murid-murid dapat mengenali bentuk-bentuk soal yang diujikan nantinya dalam kegiatan Kompetensi Sains Nasional (KSN).

Materi yang diperlombakan jenjang SMP Islam Al Azhar berjumlah tiga bidang studi terdiri dari Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Materi soal Olimpiade Sains Al Azhar jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dibuat oleh Klinik Pendidikan MIPA untuk Bidang Studi Matematika dan IPA sedangkan Bidang Studi Ilmu Pengetahuan



c. Jenjang SMA

NO	BIDANG STUDI	Jumlah
1	Matematika	50
2	Fisika	45
3	Kimia	46
4	Biologi	52
5	Ekonomi	45
6	Geografi	43
7	Kebumihan	30
8	Astronomi	24
9	Komputer	32
Jumlah		367

Sosial (IPS) dibuat oleh Tim Lembaga Olimpiade Pendidikan Indonesia (LOPI). Materi yang diperlombakan jenjang SMA Islam Al Azhar berjumlah sembilan bidang studi, terdiri dari Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Geografi, Kebumihan, Astronomi dan Komputer. Materi soal olimpiade Sains Al Azhar jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dibuat oleh Tim KPM untuk bidang studi

NAMA SEKOLAH	PEROLEHAN MEDALI
SD Islam Al Azhar 1 Jakarta	4 emas, 4 perak, 4 perunggu
SMP Islam Al Azhar 8 Bekasi	4 emas, 1 perak
SMA Islam Al Azhar 4 Bekasi	6 emas, 9 perak, 6 perunggu



Matematika dan selebihnyas dibuat oleh Tim Lembaga Olimpiade Pendidikan Indonesia (LOPI).

Pada OSA 2021 ini berhasil mencetak para peraih medali emas, perak, dan perunggu pada masing-masing bidang studi dan Juara Umum pada masing-masing jenjang SD, SMP, dan SMA. Juara Umum Jenjang SD, SMP, dan SMA diraih oleh sekolah berikut:



“Peserta siap mengikuti dan meraih medali emas pada KSN Tingkat Kabupaten/ Kota, Provinsi dan Nasional serta menjadi salah satu upaya agar murid-murid mendapatkan medali emas pada Kompetensi Sains Nasional (KSN) tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional”

Tentunya ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar mengingat kegiatan OSA dilaksanakan pada masa pandemi ini, antara lain: dukungan teknologi yang harus disiapkan secara maksimal, mengingat penyelenggaraan OSA 2021 berbasis



internet membutuhkan bandwidth yang cukup besar, baik di pihak panitia penyelenggara, sekolah ataupun peserta. Penjelasan teknis lomba kepada peserta karena berada di rumah atau sekolah, kecepatan dalam penilaian seleksi baik babak penyisihan maupun final harus sesuai dengan target yang ditetapkan, pengawasan dengan baik kepada setiap peserta, berbeda hal dengan pelaksanaan secara offline. Pengawas memonitoring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting, maka diperlukan dua device setiap murid, untuk mengisi soal dan untuk melihat aktivitas murid.

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT dan dukungan serta kerja sama berbagai pihak terkait, kegiatan OSA berjalan lancar, baik, dan mendapat respon positif serta apresiasi yang tinggi dari berbagai kalangan. Semoga kegiatan OSA ini menjadi motivasi untuk meraih prestasi tinggi di tingkat nasional dan internasional serta membawa kemajuan pada peningkatan kualitas pendidikan Al Azhar. Tim Bidang Kurikulum dan Pengembangan Program (Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah YPI Al Azhar)



Oleh: **H. Sobirin HS**
Ketua Umum YPI Al Azhar

Larang Perayaan *Valentine's Day* Pelanggaran Atas Ruang Pribadi, Benarkah?

Sudah menjadi berita rutin tahunan di berbagai media saat pertengahan bulan Februari, yaitu pemberitaan tentang beberapa pemerintah daerah melakukan pelarangan terhadap kegiatan perayaan *Valentine's Day*.

Si larangannya bertingkat, ada larangan yang sekedar himbauan untuk tidak merayakannya, ada yang melalui surat edaran perihal larangan merayakannya, atau bahkan menindaklanjuti larangan dengan mengerahkan pamong praja untuk melakukan penggerebekan kepada pasangan muda-mudi yang melakukan tindakan asusila saat merayakannya.

Menariknya, ulasan media terhadap tindakan pelarangan pun beragam. Ada ulasan yang mendukung tindakan tersebut karena perayaan valentine yang tidak sesuai dengan norma agama dan budaya Indonesia. Ada ulasan yang permisif oleh karena bagi mereka, valentine merupakan hari percintaan, bukan hanya kepada pacar atau pun kekasih. Dan, ada pula ulasan yang justru menyerang pihak-pihak yang melarang, dengan alasan pelarangan terhadap *Valentine's Day* merupakan pelanggaran atas ruang pribadi.



Tak terhindarkan, terjadilah perang opini di tengah masyarakat tentang "Larangan Merayakan *Valentine's Day*". Adalah pihak-pihak yang mengambil peran agar dapat memainkan berbagai bentuk komunikasi dalam proses pembentukan opini publik itu. Jika dahulu pembentukan opini berkenaan dengan merayakan *valentine's day*, maka beberapa tahun terakhir ini bergeser kepada opini tentang "pelarangan

merayakan *valentine's day*".

Misalkan kutipan dari media tertentu dengan judul tulisan, "*Cinta Mati di Tangan Pamong Praja - Indonesia Sambut Hari Valentine*", menuliskan, "... Ketika dunia merayakan cinta, aparat dan pemerintah di sejumlah kota di Indonesia malah sibuk menyatroni pasangan yang sedang kasmaran. Rabu (14/2. Satuan Pamong Praja ... (wilayah tertentu) dikabarkan menciduk ratusan pasangan

saat penggerebekan lantaran diduga merayakan hari Valentine. Pelanggaran atas ruang pribadi itu dianggap "tindak pencegahan" oleh pemerintah kota." Kalimat ini menggiring terbentuknya opini (1) bahwa pemerintah dan aparat yang melakukan pelarangan dan penggerebekan disebutkan telah melakukan pelanggaran atas ruang pribadi; (2) memperbandingkan sikap pemerintah daerah di Indonesia dengan sikap dunia terhadap "perayaan cinta".

Satu tahun berikut masih di media yang sama dengan judul "*Ketika Larangan Jadi Tradisi Perayaan Valentine di Indonesia*". menuliskan, "... Setiap tahun pemerintah daerah beramai-ramai mengecam dan menerbitkan larangan perayaan valentine karena dinilai mempromosikan pergaulan bebas. Di sejumlah daerah Satpol PP ikut dilibatkan menertibkan perayaan." Opini yang membelah masyarakat dengan pemerintah daerah. Di satu pihak pemerintah daerah yang melindungi masyarakatnya dari perilaku dan akibat perilaku "pergaulan bebas" untuk atas nama cinta, di pihak lain sorotan tajam terhadap tindakan pelarangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah di Indonesia terhadap perayaan valentine.

Pihak manakah yang berhasil membangun opini sangat bergantung kepada wawasan dan keteguhan masyarakat Indonesia terhadap agamanya, dan *valentine's day* itu sendiri. Sebagai seorang muslim, bagaimana sikap kita? Apakah kita mengambil sikap yang sama dengan pihak yang melakukan pelarangan *valentine's day*? Apakah kita ikut membolehkannya karena cinta adalah bagian dari hidup dan kehidupan manusia? Atau, justru kita mengambil sikap yang sama dengan pihak yang menyerang orang-orang yang melarangnya?

Dikutip dari <https://id.wikipedia.org>,

Hari Valentine (bahasa Inggris: *Valentine's Day*) atau disebut juga Hari Kasih Sayang, pada tanggal 14 Februari adalah sebuah hari di mana para kekasih dan mereka yang sedang jatuh cinta menyatakan cintanya di dunia barat. Praktiknya sebuah kencana pada hari valentine sering terjadi pasangan yang terlibat dalam sebuah "hubungan serius", yaitu hubungan yang tak sepatutnya

Islam adalah cahaya ilahi dan adalah rahmat bagi bangsa dan negara Indonesia. Islam bukan agama penjajah, karena tidak dibawa oleh penjajah. Justru karena peran ulama dan pemeluk Islam, berdiri Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga terbebaskan dari belenggu penjajah.

dilakukan sebelum ada ikatan yang resmi sebagai sepasang suami istri. Wajarlah jika pemerintah daerah yang bertanggungjawab terhadap kesejahteraan dan keselamatan warganya melarang perayaan valentine sebagai tindakan pencegahan terhadap kemungkinan yang tidak menja- di keinginan masyarakat. Lalu, men-

gapa "nyinyir" terhadap pelarangan perayaan valentine?

Opini yang bernada "nyinyir" kepada pihak-pihak yang melarang perayaan valentine tidak bisa dipandang sebagai hal yang sederhana. Tidak menutup kemungkinan "nyinyiran" tersebut merupakan bentuk komunikasi yang tampak atau sengaja ditampakkan oleh pihak yang memiliki kepentingan merusak aqidah Islam oleh karena berbeda dengan aqidah mereka atau karena kedudukan mereka terancam. Mereka hendak memadamkan cahaya ilahi (Islam) dengan kalimat-kalimat sesat, baik yang mereka tulis atau pun yang mereka ucapkan dari mulut-mulut mereka. Tekad mereka yang demikian itu terekam di dalam kitab suci Alquran, Surat At-Taubah ayat 32:

يُرِيدُونَ أَن يُطْفِئُوا نَوْرَ اللَّهِ بِأَقْوَابِهِمْ وَيَأْبَى اللَّهُ إِلَهُ أَن يُمَيِّتَ نُورَهُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

Artinya:

Mereka hendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, tetapi Allah menolaknya, malah berkehendak menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang kafir itu tidak menyukai.

Islam adalah cahaya ilahi dan adalah rahmat bagi bangsa dan negara Indonesia. Islam bukan agama penjajah, karena tidak dibawa oleh penjajah. Justru karena peran ulama dan pemeluk Islam, berdiri Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga terbebaskan dari belenggu penjajah. Islam merupakan sebuah kekuatan positif, konstruktif, dan inspiratif. Islam mengajarkan cara menyikapi perbedaan, menciptakan perdamaian dan kedamaian dengan cinta dan kasih sayang. Islam mengajarkan dan melatih mengendalikan nafsu, bukan memperturutkan kehendak nafsu. Adalah kesesatan dan opini menyesatkan bagi pihak-pihak

yang menyebut Islam teroris, anarkis, radikal, intoleran, anti Pancasila atau sebutan lain yang menyudutkan Islam, di sisi lain propaganda terhadap ajaran yang bertolak dengan Islam diperkenankan.

Islam sebagai agama damai yang menurut watak dan kodratnya disampaikan oleh para pemeluknya dengan prinsip-prinsip yang telah diajarkan Rasulullah dalam surah an-Nahl: 125, berikut ini.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَاغَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَلِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Rabbmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang menda-pat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)

Islam dikembangkan untuk menyebarkan kasih sayang (Q.S.al-An-biya'/21: 107).. Bahwa cinta dan kasih sayang itu tidak hanya dibatasi oleh waktu tertentu, seperti pada Valentine Days (14 Februari), melainkan bulan apa saja dan kapan saja, sepanjang masa. Kasih sayang yang diajarkan Islam bahkan tidak hanya antar sesama muslim, tapi kepada seluruh manusia bahkan lingkungan dan alam semesta. Ajaran Islam tentang cinta dan kasih sayang sangat paripurna, di mulai dari mencintai Allah, Pencipta jagat raya, kemudian cinta kepada rasul-Nya, kepada orang-tua, keluarga, sahabat, saudara, cinta kepada umat, bangsa, dan negara, hingga binatang, tumbuh-tumbuhan dan alam semesta.

Cinta dan kasih sayang dalam Islam dibangun berdasarkan tatanan akhlaqul karimah (akhlaq mulia), buka semau sendiri tanpa aturan,

bebas tanpa batas mempertuturkan hawa nafsu. Cinta dan kasih sayang dalam Islam diatur dengan tatanan syariah yang agung yang akan memuliakan siapa saja yang mengikuti aturan itu. Dengan akal dan perasaanya manusia memiliki moral sehingga layak menyandang makhluk yang mulia. Menyalurkan cinta dengan "hubungan khusus" di luar pernikahan atau jalinan ikatan resmi menurut peraturan perundang-undangan sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Sangat mudah dijelaskan oleh Islam dan sudah pasti mudah untuk diterima oleh makhluk yang bernama manusia, termasuk juga mereka yang bertekad mere-dupkan "cahaya" itu.

"Islam merupakan sebuah kekuatan positif, konstruktif, dan inspiratif. Islam mengajarkan cara menyikapi perbedaan, menciptakan perdamaian dan kedamaian dengan cinta dan kasih sayang."

Islam pun mengajarkan kita agar tetap teguh dalam Agama Islam ketika bergaul dengan orang-orang kafir. Allah SWT berfirman: *"Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan tetaplal sebagai mana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah: "Aku beriman kepada semua Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil di antara kamu. Allah-*

lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nya-lah kembali (kita)". (QS Asy Syura : 15).

Selama Islam masih memancarkan cahayanya, dengan kebenaran dan dalil-dalilnya yang diterima akal, mereka akan terus merasa galau, sebab kedudukan mereka terancam musnah. Oleh sebab itu, upaya mereka untuk meredupkan cahaya ilahi (Islam) tetap akan berlangsung dari sejak dulu, sekarang, bahkan sampai hari kiamat. Orang yang membantah kebenaran (Islam) ini adalah nyata orang yang tidak mendapatkan kenikmatan atau sebuah keagungan, melainkan sebuah penyakit yang secara sadar atau tidak sadar mampu menginfeksi siapa saja. Penyakit ini termasuk penyakit yang berbahaya dan memiliki kemampuan untuk merusak tatanan ajaran kebenaran.

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam yang telah mengutus RasulNya (Muhammad) dengan petunjuk yang benar (Alquran). Di dalamnya terdapat petunjuk tentang yang halal dan haram, beribadah kepada Allah, pergaulan antar sesama manusia, pergaulan ayah dan anak, pergaulan suami dan istri, dan hal-hal lain yang akan menyelamatkan manusia di dunia dan juga di akhirat kelak. Di dalam Alquran Surat At Taubah : 33 Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya:

Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai.

AL AZHAR

Media Silaturahmi, Komunikasi dan Informasi keluarga besar YPI Al Azhar

Majalah Al Azhar adalah media silaturahmi, komunikasi dan Informasi keluarga besar YPI Al Azhar, yang dibagikan gratis (*free magazine*) kepada orang tua wali murid, alumni, pegawai internal YPIA, guru Sekolah Islam Al Azhar dan komunitas yang berada di lingkungan Al Azhar.

SPESIFIKASI TEKNIS MAJALAH AL AZHAR

Ukuran Majalah **21x28 CM**

Cetak **FULL COLOR**

Kertas Cover **ART CARTON 190 GRAM**

Kertas Isi **ART PAPER 85 GRAM**

Halaman: **76 HALAMAN (FC)**

Finishing **LAMINATING GLOSSY**

Dicetak setiap 2 bulan, sebanyak **10.000 EXEMPLAR**

INFORMASI & PEMASANGAN IKLAN

ALAMAT KANTOR REDAKSI MAJALAH AL AZHAR

Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110

Telp/Fax. **021- 720 2318** atau **0878 8924 2929** (Isya)

Iklan dapat di email melalui **warta@al-azhar.or.id**

MEDIA TERPERCAYA BAGI KOMUNITAS & PRIBADI TERPILIH



SPACE IKLAN GOLD

SPACE IKLAN	UKURAN	HARGA
Cover 4/Back Cover	21 x 28 cm	Rp 8.500.000 (1 Edisi)
Full Color		Rp 41.000.000 (6 Edisi)
Cover 3 /Inside Back Cover	21 x 28 cm	Rp 7.000.000 (1 Edisi)
Full Color		Rp 28.000.000 (6 Edisi)
		Rp 61.000.000 (12 Edisi)

SPACE IKLAN PREMIUM

SPACE IKLAN	UKURAN	HARGA
Halaman Dalam		
1 Halaman Full Color	21 x 28 cm	Rp 5.500.000 (1 Edisi)
½ Halaman Full Color	21 x 14 cm	Rp 4.000.000 (1 Edisi)
¼ Halaman Full Color	21 x 7 cm	Rp 3.250.000 (1 Edisi)

SPACE IKLAN SILVER

SPACE IKLAN	UKURAN	HARGA
Cover 2 depan	21 x 28 cm	Rp 7.750.000 (1 Edisi)
Full Color		Rp 34.000.000 (6 edisi)

INSERT BROSUR

SPACE IKLAN	UKURAN	HARGA
Brosur sponsor	menyesuaikan	@Rp 1.500 (1x pengiriman)

AL AZHAR ANUGERAHAKAN PENGHARGAAN SAAT PERESMIAN GEDUNG EXTENTION UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA

Rabu, 20 Januari 2021 YPI Al Azhar menyelenggarakan Penganugerahan Penghargaan kepada para Tokoh Masyarakat dan Pimpinan Perusahaan bersamaan dengan kegiatan Peresmian Gedung *Extention* Universitas Al Azhar Indonesia. Penganugerahan dimaksud adalah karena jasa mereka dalam proses merintis dan mendirikan Gedung Utama UAI. UAI yang berdiri pada tahun 2000, merupakan institusi pendidikan tinggi di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar.

Terdapat 31 orang tamu kehormatan YPI Al Azhar yang direncanakan menerima penghargaan yang disebut sebagai “*Al Azhar Award*”. Peresmian Gedung *Extention* UAI merupakan momentum yang tepat untuk dapat menghadirkan mereka dan menerima penghargaan tersebut. Berikut ini adalah para tokoh dan pimpinan perusahaan yang akan menerima penghargaan tersebut.

NO	NAMA	JABATAN
1	Jenderal TNI (Purn) H. Try Sutrisno	Penasehat
2	Dr. (H.C) H. M. Jusuf Kalla	Ketua Dewan Kehormatan
3	Robby Djohan (Keluarga)	Ketua Dewan Penyantun
4	Dr. Abdulgani, M.A	Sekretaris Dewan Penyantun
5	Dr. Sugiharto, S.E., M.B.A	Menteri Negara BUMN/Anggota DP
6	LetJen TNI (Purn.) Dr. (H.C) H. Sutyoso	Gubernur DKI Jakarta
7	Datuk Hakim Thantawi (Ibu Jusri Fatma)	MWA UAI
8	Hendro Martowardojo, M.B.A	Anggota DP
9	Dr. (H.C) Ir. Arifin Panigoro	Komisaris Medco/Anggota DP
11	Ir. Syahril Anwar	Anggota DP
12	Prof. Erman Rajagukguk, S.H., LL.M., Ph.D	Dekan Fakultas Hukum UAI 2005-2013
13	Dr. (H.C) Rachmat Gobel	Komisaris PT. Bobel Panasonic/ Anggota DP
14	Prof. drg. Chairul Tanjung, M.B.A.	Komisaris Bank Mega/Anggota DP
15	Prof.Dr.Ir.Zuhail, M.Sc.,E.E. (Keluarga)	Rektor UAI 2000-2013
16	Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Darmawan Junaidi
17	Direktur Utama PT Bank Syariah Mandiri	Hery Gunardi
18	Presiden Direktur PT Astra Internasional Tbk.	Djony Bunarto Tjondro
19	Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Royke Tumilaar
20	Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Tigor M. Siahaan
21	Direktur Utama PT Indonesia Power	M. Ahsin Sidqi
22	Presiden Direktur PT Astra Internasional Tbk. PT Matahari Putra Prima Tbk.	Adrian Suherman

Berangkat dari peranan mereka dan dedikasi yang kuat YPI Al Azhar dan Pengelola, maka UAI yang sudah berusia dua puluh tahun telah memiliki dua program pendidikan, yaitu program sarjana dan pascasarjana.Terdiri dari enam fakultas yang menyelenggarakan 19



program studi sarjana dan satu program studi pascasarjana. Selain itu, UAI juga memiliki kelas *blended learning*, yaitu kelas yang mengkolaborasikan antara tatap muka dengan *online system*. Kelas *blended* ini terdiri dari program studi akuntansi, manajemen, dan ilmu hukum.

Melalui konsep *Triple Helix Collaboration* (yaitu Akademik & Penelitian, Bisnis, serta Pemerintah) UAI berupaya membangun jaringan yang luas, sehingga ke depannya jaringan tersebut dapat menciptakan sebuah masyarakat yang mampu menjawab tantangan dan mengatasi permasalahan yang ada. UAI juga mengajak instansi-instansi terkait untuk ikut berpartisipasi dalam “Program Beasiswa Berkualitas”. Di mana program ini diberikan untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam pendidikan namun tidak beruntung dalam hal ekonomi. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, UAI berupaya menjalin hubungan kerjasama dengan mitra-mitra terkait. Baik mitra domestik maupun mitra global.

UAI didisain sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan pusat pembentukan karakter, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas. Kesadaran tersebut semakin meniscayakan UAI untuk dapat menghasilkan lulusan unggul dan berintegritas, yang dibekali dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta penguatan iman dan taqwa (IMTAQ) agar siap memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Hanya manusia yang unggul dan berintegritas yang dapat menjadi kekuatan utama guna membangun bangsa dan negara.

Sebagai komitmen bersama, civitas akademika UAI menjalankan visi-misi universitas secara utuh dengan didukung

oleh penerapan kaidah-kaidah *An Enterprising University* yang progresif yang bertumpu pada Sistem pendidikan yang unggul – (*excellent education system*), Sistem korporat yang inovatif yang menumbuhkan jiwa entrepreneurial– (*entrepreneurial corporate system*), dan Sistem nilai yang berkeadilan – (*equity-based values system*) yang merupakan satu wujud Islam sebagai Rahmatan lil ‘Alamin, Rahmat bagi alam semesta, serta melaksanakan Tujuh Elemen Dasar UAI secara simultan menuju universitas yang sejajar dengan Perguruan Tinggi lain baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dilengkapi dengan fasilitas yang sangat baik, serta dihubungkan dengan penelitian akademik dan global, sehingga diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan mahasiswanya. Memiliki lingkungan belajar yang sehat (daerah bebas asap rokok di dalam kampus) dan kondusif, sehingga dapat membuat mahasiswa nyaman dan aman berada di dalam lingkungan kampus. Dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya berupa Perpustakaan, Pusat Komputer dan Sistem Informasi, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komunikasi, Laboratorium Hubungan Internasional, Laboratorium Peradilan Semu, Laboratorium Teknik, Laboratorium Teknik Informasi, Laboratorium Teknik Elektro, Laboratorium Teknik Industri, Laboratorium



Biologi Teknologi, Laboratorium Manajemen dan Akutansi, Laboratorium *Micro Teaching*, Laboratorium Psikologi.

Gedung *Extention* yang hari ini diresmikan merupakan gedung tambahan yang terdiri atas 4 lantai untuk melengkapi kebutuhan pengembangan perguruan tinggi dan memenuhi harapan masyarakat yang semakin tinggi kepada UAI. Peresmian gedung dilakukan oleh Katua Umum YPI Al Azhar Al Azhar, Drs. H. Sobirin H.S, selanjutnya diserahkan penggunaannya kepada Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. diwakili oleh Ir. Ade Suryanti, M.M. selaku Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya dan Kerjasama. Turut hadir dan memberikan kesan tokoh; Jenderal



TNI (Purn) H. Try Sutrisno dan Dr. (H.C) H. M. Jusuf Kalla. Jendral (Pur) Tri Sutrisno menyampaikan rasa gembira dan bahagia atas peresmian Gedung *Extention* UAI untuk meningkatkan pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi UAI. Pengabdian dalam dunia pendidikan sangat mulia, dan untuk

melestarikan kemajuan bangsa. Oleh karena itu, Beliau berpesan, *pertama* upayakan niat dan semangat pengabdian yang teguh dalam mewujudkan kemajuan pendidikan Indonesia secara bertahap dan berkelanjutan. *Kedua* akademisi, pelaku usaha, dan pemerintah bersatupadu dan bekerjasama mendidik dan membangun karakter anak bangsa berjati diri bangsa Indonesia sekaligus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Ketiga* pupuk dan kembangkan kepemimpinan yang cerdas dan berkarakter.

Yusuf Kalla dalam kesempatan yang sama, mengenang kembali peristiwa 20 tahun yang lalu ketika Robby Johan dan Prof. Zuhail menyampaikan maksud membangun UAI dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan kepada generasi muda. Kekhasan lembaga pendidikan Al Azhar dari lembaga pendidilan lain di Indonesia adalah dibangunnya lembaga pendidikan yang berangkat dari masjid. Niat baik pendiri



dan pembangun Al Azhar untuk selanjutnya dapat dikelola dengan sebaik-baiknya. Pengembangan ilmu pengetahun di bidang social, sains dan teknologi, ekonomi, budaya, dan bisnis yang berlandaskan kepada keimanan yang tinggi dan akhlak yang baik. Selanjutnya Yusuf Kalla menyampaikan keyakinannya bahwa pengelola akan mengembangkan UAI dengan sebaik-baiknya, apalagi situasi pandemic seperti sekarang ini, cepatnya perkembangan digital, serta tuntutan generasi 4.O.

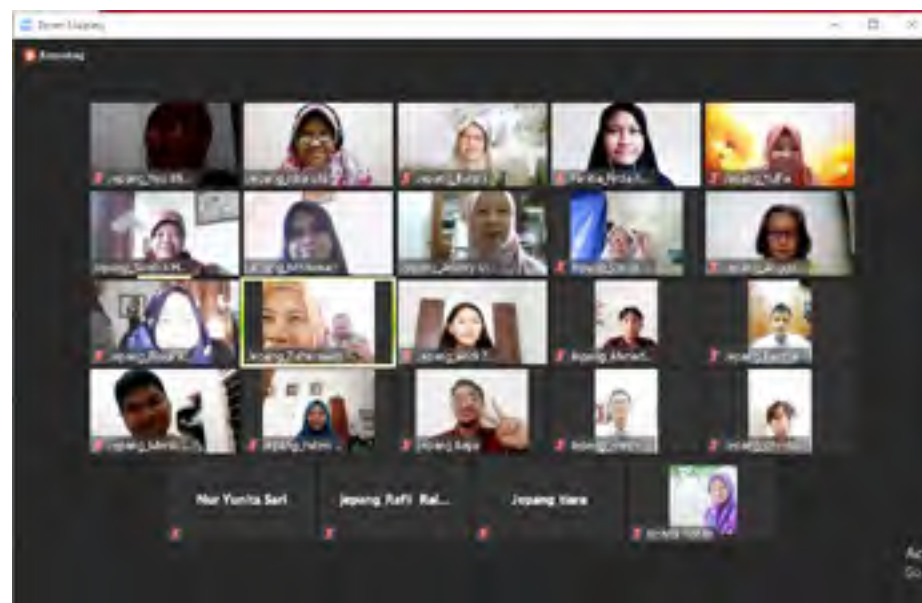
SHARING FOR INDONESIA KE-13 : PRODI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG UAI :

DEMAE SEBAGAI SALAH SATU KEBUDAYAAN TRADISIONAL JEPANG

Sesuai jadwal Prodi dan Bahasa dan kebudayaan Jepang melaksanakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dibawah naungan LP2M UAI pada tanggal 24 Oktober 2020, kegiatan yang dikenal dengan Sharing for Indonesia (S4I) sudah berlangsung yang ke 13 kalinya . Kegiatan ini bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen di lingkungan UAI. Dalam pelaksanaannya, LP2M bekerjasama dengan pihak Suku Dinas Pendidikan Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat wilayah 1 dan 2 dalam menghadirkan guru sebagai peserta kegiatan. Dalam hal ini Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang bekerja sama dengan MGMP dan SMA , SMK dan MAN se Jabodetabek.

Dalam pelaksanaan kegiatan S4I ke 13 ini dilaksanakan dalam situasi yang berbeda, adanya pandemi yaitu Covid-19 yang hingga saat ini masih terjadi tidak memungkinkan untuk melaksanakan program S4I sebagaimana biasanya. Program S4I-13 dilakukan dengan sistem daring dalam bentuk webinar series dengan aplikasi Zoom. Alhamdulillah kegiatan S4I-13 dari mulai pendaftaran sampai penyelenggaraan berlangsung dengan lancar. Pendampingan dari LP2M dari awal, berupa informasi dan teknis pelaksanaan pun amat dipermudah. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa pelaksanaan kali ini S4I -13 diselenggarakan dalam masa pandemi dimana semuanya dibatasi oleh ruang.

Sesuai dengan tema dari kegiatan S4I-13 yaitu DARI UAI UNTUK NEGERI, TETAP BERBAGI DI MASA PANDEMI, kami dari Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang menyampaikan tema “ Demae sebagai budaya delivery di Jepang “ mengapa kami



memilih tema ini? Dengan situasi pandemi sekarang ini, kegiatan pemesanan dan pengiriman barang sangat berkembang dan semakin dibutuhkan secara global. Dalam penyelenggaraan S4I kali ini, tidak seperti biasanya yang penuh gerak dan kemeriahan, kali ini kami bertemu dan berdiskusi dalam media yang terkotak-kotak namun sangat komunikatif dan interaktif. Kegiatan kamiawali dengan penjelasan berupa informasi mengenai prodi bahasa dan kebudayaan Jepang. Hal ini kami sampaikan untuk mempromosikan dan mengenalkan prodi. Setelah masuk kedalam acara utama yaitu penjelasan mengenai Demae . Diawali dari sejarah demae dan kehadiran demae sebagai life style orang Jepang.

Adapun tujuan kegiatan webinar kali ini adalah untuk memperkenalkan budaya tradisional Jepang agar tumbuh minat mereka untuk mempelajari budaya Jepang lebih mendalam di perguruan tinggi. Dengan demikian, kami berharap mereka berminat

untuk masuk program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang yang ada di Universitas Al Azhar Indonesia. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar pada hari yang telah ditentukan. Dimulai dengan penjelasan mengenai penyelenggaraan mengenai kegiatan LP2M kemudian diikuti dengan penjelasan mengenai prodi Bahasa dan kebudayaan Jepang . sejarah Demae dan perkembangannya serta perubahannya. Dilanjutkan dengan diskusi sekitar penjelasan yang disampaikan.

Kegiatan ini dihadiri 20 peserta 11 siswa dan 9 pendamping (daftar nama terlampir). Peserta umumnya terdiri dari siswa kelas X dan kelas XI. Mereka sangat antusias dan menikmati pelatihan ini dan memberikan kesan yang baik pada angket yang mereka tulis di akhir acara.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Alhamdulillah acara ini berlangsung sukses dan dapat memotivasi siswa dan nilai tambah untuk para guru. Sandra Herlina

WEBINAR PSIKOEDUKASI

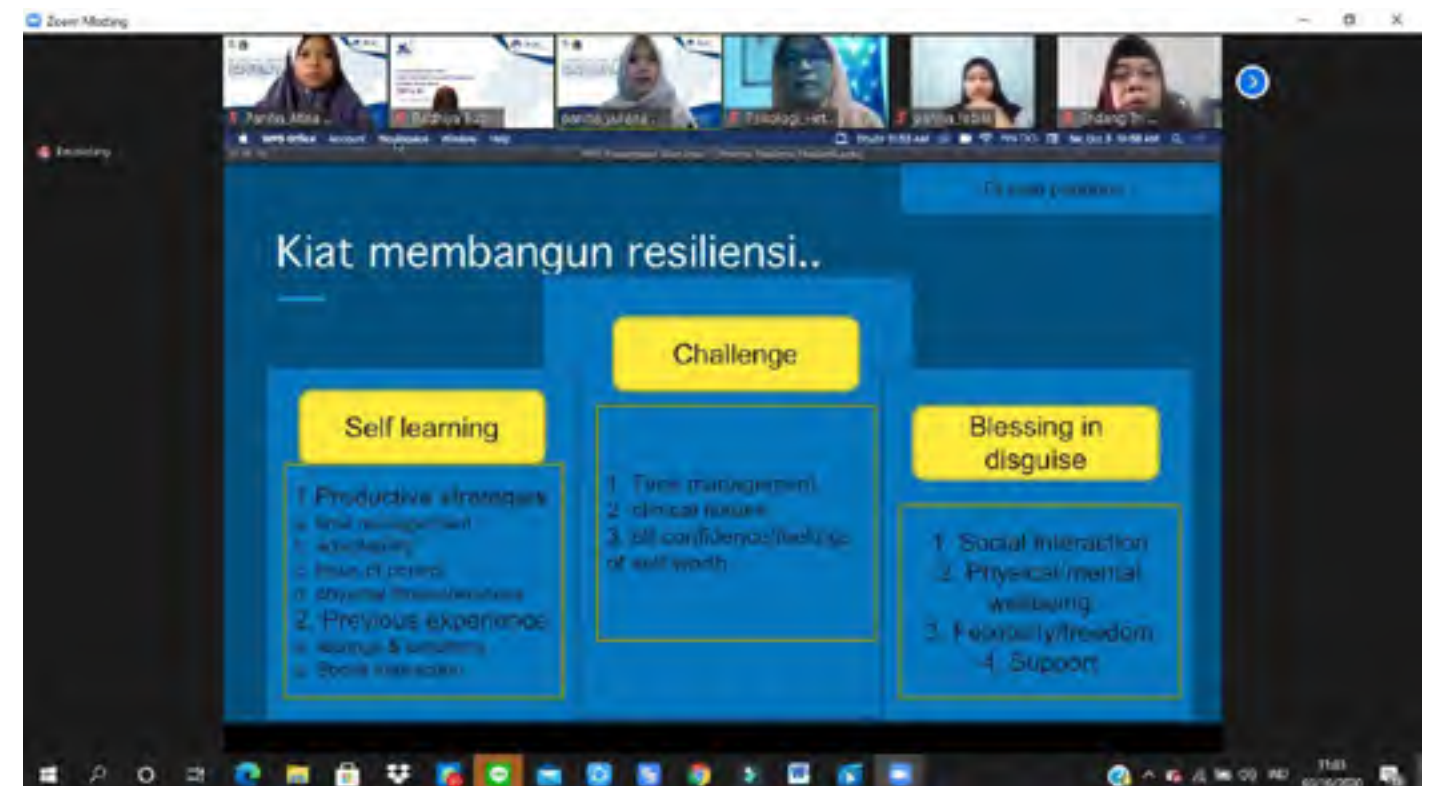
KIAT MEMBANGUN RESILIENSI AKADEMIK DI KALA PANDEMI

Pandemi merupakan keadaan yang sedang dialami oleh seluruh dunia di tahun 2020 ini. Tidak terkecuali di Indonesia. Berawal dari trimester ketiga tahun 2019 di daerah bagian Wuhan, Cina, keadaan pandemi yang disebabkan oleh virus covid 19 meluas hingga akhirnya pada bulan Maret 2020 Indonesia mulai melayangkan program PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Aspek yang sangat kentara terjadi pada dunia pendidikan dimana mulai diberlakukan penyesuaian-penyesuaian dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring dari rumah masing-masing siswa (remote learning). Penyesuaian tersebut diiringi dengan hambatan dan rintangan yang

menekan, baik rintangan fisik seperti minimnya akses wifi atau kegagalan teknologi, maupun non-fisik seperti penyesuaian waktu dan materi belajar, kejenuhan, serta tuntutan tugas rumah termasuk didalamnya hubungan intra personal masing-masing anggota keluarga yang-karena PSBBberkegiatan di rumah. Oleh karena tekanan dari tantangan keadaan baru ini, siswa/i dan mahasiswa membutuhkan skill yang butuh untuk dioptimalkan dalam keadaan pandemi yang tidak menentu ini. Skill yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan growth mindset agar dapat menggunakan dan mencari peluang-peluang dan solusi ketika menghadapi tantangan ini disebut dengan

resiliensi.

Pada kegiatan S4I kepada para siswa, mahasiswa dan guru sebagai peserta kali ini, skill resiliensi dicoba untuk dioptimalkan melalui kegiatan webinar psikoedukasi. Beberapa materi disampaikan diantaranya tentang alasan kenapa dibutuhkan skill ini dalam menghadapi keadaan pandemi, aspek-aspek perkembangan individu yang dapat menjadi protektive dan risk factor dan cara dalam membangun skill resiliensi pada individu. Hasilnya diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai mean yang merepresentasikan adanya peningkatan pemahaman tentang resiliensi. Pemahaman ini dapat dijadikan fondasi awal bagi individu untuk mengembangkan skill resiliensi di kemudian hari jika menemui tantangan dan hambatan sehari-hari ketika melakukan aktivitas remote learning maupun aktivitas lain di masa pandemi.



PERAN PANGAN FERMENTASI LOKAL DALAM MENINGKATKAN IMUNITAS DI ERA PANDEMI



Pandemi Coronavirus disease 2019 (COVID-19) disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit serta dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Virus corona adalah zoonosis yang ditularkan dari hewan ke manusia. Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (civetcats) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. SARS-CoV-2 adalah

virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya dan belum diketahui hewan penular (vektor) nya.

Beberapa gejala klinis yang ditimbulkan oleh COVID-19 adalah demam, batuk dan pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan serta letih dan lesu. Saat ini juga ditemukan penderita COVID-19 tanpa gejala atau dikenal dengan istilah orang tanpa gejala (OTG). Beberapa upaya pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan masker, mengonsumsi gizi seimbang dengan memperbanyak sayur dan buah, rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, serta bila mengalami batuk, pilek dan sesak napas segera mendatangi fasilitas Kesehatan.

Konsumsi gizi seimbang dengan memperbanyak sayur dan buah dapat bermanfaat secara langsung bagi kesehatan tubuh serta membantu meningkatkan imunitas. Gizi seimbang berdasarkan "Isi Piringku" menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.41 Tahun 2014, yaitu: ① 2/3 bagian dari setengah piring masing-masing untuk makanan pokok dan untuk sayuran; ② 1/3 bagian dari setengah piring masing-masing untuk lauk-pauk dan untuk buah; ③ sumber karbohidrat 3-4 porsi, sayur 3-4 porsi, buah 2-3 porsi, makanan sumber protein hewani dan nabati 2-4 porsi; ④ perlu membatasi jumlah gula dan garam dalam makanan; ⑤ rutin mengonsumsi air putih; ⑥ mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan; ⑦ melakukan

aktivitas fisik 30 menit setiap hari.

Gizi seimbang dapat dipenuhi oleh pangan yang berasal dari sumber hayati baik yang diolah maupun tidak diolah. Pangan yang secara alamiah maupun telah melalui proses mengandung satu atau lebih senyawa yang berdasarkan kajian-kajian ilmiah dianggap mempunyai fungsi-fungsi fisiologis tertentu yang bermanfaat bagi kesehatan disebut sebagai pangan fungsional. Salah satu contoh pangan fungsional adalah pangan fermentasi. Beberapa penelitian telah dilakukan terkait pangan fermentasi dalam meningkatkan imunitas terutama di era pandemi.

Masdarini (2011) melaporkan bahwa makanan tradisional yang diproses melalui fermentasi, disebut dalam beberapa penelitian terbukti tidak hanya aman dikonsumsi tetapi juga berkhasiat bagi kesehatan. Pangan lokal Indonesia adalah merupakan potensi yang bisa dikembangkan menjadi

makanan fungsional (Kusumayanti et al. 2016). Nuraida (2019) menyatakan bahwa beragamnya produk fermentasi pangan tradisional yang ada di Indonesia merupakan salah satu potensi pangan alternatif yang besar untuk membantu program pengankaragaman pangan dalam rangka mendukung ketahanan pangan.

Beberapa pangan fermentasi lokal yang memiliki manfaat untuk meningkatkan imunitas di era pandemi adalah dadih, tempe, growol, asinan, kecap dan lain sebagainya. Tempe merupakan pangan fermentasi yang sudah menjadi bagian dari pola makan masyarakat Indonesia. Proses fermentasi tempe merupakan perubahan biokimia dari kedelai menjadi tempe. Protein, lemak, oligosakarida yang bersifat kompleks diubah menjadi bentuk yang lebih sederhana dan mudah larut dalam tubuh. Tempe juga memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan yaitu dapat

mengurangi kembung dan diare, mencegah menopause dan kanker serta dapat meningkatkan sistem imun dalam tubuh.

Mekanisme peningkatan imunitas saat mengonsumsi tempe dibuktikan oleh Stephanie et al. (2017). Eksplorasi sistem imun dapat dilakukan dengan menganalisis mikrobiota usus pada saluran pencernaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tikus yang diberi makan tempe mengalami peningkatan sistem imun khususnya peningkatan sekresi immunoglobulin A (IgA) pada usus. Tempe juga berpotensi memodulasi komposisi mikrobiota usus yang berkontribusi menyediakan proteksi melawan patogen dan menstimulasi sistem imun. Hal ini dapat terjadi karena adanya efek paraprobiotik. Efek paraprobiotik terjadi ketika tempe yang dikonsumsi adalah tempe yang sudah dikukus. Proses pengukusan akan menginaktivasi mikroorganisme pada tempe. Walaupun mikroorganisme tersebut sudah tidak aktif, sel imun saluran pencernaan dapat mengenali sel tersebut sebagai antigen kemudian menstimulasi IgA sebagai bentuk sistem pertahanan imun pada pencernaan.

Materi di atas dibawakan di acara Sharing for Indonesia yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Al Azhar Indonesia bersama dengan Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMABIO) pada hari Minggu 27 September 2020. Acara tersebut diikuti oleh dosen, guru biologi, mahasiswa, siswa SMA serta dari kalangan umum. Antusiasme peserta sangat tinggi terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan setelah pemberian materi mengenai peran pangan fermentasi lokal dalam meningkatkan imunitas di era pandemi. Selain itu sesi tanya jawab juga berlangsung interaktif dan dapat membuka wawasan baik panitia maupun peserta. Analekta Tiara Perdana, S.Si., M.Si. (Dosen Universitas Al Azhar Indonesia)



TK ISLAM AL AZHAR

TETAP BERKREASI DAN
BERPRESTASI DI MASA PANDEMI

Kelompok Kerja Kepala TK Islam Al Azhar (K3TKIA) sukses menyelenggarakan Ajang Kreasi Guru TK Islam Al Azhar (AGTA) se-Indonesia. AGTA ke-4 yang terselenggara dari tanggal 26 dan 27 Januari 2021 ini mendapat dukungan penuh Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah YPI Al Azhar. Melalui AGTA guru termotivasi untuk tetap semangat berkarya dan berprestasi meskipun dalam masa pandemi covid-19. Direktorat Dikdasmen melalui K3TKIA menjadikan AGTA yang diselenggarakan 2 tahun sekali ini sebagai bagian dari program pengembangan potensi guru di lingkungan TK Islam Al-Azhar.

Acara pembukaan pada hari Selasa, 26 Januari 2021 dengan dihadiri pengurus dan segenap pejabat eselon 1

di lingkungan YPI Al Azhar. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 162 orang, terdiri atas guru-guru TK Islam Al Azhar se-Indonesia. Peserta hadir dalam kegiatan tersebut secara virtual. Mengikuti kegiatan pembukaan AGTA ke-4, bukan hanya semangat berkompetisi antar peserta yang dirasakan, namun juga suasana bersilaturahmi antarguru TK Islam Al Azhar se-Indonesia. Memang, mereka akan berkompetisi, tetapi hakikatnya mereka sedang berbagi karya dan ilmu pengetahuan antarguru, sehingga tanpa mereka sadari akan meningkatkan kompetensi mereka dalam berbahasa, mengimplementasikan adab dan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Dalam kata sambutan, Kepala Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Drs. Nuri Muhammadi, M.M.



sangat mengapresiasi K3TKIA karena walau dalam masa pandemi tetap semangat menyelenggarakan AGTA secara virtual. Lebih lanjut Nuri Muhammadi menegaskan, “AGTA bukan sekedar kegiatan lomba tetapi merupakan ajang silaturahmi, meningkatkan bakat dan kreasi para guru TKIA se- Indonesia. Ke depan Dirdikdasmen akan selalu mendukung kegiatan lomba yang dapat meng-upgrade dan memotivasi kemampuan guru.”

Selanjutnya, sebelum membuka kegiatan lomba, Pengurus YPI Al Azhar, Drs. H. Budiyo, M.Pd. menyampaikan terima kasih kepada peserta yang juga guru-guru TK oleh karena atas dedikasinya PJJ mendapatkan respon yang sangat positif dari orang tua murid. Selanjutnya H. Budiyo mengatakan bahwa Dirdikdasmen harus terus mendukung program K3TKIA seperti pelaksanaan AGTA ini. Kegiatan-kegiatan



seperti ini akan memotivasi guru TKIA agar terus berkreasi dalam mendesain pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan murid TK walaupun secara daring.”

AGTA tahun ini diikuti oleh 59 TK Islam Al Azhar dengan memperlombakan 3 mata lomba yaitu, Tahfiz, Bercerita, dan Video Pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari panitia diketahui bahwa peserta Tahfiz 50 orang; Bercerita: 55 orang, dan Video Pembelajaran: 57 orang. Kegiatan lomba seluruhnya diselenggarakan daring.

Pada Rabu, 27 Januari 2021 pukul 13.00 WIB kegiatan berakhir. Panitia menyampaikan pengumuman hasil lomba yang dinantikan oleh semua peserta. Berikut adalah daftar para pemenang AGTA.



Lomba Tahfidz:

Juara 1 Ellys Kholilah, S.Pd.I dari TKIA 23 Salatiga

Juara 2 Ana Mariana, S.Pd dari TKIA 1 Kebayoran Baru

Juara 3 Hadiyah, S.Pd.I dari TKIA 21 Pontianak

Juara Harapan 1 Annisa Uswatun Hasanah, S.Pd dari TKIA 31 Yogyakarta

Juara Harapan 2 Fathimah Azzahra, dari TKIA 28 Solo Baru

Juara Harapan 3 Nafiatul Rosyidah, S.Pd dari TKIA 2 Pasar Minggu

Lomba Bercerita

Juara 1 Dyah Aprillia Bayu Dewi, S.S dari TKIA 22 Semarang

Juara 2 Yatimmatul Islammia, S.Pd dari TKIA 35 Surabaya

Juara 3 Riana Naskayati, S.Pd.I dari KB-TK Al Fauzien

Juara Harapan 1 Uus Usnawati, S.Pd dari TKIA 10 Serang

Juara Harapan 2 Erni Riandini, S.Pd. dari TKIA 2 Pasar Minggu

Juara Harapan 3 Kutsiyah Noradina, S.Pd.I dari TKIA 2 Pasar Minggu

Lomba Video Pembelajaran

Juara 1 Basil Badzlin Brillianty Bunga Bestary & A'yun Rohmah Kumala, S.Pd dari TKIA 51 Sidoarjo

Juara 2 Siti Maemunah, S.Pd & Nurul Ami Azizah dari TKIA 1 Kebayoran Baru

Juara 3 Wiwik Dwiyantri, S.Pd & Mustika Pratidina dari TKIA 30 Bandung

Juara Harapan 1 Reyna Dyah Pratiwi, S.Pd & R. Alia Dina Sawitri dari TKIA 13 Rawamangun

Juara Harapan 2 Lia Rizky Indraswari, S.Pd. & Meri, S.Pd. dari TKIA 64 Batu Raja

Juara Harapan 3 Lisanti, S.Pd. AUD & Bella Etika Setio Utomo dari TKIA 23 Salatiga.



SD ISLAM AL AZHAR 1 KEBAYORAN BARU

“PENGELOLAAN PJJ MENUJU PEMBELAJARAN ONLINE YANG MENYENANGKAN”



Dalam rangka terus meningkatkan layanan pendidikan kepada murid-murid dan para orang tua murid SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru, dalam kondisi pandemi Covid-19 dimana KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada semester 2 ini masih dilakukan melalui Belajar Dari Rumah (BDR). SD Islam Al Azhar 1 menyelenggarakan kegiatan workshop digital yang diprakarsai oleh Wakil Kepala SDIA 1, Noor Imanah, M.Pd. Kegiatan ini mengangkat tema “Pengelolaan PJJ Menuju Pembelajaran Online yang Menyenangkan”

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru SD Islam Al Azhar 1, dengan tujuan agar guru-guru dapat melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dalam kegiatan PJJ, misalnya mengaplikasikan AKM, agar dapat menyajikan PJJ yang menyenangkan agar murid-murid terus bersemangat mengikuti aktivitas BDR

yang berlanjut pada semester 2 ini, serta meminimalisir dampak negative PJJ bagi murid-murid.

Peserta workshop terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan SD Islam Al Azhar 1 yang berjumlah 86 dan SD Islam Al Azhar 19 Sentra Primer sebanyak 78, merupakan kegiatan perdana yang dilaksanakan dengan menggabungkan dua sekolah. Narasumber untuk workshop ini adalah Arief Budi Utomo. Beliau adalah Executive Director Tantowi Yahya Public Speaking School, Founder Ideas Consulting, Assesor Competency and License BNSP. Beliau juga salah satu orang tua murid Al Azhar yang peduli terhadap kemajuan pendidikan di Sekolah Islam Al Azhar. Kegiatan workshop ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Januari 2021.

Materi difokuskan bagaimana guru mengemas pembelajaran Jarak Jauh dengan memaksimalkan praktek untuk aplikasi dilapangan, misalnya bagaimana cara menggunakan mentimeter, bagaimana membuat breakroom dan



mengganti-ganti anggota kelompok dalam breakroom, sehingga murid-murid merasakan keseruan yang luar biasa.

Selain materi workshop yang sangat menarik dan aplikatif untuk bekal dilapangan, narasumber juga mengemasnya dengan muatan imtaq dan beberapa contoh adab. Harapan kegiatan ini sebagai langkah awal kita melakukan inovasi dalam PJJ, guna meningkatkan pelayanan dan kepercayaan kepada orang tua murid, dan tentunya untuk terus meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di lingkungan Al Azhar yang kita cintai ini. Noor Imanah, M.Pd (Wakil Kepala SDI Al Azhar 1 Kebayoran Baru)



SD ISLAM AL AZHAR 31 YOGYAKARTA

KELAS 4 DAN 5 SD HAFAL AL QURAN 6 JUZ



yang sudah menjadi kebiasaannya.

kenzie, dia Istiqomah menghafal setiap habis sholat fardhu kecuali sholat subuh; Sehabis sholat subuh digunakan untuk murojaah Al-Qur'an; Sebelum menghafal membiasakan istighfar dan sholat serta membaca doa sebelum dan sesudah menghafal Al-Qur'an; menghindari lagu-lagu dan mengganti dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an sesuai dengan juz yang di hafalkan.

Sedangkan Rais, Kunci menghafal adalah

pembiasaan setelah sholat Fardlu minimal 5 ayat dalam Al-Qur'an; Ketika sudah hafal naik juz berikutnya dan seterusnya dilakukan secara istiqomah; membiasakan membaca doa sebelum menghafal Al-

Adalah M. Kenzie Arf Hafizh Falah dan Rais Ahsan Alvaro murid SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta yang saat ini duduk di bangku kelas 4 Ibnu Khaldun dan 5 Ibnu Fadlan. Semenjak mengikuti program tahfidz SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta, kenzie dan Rais (sapaan akrabnya) dibimbing oleh ustad-ustad yang mengampunya. Dalam menghafal Al Quran, mereka berdua hanya butuh waktu kurang lebih 2 (dua) bulan saja untuk hafal 1 Juz. Tentunya berkat kegigihan, motivasi yang kuat dan bimbingan dari ustad pembimbingnya serta dukungan dari kedua orangtuanya.

Adapun tips yang dilakukan mereka berdua agar cepat dalam menghafal Al-Quran. Berdasarkan wawancara dengan Ustad Syaiful Bahri, S.Pd selaku pembimbing, mengatakan keduanya memiliki tips atau cara yang hampir sama



Qur'an; Jangan lupa membaca sholat; Ditata hatinya sampai benar-benar fokus dalam menghafalnya; Di sela sela waktu gunakan untuk murojaah Al-Qur'an.

Mengenai bagaimana mereka bisa sampai pada pencapaian ini, tentu sudah sejak duduk di bangku kelas 1, bahkan TK, mereka diajarkan dasar-dasarnya (makharijul huruf dan tajwid) terlebih dahulu. Setelah memahami makharijul huruf dan tajwidnya, baru masuk ke tahap hafalan surat-surat pendek (Juz 30) kemudian Juz 29 dan seterusnya.

Tidak hanya Kenzie dan Rais saja yang mengikuti program tahfidz. Banyak juga diantaranya yang sudah memiliki hafalan Al-Quran 1 juz, 2 Juz, dan 3 Juz. Harapannya melalui program ini, mereka bisa terus melanjutkan hafalannya hingga selesai dan sekolah kakak tingkatnya (SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta dan SMA Islam Al Azhar 9 Yogyakarta) juga siap menerima tongkat estafet untuk meneruskan membimbing hafalannya hingga selesai. Karenanya ini sudah menjadi komitmen bersama, hingga yayasan memberikan fasilitas berupa Asrama Boarding School (SMP-SMA) untuk memperdalam ilmu agama khususnya hafalan Al-Qurannya.

Alhamdulillah orang tua mereka pun sangat bersyukur atas fasilitas program tahfidz yang disediakan oleh SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta dan Yayasan, karenanya putra-putrinya bisa menghafal Al-Quran dengan mudah dan cepat. Selain itu, ustad/ustadzah pembimbingnya juga banyak yang sudah hafal Al Quran 30 Juz, sehingga orangtua mereka yakin akan kesuksesan putra-putrinya dalam menghafalnya.

Selain itu, program tahfidz juga merupakan salah satu program unggulan SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta yang banyak diminati oleh calon murid baru yang ingin menjadi penghafal Al-Quran. Semoga cita-cita mulia ini dapat terlaksana dan dimudahkan oleh Allah SWT. Aamiin.. Dedi Priyatno, A.Md (Staf Arsip dan Humas Al Azhar Yogyakarta)



SMP ISLAM AL AZHAR 1 KEBAYORAN BARU

AKU BANGGA MENJADI GURU ALPUS 1 CATATAN PENTING 50 TAHUN SMPI AL AZHAR 1

3 Januari 1973 SMP Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru berdiri, 50 tahun sudah sekolah ini mewarnai dinamika pendidikan di Indonesia. Terlibat dalam Tim 50 tahun SMP Islam Al Azhar 1 begitu banyak yang ingin disampaikan sebagai rasa bangga menjadi bagian dari sekolah hebat ini.

"The word is moving so fast these days that the man who say "it can not be done" generally interrupted by someone doing it." (Harry Emerson) Kalimat itu sangat mewakili suasana kebathinan kami, saat membuka lembar demi lembar album foto kegiatan sekolah dari masa 1971 – 1980, 1981 – 1990, 1991 – 2000, hingga saat ini di Era Milenial. Lembaran dokumentasi tersebut begitu sarat menceritakan dinamika sekolah

hebat dalam pola pembinaan dan pendidikan murid sejak 50 tahun yang lalu. Beberapa program yang ada saat ini, ada yang sudah dirintis sejak dahulu, di antaranya pertukaran pelajar di wilayah Asia, dan berbagai kegiatan berbasis pengenalan masyarakat lainnya. Membuka dokumentasi tahun 1980-an tergambar dengan jelas satu murid dengan satu mesin tik, sedang melakukan kegiatan lifeskill, dan kini di tahun 2020 SMPI Al Azhar 1 telah melakukan One Student, One iPad, sebagai pelopor pembelajaran digital di Indonesia. Saat orang berkata tidak bisa, enggan memulai sebuah perubahan, kita dan para pendahulu di masa lalu, telah memulai perubahan itu dan menuai hasilnya. SMPI Al Azhar 1 berhasil menjadi sekolah

rujukan, sekolah model. Hal tersebut harus menjadi sebuah energi terbaik bagi kita sebagai keluarga besar sekolah tercinta ini.

Rasa bahagia dan bangga menjadi guru SMPI Al Azhar 1 semakin disempurnakan oleh sebuah fakta saat kami mengikuti rangkaian wawancara para alumni yang kini sudah menjadi tokoh nasional. Warna-warni cerita tentang sekolah tergambar dengan jelas dari narasi para tokoh hebat yang berhasil digali Tim Buku dan Film 50 Tahun SMP Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru.

Kami berhasil mewawancarai Dr. Fadlansyah Lubis, SH., LLM, Drs. H. Ferry Mursyidan Baldan, Hj. Fahira Idris, S.E., M.H., Brigjen TNI Arkamelmi Karmani, Muhammad Lutfi yang kini dipercaya sebagai Menteri Perdagangan Republik Indonesia. Para tokoh hebat itu begitu lugas dan jujur menceritakan kisah indahnya selama berada di SMPI Al Azhar 1. Satu persatu mereka menyebut nama gurunya, dari gambar yang disajikan tim buku dan film. Mereka menjelaskan beberapa karakter guru yang sangat



diingat, beberapa kali menyebut Pak Sardi Salim, Pak Suhadi, dan Pak Farhen. Pak Sardi Salim guru PKn yang suka melucu, Pak Suhadi guru pecinta alam, suaranya seperti TOA jelas dan lugas. Pak Farhen suka menyamar di taman untuk melihat anak-anak yang bolos dari sekolah.

Apapun yang mereka ceritakan tentang gurunya, mereka begitu berterima kasih kepada para guru SMPI Al Azhar 1 yang telah banyak mengajarkan pelajaran penting, terutama pelajaran agama Islam dan pembelajaran bermasyarakat yang kini menjadi pedoman hidup mereka dalam memimpin keluarga dan bangsa saat ini.

Sebagai seorang guru yang saat ini mendapat amanah mengajar di SMPI Al Azhar 1, kami merasa bangga kepada para guru di masa lalu yang telah banyak memberikan pelajaran penting untuk menjadi guru yang baik, sahabat perubahannya anak-anak di masa SMP untuk sukses di masa yang akan datang. Para alumni pun telah menyampaikan pesannya kepada para guru di masa sekarang, untuk selalu sabar, dan semangat belajar agar dapat kebersamaan anak-anak terbaik dengan segala tantangannya di masa sekarang.

Umar bin Khatab mengatakan

"Tawadulah kalian terhadap orang yang mengajarkan kalian." Dari sudut pandang yang sama Imam Al-Syafi'i dengan tegas mengatakan bahwa "Bersabarlah terhadap kerasnya sikap seroang guru, sesungguhnya gagalnya mencari ilmu karena memusuhinya.

Membangun kepercayaan dalam dunia pendidikan berakar dari membangun karakter guru, standarisasi kompetensi guru dalam memformulasikan desain

pembelajaran di sekolah. Anak nyaman, orangtua nyaman, maka akan terbangun sebuah kepercayaan.

50 Tahun sekolah kita berdiri, terus bersemangat belajar menjadi Guru Inspiratif seperti para pendahulu yang telah berhasil melahirkan para alumni hebat.

Sekolah yang hebat tidak hanya membutuhkan guru yang cerdas, yang lebih penting guru yang sangat menghormati, peduli dan bijaksana terhadap muridnya dalam kondisi apapun, serta semangat belajar atas segala kekurangannya. Guru mulia selalu berusaha bahagia melihat benar salah, dia selalu bersemangat berada dalam kesabaran untuk menerima segala kekurangan dan kelebihan muridnya, karena dia tahu: "Mereka adalah anak-anak yang sedang belajar memulai kehidupan."

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-sekali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar Ra'ad : 11). C. Saripudin, S.Pd., M.M. (Wakil Kepala SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru)



SD ISLAM AL AZHAR 27 CIBINONG

PESOL WUJUDKAN GENERASI YANG BERADAB, CERDAS DAN KREATIF

SD Islam Al Azhar 27 Cibinong wujudkan generasi beradab, cerdas, dan kreatif melalui Pesol (Pesantren Online). Kegiatan diselenggarakan pada Rabu sampai Kamis, 20-21 Januari 2021 merupakan kegiatan kreatif di tengah pandemi yang usainya belum bisa diketahui. Jika normal, kegiatan serupa biasanya dilaksanakan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan YPI Al Azhar, yang berlokasi di Cigombong, Bogor. Oleh karena semangat untuk tetap memberikan pelayanan terbaik dalam memberikan stimulasi perkembangan anak, maka SD Islam Al Azhar 27 Cibinong tetap menyelenggarakan kegiatan ini secara virtual. Kegiatan ini mendapatkan dukungan dan apresiasi dari orang tua murid dan semua murid kelas 6 yang menjadi pesertanya.

Kepala SD Islam Al Azhar 27 Cibinong, Sriyanto, S.S menyampaikan bahwa kegiatan ini tetap harus diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan murid, terutama murid kelas 6 yang sudah atau mendekati aqil baligh, dan sebentar lagi akan melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan. Jika memang tidak dapat dilaksanakan secara



tatap muka, maka dengan dukungan perangkat teknologi dan kreativitas tim kegiatan ini tetap bisa berjalan. Komitmen sekolah untuk tetap menyelenggarakan pesantren untuk anak-anak juga mendapatkan apresiasi dari Kepala Bidang Kurikulum dan Pengembangan Program Direktorat Dikdasmen YPI Al Azhar, Hj. Ai Kiki Rokibah yang berkesempatan untuk bergabung saat membuka kegiatan tersebut.

Kegiatan yang diramu untuk murid kelas 6 ini tidak kalah menarik dengan jika dilaksanakan secara tatap muka. Sepanjang pengamatan Tim Redaksi, semua murid terlibat aktif dari sejak pembukaan hingga penutupan. Tidak hanya murid yang terlibat, pada sesi-sesi tertentu orang tua juga dilibatkan untuk mengikuti sekaligus mendampingi anak-anaknya. Bagaimana

tidak menarik, di samping fasilitator dari sekolah, pihak SD Islam Al Azhar 27 Cibinong mengundang kakak fasilitator dari Pusdiklat Cigombong, dan Mister Sugesti Indonesia, Aris Ahmad Jaya.

Kegiatan yang dimulai pada hari Rabu, 20 Januari 2021, pukul 15.00 diawali dengan kegiatan Shalat Ashar Berjamaah dipandu guru dari sekolah. Secara berurutan dilanjutkan dengan kegiatan pembukaan, perkenalan fasilitator dan orientasi kegiatan. Materi inti pada sesi pertama adalah materi Aqil Baligh (Pubertas), materi yang sangat penting diketahui oleh remaja muslim. Pada tahapan perkembangan inilah dimulainya kewajiban atas setiap muslim/muslimah sehingga perlu diperkenalkan kepada murid. Tinjauannya bukan semata tinjauan agama, tetapi juga ditinjau dari disiplin ilmu psikologi dan biologi. Jelang waktu Maghrib peserta mempersiapkan diri untuk Shalat Maghrib, yang dilanjutkan dengan acara makan malam dan istirahat bersama keluarga sampai tiba waktu Shalat Isya.

Sesi kedua dimulai setelah waktu Isya, dengan materi inti "Manjadi Pribadi Hebat dan Sukses" oleh motivator Mister Sugesti Indonesia, Aris Ahmad Jaya. Dengan metode yang khas Aris Ahmad Jaya mampu mensugesti peserta untuk mengenali dirinya, menggali potensinya, merencanakan kehidupannya, memasang target, dan membuat rencana-rencana untuk mencapai target dengan berlandaskan keimanan, kecerdasan, dan kreatifitas. Sesaat peserta diundang untuk tertawa, sesaat merenung, dan sesaat kemudian berpikir dengan disertai kejutan-kejutan yang tidak terperikirakan sebelumnya. Pada sesi ini bukan saja peserta yang terlibat, orang tua juga ikut terlibat.

Jelang tidur, diadakan kegiatan mentoring sehingga peserta dibimbing untuk melakukan refleksi diri, tanggapan atas muatan pesantren yang diterima dari dua sesi sebelumnya, dan rencana perbaikan untuk kegiatan esok hari.

Fasilitator juga mengingatkan agar peserta selalu taat kepada adab-adab dalam kebiasaan sehari-hari, mulai dari adab makan, adab tidur, adab dalam mengikuti kegiatan pesantren. Peserta diharuskan segera beristirahat oleh karena harus mempersiapkan diri melaksanakan shalat tahajud, shalat subuh, tilawah Alquran, dan kegiatan inti di sesi ke-3,

yaitu Manasik Haji.

Kegiatan inti sesi ke-3 adalah Manasik Haji yang dipandu oleh Kakak Fasilitator dari Pusdiklat Cigombong. Dengan dukungan perangkat teknologi informasi dan komunikasi anak-anak dibimbing untuk dapat mengikuti simulasi kegiatan manasik ini secara virtual. Pada kesempatan pertama peserta diajak untuk

mereview kegiatan manasik umroh untuk kemudian membandingkannya dengan kegiatan manasik haji. Kegiatan simulasi dipandu dengan penjelasan dan memutar video manasik haji yang sudah disiapkan oleh fasilitator. Jelang pesantren berakhir peserta disuguhkan video lucu tentang yang berhasil direkam oleh panitia selama peserta mengikuti kegiatan pesantren. ARI

SD ISLAM AL AZHAR 51 BENGKULU

AL AZHAR 51 GOT TALENT

Suasana begitu berbeda, tak seperti biasanya. Suara canda tawa, suka cita jarang terdengar lagi di sekolah. Kita semua merindukan tersebut. Semenjak pandemi ini, kita semua hanya ketemu lewat layar tanpa bisa menyentuh ataupun saling jahil. Ya, pasti kita semua menginginkan ini cepat berlalu. Namun, Allah ingin mengajarkan kita betapa bersyukurnya di setiap momen pertemuan kita. Semoga Allah memberikan yang terbaik untuk kita semua.

Meskipun suasana virtual, semangat juang untuk berkreaitivitas dan belajar harus tetap semangat. Pada tanggal 13 November 2020 lalu telah diadakan lomba Al Azhar 51 Got Talent 2020 di sekolah SDIA 51 Bengkulu. Kegiatan tersebut untuk mencari bakat dari murid SDIA 51 Bengkulu guna dipersiapkan untuk mengikuti lomba di luar sekolah bahkan ke tingkat nasional.

Lomba terdiri dari 7 mata lomba, antara lain : MHQ, MTQ, Solo Vocal, Baca Puisi, Dacil, Story Telling dan Pantomim. Semua mata lomba dilakukan dengan cara mengupload video ke youtube sesuai hastag yang ditentukan dalam juknis lomba. #alazhar51gottalentmtq, #alazhar51gottalentsolovocal, #alazhar51gottalentbacapuisi, #alazhar51gottalentdacil,



#alazhar51gottalentstorytelling, #alazhar51gottalentpantomim. Video diupload mulai dari tgl 15 s/d 21 November. Kecuali, mata lomba MHQ dilakukan di sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Semua jurinya berasal dari pihak luar sekolah. Penilaian juri dilakukan pada tanggal

28 November 2020 di sekolah. Setiap guru Penanggung Jawab lomba, memutar video ananda dilanjutkan dengan penilaian juri tanpa campur tangan dari pihak sekolah. Pada tanggal 30 November 2020 pengumuman pemenang lomba melalui grup WA. Pemenang lomba terdiri dari juara 1, 2 dan 3. Lalu, ada juara favorit yang dinilai dari like terbanyak dari video yang sudah di share pada akun jejaring sosial Facebook dengan memberi Tag akun Facebook Al azhar (Cabang Bengkulu).

Selamat kepada ananda yang telah berhasil menjadi pemenang dalam lomba dan tetap terus bersemangat. Bagi yang belum memenangkan lomba jangan pernah berputus asa. Teruslah semangat belajar untuk menggapai cita-cita dan jangan lupa menjaga ibadahnya agar Allah selalu meridhoi di setiap langkah kita. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin. Meri Susanti (SDIA 51 Bengkulu)



SMP ISLAM AL AZHAR 26 YOGYAKARTA

PERINGATI MILAD KE-10, SMP IA 26 YOGYAKARTA GELAR SERANGKAIAN ACARA



Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memasuki tahun ke 10, SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta menggelar serangkaian acara yang bertempat di kampus Al Azhar Yogyakarta yang diperuntukkan untuk masyarakat umum. Acara tersebut diselenggarakan selama 4 hari berturut-turut (18 s/d 21 Januari 2021) yang terdiri dari acara pembukaan/soft opening dan Seminar Nasional bersama Dr. Tubagus Wahyudi, ST., MSi., MCHt., CHI atau akrab dengan nama Om Bagus (18 Januari 2021), Webinar Parenting bersama pembicara kawakan Elly Risman (19 Januari 2021), Mujahadah dan Pengajian Akbar Bersama AA Gym (20 Januari 2021), dan ditutup dengan pengumuman hasil lomba sekaligus menutup serangkaian acara (21 Januari 2021). Dan penyelenggaraan berbagai macam lomba untuk murid kelas 4, 5 dan 6 SD/MI Se-Indonesia selama serangkaian acara. Lomba terdiri dari

Lomba Cover Lagu, Tari Individu, Tilawah, Story Telling, Olimpiade Matematika, Vlog, dan Fotografi yang tentunya total hadiah senilai jutaan rupiah.

Selain Narasumber, SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta juga menggandeng Dinas setempat sebagai suporting sekaligus memberikan sambutan pada acara



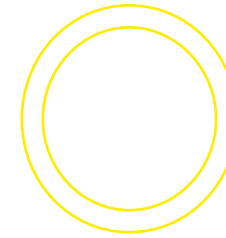
opening. Selain dinas, juga menggandeng berbagai sponsor yang juga turut membantu terlaksananya acara tersebut.

Serangkaian acara tersebut dilaksanakan secara virtual melalui akun Zoom dan akun Youtube SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta. Termasuk semua narasumber yang diundang memberikan sambutan dan parenting ataupun ceramahnya melalui akun zoom dari rumah/kantor masing-masing. Selain dilaksanakan secara virtual, segenap acara pun menggunakan protokol kesehatan secara ketat.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya serangkaian acara ini, kepala sekolah SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta, Agung Widiyantoro, M.Pd mengatakan yang pertama, sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas berkahNya karena dari tahun ke tahun bisa menyumbangkan banyak karya untuk Nusantara. Kedua, memotivasi peserta lomba untuk meningkatkan kreativitas dan pengetahuan. Dan ketiga, meningkatkan wawasan masyarakat dalam hal pendidikan dan agama. Semoga milad SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta yang ke-10 ini membawa banyak keberkahan untuk kita semua serta selalu terus berkarya untuk Nusantara sesuai moto pada milad tahun ini "Berkarya Untuk Nusantara". Dedi Priyatno, A.Md (Staf Arsip dan Humas Al Azhar Yogyakarta)



Oleh:
Dr. Anwar Ratnaprawira, MA
Pengawas YPI Al Azhar



rang Inggris menyebutnya RELAX. Orang Arab mengistilahkannya dengan ROHAT atau istirahat. Secara etimologis didefinisikan dengan Nafyut-Ta'ab, yang diindonesiakan dengan: melepas lelah. Kalau kita mengambil dari Arab, bahwa santai atau rehat itu muncul setelah ta'ab, atau berada diantara dua ta'ab jadi cape dulu baru rehat. Tidak ada istirahat sebelum bekerja yang menimbulkan rasa cape.

Dan rehat itu disambung dengan pekerjaan berikutnya, dengan begitu maka istilah santai itu tidak bisa berdiri sendiri. Dia harus berpasangan dengan bekerja keras atau dengan serius. Suatu pekerjaan itu, bila ingin berhasil, harus dilakukan dengan serius. Akan tetapi ada juga suatu persoalan yang serius dapat dilakukan dengan santai atau bahkan mengenyahkan serius. coba kita mengintip perilaku seorang diplomat yang bernama: Haji Agus Salim?

Dia ditugaskan oleh negara untuk mengikuti upacara penobatan seorang ratu Inggris di Buckingham tahun 1953. Di tengah kerumunan para diplomat dari negara-negara sahabat yang kebanyakan berkulit putih ia merasa, orang-orang di sekelilingnya tidak acuh terhadap dirinya. Lebih menekan perasaannya lagi, bahwa Inggris memang kurang mesra dengan Indonesia setelah serangan sekutu terhadap Indonesia yang baru merdeka.

Seorang diplomat tentulah harus dapat mengatasi ganjalan seperti itu. Ia dengan cepat memutar otak dikeluarkanlah sebatang rokok dari sakunya, disundutlah dengan goresan korek api ditengah kerumunan para diplomat di hadapan yang mulia Ratu Elizabeth II sambil bertanya dengan gaya diplomat: Apakah yang mulia masih ingat aroma rokok dari kawasan Indonesia ini?

Semua hadirin dibuat terperangah, memperhatikan tingkah polah diplomat yang satu ini. Bukan jawabannya yang dicari

Santai



oleh delegasi kita itu, tetapi berhasil mengecoh perhatian para tamu kerajaan, menjadi mengenal dirinya dan delegasi dari negeri mana, yang pada saat itu dunia belum kenal Indonesia.

Saya terkesima membaca cerita ini, negeri kita yang masih berusia TK ini diperkenalkan dengan sebatang rokok. Padahal 2-ORIS (Organisasi Islam) di negeri kita, mengeluarkan fatwa yang berbeda tentang rokok, yang satu mengatakan haram yang lainnya berpendapat makruh. jika dilihat dengan serius kedua ORIS itu bertentangan. tapi kalau melihatnya dari sudut santai, keduanya sama, yaitu sama-sama tidak mengatakan halal. Dan maksud kedua fatwa itu kalau dihisap. Penggunaan rokok sebagai alat diplomatik kayaknya tidak termasuk dalam fatwa itu.

Oleh : ALHAMRA

Jabatan : Ex Asisten BUYA HAMKA



Asuhan :
Dr. K.H. Shobahussurur Syamsi, M.A.
Ketua YPI Al Azhar (Bidang Dakwah dan Sosial)

Pertanyaan:

Assalamu Alaikum. Ustadz.

Saya ada Pertanyaan;

1. Bagaimana cara mengasihi sesama (makhluk) dalam perspektif Islam?
2. Apa menurut Ustadz kalau ada orang yang berkata "Aku Cinta karena Allah?"

Terima kasih ustadz.

Wassalamu Alaikum wr wb.

Ibu Siti Halijah
Guru SD ISLAM AL AZHAR 20 CIBUBUR

Jawaban:

Ibu Siti Halijah yang terhormat. Sebagai seorang muslim / muslimah sebaiknya tidak memutuskan untuk membenci atau mencintai sesuatu karena emosi. Harus diputuskan dengan pikiran tenang dan hati bersih. Bila tidak, kita akan terjebak pada keputusan yang salah. Seperti diisyaratkan dalam ayat berikut:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS Al-Baqarah [2] : 216).

Rasulullah -shallahu alaihi wa sallam- juga mewanti-wanti kita dalam persahabatan dan persaudaraan sesama muslim agar jangan terjebak pada cinta buta, atau benci membabi buta. Ingat sabda Beliau:

أَحِبِّ حَبِيبَكَ هَوْنًا مَا عَسَىٰ أَن يَكُونَ بَغِضًاكَ يَوْمًا مَا، وَأَبْغِضْ بَغِضًاكَ هَوْنًا مَا عَسَىٰ أَن يَكُونَ حَبِيبًاكَ يَوْمًا مَا

Dari Abu Hurairah secara marfu': "Cintailah orang yang kau cinta dengan sewajarnya, boleh jadi suatu hari dia menjadi orang yang kau benci. Dan

Benci dan Cinta Karena Allah



bencilah kepada orang yang kau benci sewajarnya, boleh jadi suatu hari dia yang kau benci menjadi orang yang kau cinta" (HR Tirmidzi)

Sebab ada dibalik kasih sayang Allah yang kita tidak bisa mengerti. Baru sadar, setelah kejadian itu terjadi. Rasulullah -shallahu alaihi wasallam bersabda:

إِنَّ قُلُوبَ بَنِي آدَمَ كُلَّهَا بَيْنَ إِصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ الرَّحْمَنِ، كَقَلْبٍ وَاحِدٍ، يُصْرَفُهُ حَيْثُ يَشَاءُ

Dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh semua hati anak Adam berada dalam kekuasaan Allah yang Mahapengasih, seperti satu hati. Dia menggerakkan hati sesuai kehendak-Nya."

ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اللَّهُمَّ مُصْرِفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ

Kemudian Rasulullah SAW berdoa: "Ya Allah yang maha menggerakkan hati. Gerakkan hati kami untuk beribadah kepada-Mu." (HR Muslim)[:]

Bila kasih sayang itu Allah gerakan di antara hati kita, maka tidak ada alasan utk saling membenci.

Berbagai problem yang menyebabkan kita berbeda, berselisih paham, atau mungkin hingga bertengkar, maka tidak sepatutnya dilanjutkan. Hentikan. Sudahi. Cari jalan bersama yang baik. Bermusyawarah mencari kebaikan. Seperti diperintahkan oleh Allah Swt:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْتَضَوْا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar,

tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. (QS Ali 'Imran [3] : 159).

Agar bisa mengasihi saudara kita, maka perlu diperhatikan petunjuk-petunjuk sebagai berikut:

1. Perlakukan saudaramu itu dengan akhlaq terpuji; hormati dia, hargai dia, dan jadikan sebagai orang yang berharga:

ويقول رسول الله صلى الله عليه وسلم: (اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيلَ الْحَسَنَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ) (الترمذي).

Rasulullah -shallahu alaihi wa sallam - bersabda: "Bertaqwalah kamu kepada Allah dimanapun kamu berada. Ikuti keburukan dengan kebaikan agar bisa menghapus keburukan itu. Dan perlakukan manusia dengan akhlaq yang baik". HR. At-Turmudzi.

2. Bersikap rendah hatilah kepada saudaramu. Jangan bersikap tinggi, sombong dan congkak.

وَخَفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman. (QS Asy-Syu'ara' [26] : 215)

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS Luqman [31] : 18).

وَأَقْبِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ، إِنَّ أَتَكَرُّ الْأَصْوَاتُ لَصَوْتُ الْخَمِيرِ

Dan sederhana lah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. (QS Luqman [31] : 19).

3. Sukalah menolong dia dalam berbagai kondisi. Berilah uluran tangan, suka membantu. Ringan tangan dan jangan bersikap pelit. Senang berbagi maka orang lain akan mencintai.

رواه مسلم عن جابر بن عبد الله أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (اتَّقُوا الظُّلْمَ؛ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَاتَّقُوا الشَّخَّ؛ فَإِنَّ الشَّخَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ؛ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ

سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ، وَاسْتَحْلَوْا مَحَارِمَهُمْ).

Hadits riwayat Muslim dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah -shallahu alai wa sallam - bersabda: "takutlah kalian berbuat zalim. Karena kezaliman itu mendatangkan kezaliman-kezalimam hingga hari kiamat. Dan takutlah kalian berbuat pelit. Karena pelit itu merusak orang sebelum kalian. Pelit itu membuat mereka saling menumpahkan darah dan menghancurkan ikatan keluarga".

(Pertanyaan seputar masalah agama dapat ditujukan ke warta@al-azhar.or.id)

Kabar Pegawai Al Azhar

MENIKAH بَارِكْ اللَّهُ لَكَ وَبَارِكْ عَلَيْكَ وَجَمْعَ بَيْنَكُمَا فِي عَيْسٍ

1. Bapak Dwi Purwanto (Karyawan SDIA 19 Sentra Primer) dengan Ibu Daniar Marika (Karyawan SDIA 19 Sentra Primer) Pada Hari Ahad, 20 Desember 2020.
2. Ibu Rima Oktaria (GTY/ PSB SDIA 19 Sentra Primer) dengan Bapak Darmanto Purba, Pada Hari Sabtu, 26 Desember 2020.
3. Bapak Mustafid (Jenitor SMPIA 16 Cikarang) dengan Nurul Hasanah, Pada Hari Rabu 30 Desember 2020.
4. Ibu Debby Mulya (Guru Bidang SDIA 51 Bengkulu) dengan Bapak Arrendi Afrilliyani, Pada hari Ahad 10 Januari 2021.
5. Bapak Abdul Azis (Guru Kelas SDIA 51 Bengkulu) dengan Ibu Lusia Utami, Pada hari Jumat 15 januari 2021.
6. Bapak Fery Wandu Chaniago (Karyawan Honorer/Janitor) dengan Ibu Eka Purnama Sari Tumanggor, Pada Hari Sabtu, 16 Januari 2021.

MENINGGAL DUNIA إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

1. Ibu Suprpti (Guru KB/TKIA 11 Kemang Pratama). Wafat pada hari Rabu, 6 Januari 2021.
2. Ibu Dra. Emalia Subagio, MM. (Kepala UPT Perpustakaan Universitas Al Azhar Indonesia). Wafat pada hari Kamis, 7 Januari 2021.
3. Ibu Martiyem binti Patmorejo (Ibunda dari Bapak Donarsi Yosiyanto, Pegawai Sekretariat Masjid Agung Al Azhar). Wafat pada hari Sabtu, 9 Januari 2021.
4. Ibu Fatmi Adawiyah Sufiana Indradewa Binti Jusuf Indradewa (Ketua Forkom Jamiyyah Kampus Kebayoran Baru Periode Tahun 2011-2016) Wafat pada hari Senin, 11 Januari 2021.
5. Ibu Epi Lasmita Binti Ba'al (Ibunda dari Ibu Nanda, Tata Usaha SDIA 51 Bengkulu) Wafat pada hari Selasa, 12 Januari 2021.
6. Bapak M. Izzi Madjid (Purnabhakti YPI Al Azhar) Wafat pada hari Selasa, 12 Januari 2021.
7. Ibu Harjo Suwarno (Ibunda dari Bapak Giyono, Anggota Satpam Kampus Al Azhar Sentra Primer) Wafat pada hari Rabu, 13 Januari 2021.
8. Bapak H. Aang Masduki (Ayahanda dari Bapak Moh. Marwan, Guru SMPIA 22 Sentra Primer) Wafat pada hari Senin, 18 Januari 2021.
9. Bapak H. Umar Ma'ruf (Ayahanda dari Bapak Bima Arkhami, M.Pd., Guru Bahasa Arab SMAIA 24 Boarding School Cigombong). Wafat pada hari Senin, 18 Januari 2021.
10. Bapak H. Syamsir Kamaluddin (Pengurus Takmir Masjid Agung Al Azhar) Wafat pada hari Kamis, 21 Januari 2021.
11. Bapak Drs. Baharrudin, M.M (Purnabhakti YPI Al Azhar) Wafat pada hari Selasa, 26 Januari 2021.
12. Ibu Hj. Aenah Binti H. Ri'ih (Ibunda dari Bapak Iwan Rahmat, Kepala Divisi Kelembagaan LAZ Al Azhar) Wafat pada Rabu, 27 Januari 2021.
13. Ibu Seno binti Bona (Ibunda dari Ibu Sri Puji Yati Astuti, Guru SDIA 2 Pasar Minggu) Wafat pada hari Jumat, 29 Januari 2021.
14. Ibu Hj. Colipah (Ibunda dari Bapak Abdul Kharis, Tata Usaha SDIA 17 Bintaro) Wafat pada hari Sabtu, 30 Januari 2021.
15. Bapak Joko Purwanto (Suami dari Ibu Nani Ariyani, Kepala SDIA 17 Bintaro) Wafat pada hari Ahad, 31 Januari 2021.
16. Bapak H. M. Syarief Noh Bintang (Ayahanda dari Bapak Apriansyah Bintang, Guru Al Qur'an dan Bahasa Arab SMPIA 44 Grand Wisata) Wafat pada hari Senin, 1 Februari 2021.

ADAB DALAM PERGAULAN



Oleh:
Effen Effendi, M.Pd.I

Kepala Seksi Kurikulum
Keagamaan dan
Pengembangan
Program Keagamaan
Direktorat Dikdasmen
YPI Al Azhar

Allah SWT telah menciptakan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk saling mengenal dan berinteraksi. Demikian pula, Dia telah menjadikan manusia hidup berkelompok, berbangsa dan bernegara untuk saling bersinergi satu dan yang lainnya. Inilah hadiah dari Allah SWT kepada manusia agar bergaul supaya saling mengenal, memahami dan berkolaborasi dengan baik. Orang mukmin yang paling baik adalah yang bergaul dengan manusia dan sabar terhadap gangguannya. Ibnu Umar RA berkata: Rasulullah SAW bersabda *“Seorang mukmin yang bergaul di tengah masyarakat dan bersabar terhadap gangguan mereka, itu lebih baik dari pada seorang mukmin yang tidak bergaul di tengah masyarakat dan tidak bersabar terhadap gangguan mereka”* (HR. At-Tirmidzi).

Bergaul adalah ciri manusia sebagai makhluk sosial, dan interaksi ini tidak dapat dihindari karena di antara mereka saling membutuhkan. Manusia memerlukan teman dalam melakukan aktivitas kehidupannya. Bergaul dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hidup berteman. Teman dalam bahasa Arab artinya shahib, atau shahabat, maka bergaul dalam bahasa Al-Quran menggunakan kata “shahib”, sebagaimana dalam Al-Quran surat Luqman ayat 13, “dan pergaulilah keduanya (orangtua) di dunia dengan baik”.

Adab pergaulan dalam agama Islam membimbing kita untuk saling mengasihi dan menyayangi yang berlaku sepanjang masa. Kasih sayang tidak dirayakan dalam satu hari sebagaimana orang-orang kafir menentukan hari rayanya sebagai hari kasih sayang dunia. Islam adalah agama kasih sayang, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Allah SWT berfirman: *Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan*

diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (QS Ali Imran: 159)

Mengasihi dan menyayangi sesama merupakan salah satu adab pergaulan dalam Islam yang diterapkan kepada semua manusia, baik orang mukmin maupun kafir. Umat Islam diberikan keleluasaan untuk berinteraksi dengan seluruh manusia di belahan dunia ini, sepanjang tidak menyalahi aturan Islam, khususnya Akidah. Jika pergaulan itu menimbulkan penyimpangan akidah, maka umat muslim hendaknya tidak melakukannya, seperti perayaan Valentine yang dilakukan oleh agama lain. Walaupun disebut hari kasih sayang, tetapi dalam perayaan tersebut dihubungkan dengan keyakinan agama lain, maka umat muslim tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Kasih sayang dalam Islam berlaku sepanjang masa, bahkan Islam merupakan agama kasih sayang bagi seluruh umat manusia. Pergaulan penting tetapi menjaga akidah lebih penting.

Pergaulan saat ini tidak harus bertemu langsung, melainkan dapat terwujud secara virtual. Kecanggihan teknologi informasi berdampak mudahnya seseorang melakukan interaksi dengan yang lainnya, baik berbeda kota dan negeri. Fisik bisa saja berada di rumah, tetapi kenyataannya dia sudah bergaul dengan berbagai teman di seluruh dunia melalui berbagai aplikasi. Sebaliknya, terlihat fisik di rumah, tetapi dia tidak bergaul dengan anggota keluarganya. Dahsyatnya pergaulan ini mengakibatkan akulturasi dan asimilasi nilai-nilai yang dianutnya. Dalam Islam, adab pergaulan yang pertama dan utama adalah di dalam keluarga. Penerapan adab pergaulan diutamakan di rumah, karena rumah adalah pondasi dari adab pergaulan secara luas nantinya. Jika rumah tidak menciptakan adab pergaulan yang baik, maka suatu masyarakat dan bangsa akan runtuh karenanya.

Islam telah menjelaskan adab pergaulan yang dilandasi dengan keimanan, atau dengan kata lain adab pergaulan sesama muslim. Adab ini terdiri dari lisan dan berprilaku. Keduanya penting untuk diterapkan dalam pergaulan. Adab pergaulan sesama muslim telah terhimpun dalam surat Al-



Hujurat ayat 10-14. Konsep pergaulan dalam ayat ini sangat luas dan merupakan pondasi penting dalam kehidupan umat Islam. Pergaulan yang diajarkan dalam ayat ini adalah “al Ukhuwwah Al Imaniyyah”, yaitu persaudaraan dalam keimanan. Abdurrazaq bin Abdurrahman Al Muhsin Al Badr (2020), dalam bukunya Ahaaditsul Akhlak, hal 158, mencantumkan surat Al-Hujurat ayat 10-14 sebagai landasan beliau menjelaskan tentang hak-hak persaudaraan dalam keimanan.

Setiap muslim memiliki hak untuk diperlakukan dengan baik. Imam Ibnu Hajar Al-Asqalani, dalam kitab Bulughul Maram, Bab Adab mencantumkan adab pergaulan antara sesama muslim, Dari Abu Hurairah RA ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *“Hak seorang Muslim terhadap sesama Muslim ada enam, yaitu: jika kamu bertemu dengannya maka ucapkanlah salam, jika ia mengundangmu maka penuhilah undangannya, jika ia meminta nasihat kepadamu maka berilah ia nasihat, jika ia bersin dan mengucapkan ‘Alhamdulillah’ maka doakanlah2 ia, jika ia sakit maka jenguklah dan jika ia meninggal dunia maka iringilah jenazahnya”*. (HR. Muslim).

Hadits ini merupakan dalil bahwa Islam adalah Agama cinta (mahabbah), kasih

sayang (mawaddah) dan persaudaraan (al-ikha’). Karena itu Islam telah meletakkan (mensyariatkan) berbagai sebab untuk mewujudkan tujuan luhur itu, sehingga tidak sepatasnya seorang Muslim mengabaikan hak-hak sesamanya Muslim.

Inti Adab pergaulan sesama muslim dengan selalu menebarkan salam, baik lisan maupun tulisan. Salam artinya mendoakan keselamatan dan menjaga keselamatan mereka agar tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Bahkan jika ada dua orang muslim yang sedang bertengkar maka untuk mendamaikan mereka, mulailah dengan salam.

Adab berikutnya adalah saling mengunjungi dan memenuhi undangan agar terjalin kekeluargaan. Mendoakan mereka ketika mendapatkan kebahagiaan, walaupun hanya kenikmatan bersin. Ketika sedang mendapatkan musibah, maka kuatkan hati mereka baik dengan doa dan bentuk penguatan lainnya agar bersabar dalam menghadapi ujian.

Adab pergaulan sesama muslim tidak hanya dilakukan ketika suasana senang dan duka, tidak pula dalam keadaan masih hidup atau meninggal dunia. Adab pergaulan dilakukan bahkan sampai teman kita meninggal dunia, maka tetap harus

berbuat baik kepada mereka dengan mengantarkan jenazahnya ke kuburannya.

Pergaulan tidak hanya terbatas antar sesama muslim, melainkan diperbolehkan untuk bergaul dengan orang-orang yang tidak se-akidah dengan kita, dengan syarat mereka tidak mengganggu ketenangan dan kenyamanan. Sebagaimana Allah SWT berfirman: *“Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil”*. (QS Al-Mumtahanah: 8)

Bergaul bukan berarti harus mengikuti kebiasaan yang dilakukan mereka, walaupun tidak dapat dihindari, bahwa dampak dari pergaulan akan terjadi proses saling mempengaruhi. Islam telah mengajarkan agar kita tidak mengikuti ajaran agama lain. Dari Ibnu ‘Umar, Nabi SAW bersabda: *“Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk bagian dari mereka.”* (HR. Ahmad dan Abu Daud)

Dalam bergaul tidak boleh mengikuti kebiasaan orang kafir, misalnya valentine yang merupakan hari orang kafir dan tidak ada dalam islam, maka sebagai umat muslim tidak selayaknya mengikuti urusan tersebut hanya karena alasan bergaul. *“Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah pula menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukku lah agamaku”*. (QS Al Kafirun: 4-6).

Adab pergaulan dalam agama Islam ditingkatkan dengan Akidah. Inilah adab yang tertinggi karena kita mendahulukan Adab Kepada Allah SWT. Adab pergaulan kepada sesama, baik muslim maupun kafir sudah dijelaskan dalam Al-Qur’an dan Al-Hadits secara terperinci. Alangkah bahagiannya kita karena memiliki pedoman yang jelas dalam bergaul dengan sesama muslim maupun dengan seluruh manusia.

MEMBANTU Orang Lain

Kisah kehidupan para sahabat memang mempesona. Meski sebagian dari mereka ada yang kaya raya, tetapi sebagian ada pula sahabat yang sangat miskin kedaannya.



Oleh:
Adib Robingan
Guru SMP Islam Al Azhar
16 Cikarang

Ustman bin Affan dan Abdurrahman bin Auf adalah contoh sahabat dari kelompok pertama. Sedangkan Bilal bin Rabah dan Abi Dzar Al-Ghifari adalah contoh sahabat dari kelompok kedua. Menariknya, meski kedua kelompok tersebut berada dalam posisi yang jauh berbeda, tapi keduanya sama-sama mulia. Karena para sahabat yang kaya raya, di samping tidak pernah menyombongkan apa yang dimilikinya, mereka juga sangat dermawan dengan hartanya. Sedangkan para sahabat yang miskin ekonominya, di samping tidak suka tamak, mereka juga mampu bersabar dalam menahan derita hidupnya.

Selanjutnya, jika kita perhatikan, meski kondisinya sama, ternyata miskin karena keadaan, berbeda dengan miskin karena pilihan. Bagi saya, Bilal bin Rabah adalah contoh sahabat yang unik dan menarik. Seperti kita ketahui, Bilal bin Rabah adalah muadzin Rasulullah Muhammad SAW. Meski status beliau adalah mantan budak, Bilal memiliki kedekatan hubungan dengan Rasulullah. Dalam sebuah riwayat, Bilal bin Rabah pernah dipuji Rasulullah karena beliau mendengar suara terompet Bilal di surga.

Nabi Muhammad SAW adalah seorang rasul. Beliau kekasih Allah SWT. Doa beliau sangat mustajab. Namun demikian, meski Bilal memiliki kedekatan hubungan dengan Rasulullah, Bilal tidak pernah meminta agar dirinya didoakan menjadi kaya. Begitu pula Rasulullah, juga tidak pernah mendoakan secara khusus kepada Bilal, agar

muadzinnnya tersebut hidup bergelimang harta. Di samping itu, sekalipun tanpa melibatkan Rasulullah, sebagai seorang yang berkategori sahabat, saya sangat percaya jika doa Bilal tak kurang mustajabnya. Intinya, bagi Bilal bin Rabah, kekayaan harta nampaknya tidak pernah dijadikan topik utama dalam hidupnya.

Bilal bin Rabah adalah satu dari sekian banyak sahabat Rasulullah yang sangat miskin hidupnya. Meski demikian, Bilal bin Rabah tetap menjaga harga dirinya, Bilal bin Rabah tetap menjaga kehormatannya. Bilal bin Rabah tetap menjaga martabatnya. Bilal bin Rabah tidak pernah tamak dengan harta manusia. Bilal bin Rabah juga tidak pernah berkeluh kesah kepada sesama, tentang himpitan ekonomi yang menimpa hidupnya. Fakta mengenai Bilal bin Rabah ini, rupanya jauh berbeda dengan realitas yang ada di zaman sekarang. Meski kedaannya tidak seperti Bilal, ada sebagian di antara kita yang sengaja 'menjual' kemiskinannya. Meski kedaannya tidak sepahit Bilal, ada sebagian di antara kita yang sengaja mengumbar kekurangannya. Meski kedaannya tidak seberat Bilal, ada sebagian di antara kita yang selalu mengeluhkan tentang nasibnya. Meski kedaannya tidak separah Bilal, ada sebagian di antara kita yang kemudiannya jadi suka mengemis atau meminta-minta.

Di antara mereka ada yang datang ke kota-kota. Di antara mereka ada yang mengetuk rumah-rumah warga. Di antara mereka ada yang mendatangi masjid-majid. Di antara mereka ada yang mendatangi tempat-tempat ziarah. Di antara mereka ada yang duduk di jembatan penyeberangan. Bahkan ada pula di antara mereka, yang sengaja berdiri di tengah jalan memanfaatkan kemacetan. Dalam aksinya, mereka beratraksi dengan beragam cara. Ada yang membaca ayat-ayat kitab sucinya. Ada yang menunjukkan cacat badannya. Ada yang menunjukkan luka di bagian tubuhnya. Bahkan ada yang tega memanfaatkan anak kecil untuk

memancing rasa iba.

Meski dari pandangan Islam meminta-minta bukan perbuatan mulia, tapi ada sebagian di antara kita yang justru menjadikannya sebagai pekerjaan. Padahal mereka waras akalnya. Padahal mereka sehat badannya. Padahal mereka belum tua umurnya. Padahal mereka masih kuat fisiknya. Parahnya lagi, sebagian di antara kita yang suka meminta-minta itu, ternyata bukan orang yang benar-benar kekurangan dalam hidupnya. Pastinya kita semua pernah mendengar berita, bahwa ada di antara mereka yang suka meminta-minta itu, ternyata termasuk orang berada

jika sebagai mukmin kita benar-benar meyakini, bahwa kekayaan bukanlah ukuran kemuliaan seseorang di hadapan Tuhan, maka alangkah baiknya bila kita berusaha meniru para sahabat dalam berderma

di kampung halamannya. Uniknya, meski pernah terkena razia, mereka tak ada kapok-lapoknya. Anehnya, meski sudah dibina, mereka tak ada jera-jeranya.

Sesungguhnya, ajaran Islam memang luar biasa indah. Jika kita perhatikan, pada zaman Rasulullah Muhammad SAW ada sebagian sahabat yang kaya raya, tapi ada pula sebagian sahabat yang sangat miskin kedaannya. Bedanya dengan kita, di samping mereka tidak pernah menyombongkan apa yang

dimilikinya, para sahabat yang kaya sangat dermawan dengan hartanya. Di samping menginfakkan harta untuk membantu syiar agama, mereka juga sangat ringan dalam membantu saudara-saudaranya. Sekali lagi, meski ada sebagian sahabat yang kaya raya, tapi ada pula sebagian sahabat yang tidak punya apa-apa. Bedanya dengan kita, para sahabat yang tidak mempunyai tidak mau meminta-minta. Mereka tidak tamak dengan harta manusia. Mereka sabar dalam menahan derita hidupnya. Mereka kuat dalam menahan himpitan ekonominya. Singkatnya, meski sangat miskin kedaannya, para sahabat tersebut tetap berusaha menjaga 'izzahnya.

Sesungguhnya, ajaran Islam sangat luar biasa indah. Para sahabat Rasulullah telah mengamalkannya. Para sahabat Rasulullah telah mempraktikannya. Para sahabat Rasulullah telah membuktikannya. Dalam sepanjang masa, orang miskin dan orang kaya akan selalu ada. Menariknya, di zaman para sahabat, masing-masing dari mereka tahu dan sadar akan posisinya. Jadi, meski secara ekonomi ada 2 kelompok sahabat yang jauh berbeda kedaannya, kedua kelompok tersebut tetap terjaga kemuliaan harga dirinya.

Apa boleh buat, di zaman sekarang kita hidup, nyatanya berbeda jauh dengan zaman para sahabat. Karena faktanya, sampai saat ini ada sebagian saudara kita yang suka mengemis atau meminta-minta. Karena faktanya, sampai saat ini keberadaan mereka mudah ditemui dimana-mana. Boleh saja di antara kita ada yang merasa risih dengan kehadirannya. Boleh saja di antara kita ada yang merasa terganggu dengan perilakunya. Meski demikian, jika sebagai mukmin kita benar-benar meyakini, bahwa kekayaan bukanlah ukuran kemuliaan seseorang di hadapan Tuhan, maka alangkah baiknya bila kita berusaha meniru para sahabat dalam berderma. Intinya, para sahabat benar-benar telah menunjukkan kepada kita, bahwa mereka sangat ringan dalam membantu saudara-saudaranya.



MEMBANGUN OPTIMISME PASCA BENCANA



Oleh:
Ariyadi, S.Pd.I
Guru SMA Islam
Al Azhar 15 Semarang

Istilah bersahabat dengan bencana, pantas jika disematkan bagi masyarakat kita, baik bagi daerah dengan populasi penduduk yang padat atau daerah lain seperti daerah perbukitan sebagai akibat pembukaan hutan untuk keperluan industri, infrastruktur atau pun pemukiman.

Kecenderungan-kecenderungan tersebut identik dengan berkurangnya resapan air sehingga saat musim penghujan wilayah tersebut berpotensi bencana banjir dan tanah longsor. Banjir dan tanah longsor di berbagai daerah sepatutnya menjadi pelajaran bagi kita bersama agar lebih berhati-hati dalam mengelola

alam. Jika kita santun dalam mengelola alam, maka alam pun akan ramah melayani kita. Istilah ini yang harus kita bangun agar dalam mengelola potensi alam kita tidak semau sendiri dan tanpa perhitungan. Segala bentuk perilaku culas oknum yang mengakibatkan berkurangnya nikmat dari Allah dapat segera dihentikan.

alam. Jika dirunut tentang bagaimana peran seluruh elemen bangsa ini dapat meminimalisir bencana akan bisa kita petakan menjadi beberapa hal.

Sebagai pemimpin bangsa hendaknya bisa mengambil sikap bijak dan cepat sehingga pelayanan prima kepada masyarakat yang menjadi korban bencana dapat segera menerima perhatian penuh. Peran pemimpin negara adalah sebagai simbol hadirnya negara saat masyarakat dalam situasi mengawatirkan. Selain itu pemimpin negara akan lebih leluasa dalam mengatur kebijakan dalam menentukan skala prioritas penanganan bencana. Jika kehadiran pemimpin negara dalam situasi bencana secara psikologis akan menghibur korban bencana untuk kembali bangkit dan menatap optimisme kehidupan.

Sebagai masyarakat hendaknya bisa mengambil sikap arif dan bijaksana dengan cara tidak menyalahkan salah satu pihak dalam menangani problem bencana yang terjadi. Bukan siapa presidennya, siapa gubernurnya, siapa wali kotanya, namun langkah bijak apa yang harus segera diambil agar potensi penanganan bencana lebih dini dapat diambil. Masyarakat sebagai bagian dari bangsa hendaknya memiliki kepekaan saat masyarakat yang lain tertimpa bencana. Dengan memiliki kepekaan dan rasa empati maka akan terbangun situasi yang terkendali dan dapat lebih fokus untuk mengantisipasi terjadinya bencana lain.

Menyikapi bencana yang seolah begitu dekat dengan kehidupan kita hendaknya diantara kita memahami dua potensi sikap positif yakni syukur dan sabar. Berbagai bencana yang menimpa sebagian dari masyarakat kita hendaknya kita jadikan sebagai parameter syukur agar anugerah yang lebih bermanfaat dapat kita rasakan manfaatnya. Bersyukur terhadap terpaan bencana berarti kita harus terus menerus meningkatkan kewaspadaan sikap ataupun kebijakan yang dapat memicu munculnya

bencana dhoir. Bagi yang sedang tertimpa musibah syukur menjadi sesuatu yang berat namun jika kita masih berusaha tetap mensyukuri apapun yang diberikan maka hal-hal positif dan bermanfaat akan kebersamai kita dalam menghadapi bencana yang ada.

Selain bersyukur, sikap sabar juga hendaknya menjadi benteng tangguh sehingga saat musibah itu datang sikap sabar menjadi penopang utama kekuatan kita dalam menerima musibah (bencana) yang menimpa kita. Bersabar bukan berarti tanpa aktivitas pasrah tanpa makna, bersabar berarti tetap tangguh dengan terus berupaya agar bencana yang menimpa bisa menjadi berkah.

Pelajaran utama dari ditimpakannya bencana adalah bahwa bencana merupakan akibat dari ulah tangan manusia sendiri salah kalkulasi dalam mengelola alam semesta.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (Q.S. Ar Rum : 41).

Dengan belajar dari bencana yang saat ini menggelayuti langkah optimis bangsa ini, semoga tumbuh sikap empati untuk menopang semangat saudara kita yang sedang ditimpa musibah, semoga tumbuh sikap optimis dalam sanubari saudara kita yang sedang ditimpa musibah. Bersatu padu mengelola alam semesta dengan bijak menjadi salah satu cara untuk mencegah datangnya bencana lainnya. Oleh karenanya bergandeng tangan semua pihak bersama dalam (mengatasi) bencana semoga menjadi solusi dalam membangun optimisme pasca bencana. Semoga.

Dimensi bencana yang bisa kita jadikan pelajaran adalah munculnya bencana dhoir (banjir, longsor, tsunami, dll) disebabkan karena seringnya terjadi bencana batin (korupsi, penyalahgunaan wewenang, dan sejenisnya), di samping merebaknya bencana kesadaran dalam ramah mengelola alam semesta. Salah satu konsekuensi logis yang harus diterima bagi semua masyarakat adalah dampak negatif pasca bencana yakni bencana menysar siapa saja tidak terkecuali mereka yang arif dan bijak dalam mengelola keseimbangan

PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI MASA PANDEMI



Oleh:
Dedi Priyatno, A.Md
Staf Arsip dan
Koordinator Pustakawan
serta Humas Al Azhar
Yogyakarta

Semenjak awal datangnya Virus Corona di negeri ini, tatanan kehidupan masyarakat yang semula berjalan normal, harus berubah.

Mau tidak mau, suka tidak suka, masyarakat harus merubah kebiasaan lama dengan kebiasaan yang baru, mengingat Covid-19 merupakan virus yang tidak boleh disepelekan dan karenanya sudah memakan korban jiwa kurang lebih 29.728 orang meninggal dari 1.07 juta kasus di Indonesia. Belum lagi yang masih dalam perawatan yang jumlahnya membludak hingga rumah sakit tidak dapat menampung pasien penderita Covid-19. Dampaknya dapat dirasakan oleh berbagai aspek kehidupan manusia biadang apapun tak terkecuali bidang perpustakaan.

Perpustakaan merupakan organisasi yang memberikan pelayanan berupa informasi baik tercetak maupun non cetak kepada penggunaannya. Perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan (sekolah), berperan sangat penting dalam rangka menunjang proses belajar-mengajar. Selain itu, perpustakaan juga merupakan tempat belajar secara mandiri bagi murid, guru, dan civitas lainnya. Berbagai sumber belajar yang dibutuhkan oleh penggunaannya (murid, guru, karyawan dll) tersedia di perpustakaan.

Sejak adanya covid-19 muncul di negeri ini, proses belajar mengajar yang mulanya dilakukan secara tatap muka, kini harus melalui sistem daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tidak terkecuali Perpustakaan, pelayanan yang mulanya dilakukan secara tatap muka dalam hal pelayanan perpustakaan, mau tidak mau harus dilakukan seperti halnya pembelajaran jarak jauh, mengingat instruksi dan himbauan dari pemerintah agar tetap di rumah dan melakukan pembelajaran secara daring untuk mengantisipasi terjadinya penularan covid-19 di lingkungan pendidikan.

Lalu bagaimana perpustakaan memberikan layanan?

Perpustakaan memang tempat yang paling nyaman untuk belajar secara mandiri. Perpustakaan juga

merupakan tempat rekreasi bagi para murid. Misalnya, dengan membaca koleksi-koleksi fiksi seperti novel, murid bisa merasakan fantasi tersendiri. Selain itu, perpustakaan juga sebagai tempat penelitian. Bagi murid yang sedang atau akan membuat karya ilmiah dalam rangka mengikuti perlombaan, biasanya perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mencari bibliografi sebagai dasar penelitiannya.

Berbeda keadaannya saat pandemi, banyak perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah harus merubah metode pelayanannya agar peran perpustakaan tetap berjalan. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai prinsip pelayanan perpustakaan di masa pandemi.

1. Status Wilayah Covid-19 yang telah ditetapkan pemerintah

Perpustakaan bisa tetap dibuka dengan catatan, perpustakaan harus memperhatikan status wilayah Covid-19 yang ditetapkan oleh pemerintah agar tidak menjadi klaster penularan baru Covid-19. Perpustakaan yang berada di wilayah zona hijau dan kuning, tetap dapat melakukan layanan perpustakaan secara tatap muka namun secara terbatas dan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Pelayanan juga dapat dilakukan secara online, yang artinya perpustakaan harus mengembangkan sumber daya perpustakaannya yang mendukung sistem online seperti menyediakan koleksi digital dan jaringan internet serta wifi sehingga dalam penyampaian dapat dilakukan secara online.



Untuk perpustakaan yang berada di zona oranye dan merah, mengingat risiko penularan Covid-19 sangat tinggi, perpustakaan harus menyediakan media yang memungkinkan pengguna/pemustakanya memanfaatkan layanan perpustakaan tanpa harus datang ke perpustakaan. Perpustakaan juga dapat bekerja sama dengan perpustakaan lainnya terkait koleksi, karena perpustakaan tidak mungkin memiliki koleksi yang lengkap yang dibutuhkan pengguna/pemustakanya. Perpustakaan juga harus mulai bertansformasi dari kebiasaan offline menuju ke kebiasaan online, dari kebiasaan teks menuju ke kebiasaan digital, dan dari kebiasaan manual menuju ke kebiasaan otomatisasi/otomasi.

2. Kesehatan Tenaga Perpustakaan dan pengguna/pemustaka

Kesehatan tenaga perpustakaan merupakan prioritas utama dalam rangka memberikan layanan kepada pemustaka. Begitu juga sebaliknya, pemustaka juga harus dinyatakan sehat untuk bisa berkunjung ke perpustakaan. Baik dari pihak perpustakaan maupun pihak pengguna/pemustaka harus menjamin kesehatan masing-masing agar tidak ada penularan yang terjadi. Termasuk kesadaran jika keduanya dalam waktu dekat pernah bepergian keluar kota, maka harus melakukan rapid/sweb. Lebih bagus lagi, pada perpustakaan ada aturan khusus mengenai pengguna/pemustaka wajib menunjukkan surat rapid sebelum masuk area perpustakaan.

3. Protokol Kesehatan dan perlengkapannya

Protokol kesehatan dan perlengkapannya sangat diperlukan untuk mengantisipasi terjadinya penularan, baik melalui droplet, sentuhan tangan, maupun benda lainnya yang terbawa oleh pemustaka. Usaha yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka antisipasi penularan covid-19 yaitu penyediaan tempat cuci tangan beserta sabun, ruangan disinfektan/bilik disinfektan, hand sanitizer, masker, sarung tangan, pengukuran suhu, Face Shield, pembatasan jarak, pengurangan kapasitas/jumlah kunjung, penyemprotan disinfektan, dan karantina koleksi yang sudah dikembalikan

selama 3 (tiga) hari.

4. Instruksi dan himbauan pemerintah setempat

Sekolah merupakan lembaga yang berada dibawah naungan pemerintah. Pemerintah berhak menghimbau dan menginstruksi lembaga pendidikan yang berada di wilayahnya terkait kondisi darurat wabah covid-19. Pemerintah dapat saja menginstuksi bahwa kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan jarak jauh atau daring, termasuk kegiatan pelayanan di perpustakaan sekolah, jika wilayahnya berstatus darurat.

Kegiatan/program apa saja yang dapat dilakukan oleh perpustakaan secara daring/jarak jauh?

Banyak kegiatan atau program perpustakaan yang dapat dilakukan tanpa harus dengan tatap muka, diantaranya sebagai berikut.

1. Layanan peminjaman Koleksi Digital/e-book

Jika tujuannya adalah agar kebiasaan membaca itu tetap dilakukan oleh murid, perpustakaan dapat memberikan layanan peminjaman koleksi digital/ebook yang dimilikinya dan diakses secara online. Bagi perpustakaan yang belum memiliki koleksi digital, dapat mengadakan koleksi tersebut dengan cara membelinya secara online. Atau bisa juga bekerja sama dengan jasa penyedia e-book. Harganya pun variatif bahkan ada juga yang gratis.

Perpustakaan juga dapat memanfaatkan aplikasi ebook secara gratis yang dimiliki perpustakaan nasional, yaitu i-Pusnas, atau setiap provinsi juga memilikinya seperti i-Jogja, i-Jateng, i-Jabar, i-Jatim, i-Jakarta, i-Kaltim, dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut merupakan portal ebook gratis dan dapat di akses melalui smartphone yang dapat diunduh dan dinstal melalui playstore.

2. Membuat sayembara

Status darurat suatu wilayah tidak memungkinkan untuk pelayanan perpustakaan secara bertatap muka. Selain layanan koleksi digital/e-book, perpustakaan dapat membuat kegiatan sayembara seperti lomba review/resensi buku, lomba bercerita dalam video, lomba mengarang cerita,

puisi, dan lain sebagainya. Tentunya kegiatan tersebut dilakukan secara online atau virtual.

3. Mengadakan Seminar

Perpustakaan juga boleh mengadakan seminar dengan tema-tema yang sesuai dengan visi misi perpustakaan dan dilakukan secara virtual untuk murid-murid.

4. Mengadakan pertunjukan seni budaya secara virtual

Perpustakaan merupakan tempat menyimpan khazanah budaya termasuk berperan mengembangkannya. Dalam hal itu, perpustakaan dapat menyelenggarakan pertunjukan seni budaya secara virtual. Pertunjukan seni tersebut bisa berupa seni tari, musik, panggung teater, dan lain sebagainya. Tentunya panitia penyelenggara harus menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

5. Memberikan layanan jaringan internet

Bagi guru dan karyawan serta civitas lainnya, yang melakukan tugasnya dalam rangka pembelajaran jarak jauh, dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan berupa jaringan internet. Dikarenakan jumlah guru dan karyawan lebih sedikit dibanding muridnya, boleh sajaizinkan masuk namun harus memperhatikan prinsip-prinsip di atas yang sudah disebutkan.

6. Bekerja sama dengan jasa antar

Perpustakaan dapat juga bekerja sama dengan jasa antar seperti ojek online untuk mengirim buku perpustakaan yang dipinjam dan dikembalikan. Agar buku tersebut aman dari risiko penularan covid-19, petugas harus menggunakan sarung tangan pada saat menerima buku tersebut dan harus dikarantina selama 3 (tiga).

Di atas merupakan contoh diantara banyak kegiatan/program yang dapat dilakukan oleh perpustakaan di masa pandemi. Seiring hadirnya vaksin yang diharapkan dapat meredakan wabah covid-19 di Indonesia, perpustakaan harus tetap berperan dalam hal menciptakan budaya literasi yang dirasa masih lemah di negeri ini. Inovasi harus tercipta demi pelayanan yang prima kepada pengguna/pemustaka khususnya bagi murid yang membutuhkan informasi di perpustakaan. Semoga catatan ini bermanfaat untuk semua.

SAH! UNIVERSITAS ESA UNGGUL RESMI JAJAKI KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA DI BIDANG PENDIDIKAN



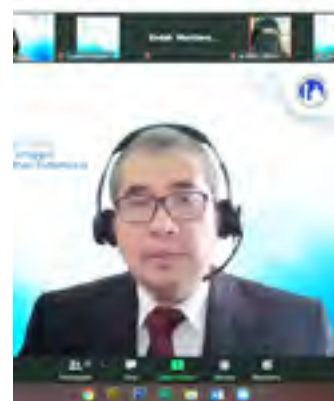
sesi penandatanganan MoU berbentuk Mock Up/symbolis antara pihak UAI dan UEU. Besar harapan yang muncul dari kedua universitas agar kerjasama ini akan tetap konsisten berlanjut. Semoga dengan adanya kerjasama antara UAI dan UEU ini dapat membantu terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta turut mewujudkan program Kampus Merdeka.

Di tengah pandemi Covid-19 ini, seluruh aktivitas dunia khususnya di Indonesia dihadapkan pada tantangan serta rintangan yang cukup sulit, yang memaksa seluruh masyarakat untuk beradaptasi dalam protokol kesehatan dan keselamatan Covid-19. Meski demikian, pandemic Covid-19 ini tidak serta merta menghambat rencana kerjasama antara perguruan tinggi nasional di Indonesia. Membina kerjasama antar perguruan tinggi di Indonesia masih menjadi poin penting dalam mencapai tujuan di institusi itu sendiri, ditambah dengan pemerintah juga mencanangkan Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar yang sudah mulai sedikit demi sedikit dijalankan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia dan masuk dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Telah berlangsung Penandatanganan MoU Virtual antara Universitas Al Azhar Indonesia dengan Universitas Esa Unggul pada Rabu, 3 Februari 2021. Acara ini dihadiri oleh Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc selaku Rektor Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) dan Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU selaku Rektor Universitas Esa Unggul (UEU). Selain itu acara ini juga dihadiri oleh Wakil Rektor bidang akademik UAI, Prof. Dr. Agus Surono, S.H., M.H. dan Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Kerjasama UAI, Ir. Ade Suryani, M.M. serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Inovasi, Kewirausahaan, dan pengembangan UAI, Dr. Ary Syahriar, DIC

Pada acara ini juga dihadiri pula oleh para Dekan dan Wakil

Dekan dari setiap Fakultas dan Ketua Program Studi dari masing-masing kampus baik dari Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) dan juga Universitas Esa Unggul (UEU.) Acara dibuka dengan sambutan oleh Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU dan dilanjutkan dengan sambutan oleh Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Lalu acara berlanjut dengan



TANGGAP DARURAT BENCANA ALAM BERSAMA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA



gempa bumi yang menimpa di Pulau Sulawesi tersebut. Aksi sosial ini juga diapresiasi oleh banyak pihak. Tentu program bantuan ini sesuai dengan landasan dan dari salah satu hadist Nabi Muhammad SAW yaitu "Sedekah tidak akan mengurangi harta. Tidak ada orang yang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliaannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat

Telah terlaksanakannya program kerja "Tanggap Darurat Bencana Alam" yakni program bantuan yang ditujukan kepada korban gempa bumi di wilayah Mamuju dan Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Musibah gempa bumi yang mengguncang Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamuju ini sempat membuat dan menyebabkan ekonomi, infrastruktur, pergerakan sosial-budaya serta sektor kesehatan di Sulawesi Barat sangat terdampak. Maka dari itu implementasi program ini berlangsung pada hari Sabtu, 23 Januari 2020 dan



digagas oleh Mahasiswa-mahasiswa dari Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Indonesia.

Para mahasiswa melakukan aksi penggalangan dana dengan tujuan dapat membantu meringankan pemerintah dalam menanggulangi bencana

derajatnya." (H.R. Muslim). Semoga kedepannya situasi di Kabupaten Mamuju, Kabupaten Majene, dan wilayah – wilayah Indonesia yang terdampak musibah bisa segera membaik, sehingga seluruh sektor – sektor yang ada di daerah terdampak bisa segera bergerak dan pulih kembali.



AINENNE

Lampu ramah bayi pertama di dunia dengan kemampuan pelatihan tidur.

▶ Menidurkan bayi merupakan tantangan bagi orang tua. Selama tahun pertama, bayi baru lahir paling banyak aktif beberapa jam sehari. Kehidupan mereka sangat berbeda dengan orang tua.

Banyak orang tua berusaha keras ketika menidurkan bayi atau menghadapi masalah bayi menangis di malam hari. Mencoba (dan seringkali gagal) untuk memahami mengapa bayi mereka menangis bisa menjadi pengalaman yang bisa membuat stres. Sebuah perusahaan di Jepang yaitu First Ascent Inc, telah menciptakan produk yang diberi nama Ainenne yang mengembangkan algoritme

internal untuk menafsirkan pola tangisan bayi, yang dapat digunakan untuk menyimpulkan perasaan bayi berdasarkan cara mereka menangis. Cari tahu mengapa bayi Anda menangis, dengan akurasi lebih dari 80%. Dengan mengumpulkan data bayi yang akan tidur, dan saat memberinya makan melalui algoritme prediksi kami, ainenne akan memberikan rekomendasi kapan waktu terbaik untuk membangunkan bayi Anda.

Dengan mencatat pola tidur dan tangisan bayi, ainenne memahami pola tidur bayi dan dapat memberikan rekomendasi. Lampu LED internal meningkatkan

intensitas secara optimal, ainenne berfungsi sebagai lampu samping tempat tidur, jadi letakkan di dekat tempat tidur bayi Anda.

Gunakan aplikasi Ainenne untuk melihat aktivitas bayi dan bagaimana perasaan mereka. Data yang dikumpulkan oleh ainenne

dapat dilihat dari aplikasi smartphone.

Aplikasi smartphone mengambil dan memvisualisasikan data bayi. Tautkan ainenne dengan aplikasi parenting yang disediakan dan lihat data parenting terperinci yang dikumpulkan oleh ainenne.



LEMBANG PARK & ZOO

Wisata Kebun Binatang Mini Nan Sejuk

Bagi keluarga terutama yang masih memiliki anak kecil, menyaksikan hewan atau binatang merupakan hal yang mengasikkan bagi mereka. Apalagi jika dapat melihatnya dari jarak dekat tentunya akan memberikan pengalaman baru yang tak terlupakan. Jika anda sedang berkunjung ke kota Bandung, untuk berwisata, anda bias mencoba satu destinasi wisata keluarga di daerah Lembang yang berhawa sejuk. Tempat wisata ini masih belum lama dibuka secara resmi namun bagi tempat wisata baru, fasilitas yang tersedia cukup lengkap. Ada kebun binatang mini dengan koleksi beraneka ragam satwa mulai dari berbagai jenis burung, unggas serta ada juga hewan buas seperti macan dan beruang. Tentunya meskipun terdapat peliharaan hewan buas, namun untuk keamanan sangat diperhatikan oleh pengelolaanya. Tidak ketinggalan pula terdapat berbagai wahana permainan bagi anak-anak, tentunya dengan biaya tersendiri tidak termasuk ke dalam biaya tiket masuk tempat wisata ini.

Para pengunjung juga dapat berfoto dengan berbagai hewan yang disediakan,



tentunya dengan didampingi oleh pawangnya sehingga memberikan rasa aman. Fasilitas pendukungnya yang juga tak kalah penting adalah fasilitas toilet yang bersih serta musholla yang cukup baik, sehingga meskipun sedang berwisata, tetap dapat melaksanakan kewajiban untuk beribadah.

Hal yang paling unik dari tempat ini adalah tempat makan atau restorannya, ruangan yang disediakan sebagai restoran cukup besar dan meja kursinya juga

memadai jumlahnya. Restoran ini disalah satu sudutnya di batasi oleh dinding kaca, dimana dibalik kaca restoran ini merupakan kandang harimau, sehingga pengunjung bias merasakan sensasi yang berbeda ketika menyantap makanan sambil melihat gerak-gerik harimau secara utuh.

Jika anda ingin merasakan suasana tempat wisata keluarga yang berbeda, tidak ada salahnya untuk mencoba mengunjungi tempat ini.



HUMMUS

Olesan Sehat Khas Timur Tengah

Hummus, saus krim yang berasal dari Timur Tengah, memiliki reputasi sebagai makanan yang bersih dan sehat. Semua bahan utamanya

adalah kacang Arab (Chickpeas), pasta wijen (tahini), bawang putih, dan minyak zaitun. Chickpeas, bahan utama hummus, mengandung protein, karbohidrat yang baik

dan serat. Seperti anggota keluarga kacang-kacangan lainnya, mereka secara rutin menjadi daftar teratas makanan tersehat di dunia.

Bawang putih dan minyak zaitun adalah dua bahan yang paling terkenal dan paling banyak dipelajari. Keduanya adalah bagian dari Diet Mediterania yang terkenal baik untuk kesehatan anda. Bumbu pedas ini memberi rasa hummus yang enak.

Hummus bisa dioleskan di atas kerupuk, roti pita, sandwich, dan banyak lagi lainnya. Hummus juga digunakan sebagai saus celup dengan kebab, kentang goreng, dan bahkan sayuran. Rasanya sedikit berbau bawang putin dan juga tajam karena ada jus lemon di dalamnya. meleleh di mulut Anda, dan rasanya akan bertahan di lidah Anda.

Dibandingkan dengan saus atau olesan lain, seperti mayones, hummus jauh lebih bergizi.

Mengingat fakta bahwa bahan utamanya adalah kacang Arab, ia sangat kaya akan protein. Menjadikan diet yang sangat sehat untuk para vegetarian.

Hummus bisa sangat bermanfaat bagi kesehatan Anda karena nilai gizinya yang tinggi. Hummus membantu melawan peradangan, berbagai penyakit jantung, membantu penurunan berat badan, juga membantu dalam mengontrol kadar gula darah dalam tubuh.



BOK CHOY

Sawi Sendok Kaya Manfaat



Bok choy atau pok choy pertama kali dibudidayakan di negara China ribuan tahun yang lalu, namun kini sudah tersebar ke penjuru dunia. Sayuran ini merupakan sumber nutrisi yang baik dan rendah kalori, sangat cocok untuk diet yang sehat. Khasiat yang terdapat pada pok choy diantaranya adalah sifat anti kanker tertentu. Penelitian telah menunjukkan bahwa beberapa orang yang makan lebih banyak sayuran ini memiliki risiko lebih rendah terkena kanker paru-paru, prostat, dan usus besar.

Pok choy mengandung folat. Folat berperan dalam produksi dan perbaikan DNA, sehingga dapat mencegah pembentukan sel kanker akibat mutasi pada DNA. Pok choy juga mengandung vitamin C, vitamin E, dan beta-karoten. Nutrisi ini memiliki sifat antioksidan kuat yang membantu melindungi sel dari kerusakan akibat radikal bebas. Tidak seperti kebanyakan buah dan sayuran lainnya, pok choy mengandung mineral selenium.

Selenium membantu mendetoksifikasi beberapa senyawa penyebab kanker dalam tubuh. Selenium juga mencegah peradangan dan menurunkan laju pertumbuhan tumor. Selenium juga dapat meningkatkan respon imun terhadap infeksi dengan merangsang produksi sel-T yang mengidentifikasi dan membunuh bakteri dan virus yang menyerang.

Sayuran ini juga menawarkan perlindungan karena mengandung serat. Serat membuat feses terus bergerak. Ini membuat usus tetap sehat dan mengurangi risiko terkena kanker kolorektal. Makanan berserat juga memberi makan bakteri usus yang sehat, yang memengaruhi kesehatan, metabolisme, dan pencernaan secara keseluruhan.

Pok choy juga bermanfaat untuk kesehatan tulang. Kesehatan tulang, zat besi, fosfor, kalsium, magnesium, seng, dan vitamin K dalam pok choy semuanya berkontribusi untuk membangun dan memelihara struktur dan kekuatan

tulang. Besi dan seng memainkan peran penting dalam produksi dan pertumbuhan kolagen. Fosfor dan kalsium sama-sama penting dalam struktur tulang. Namun, pertumbuhan tulang yang tepat membutuhkan keseimbangan yang cermat dari kedua nutrisi ini. Pola makan yang mengandung terlalu banyak fosfor dan tidak cukup kalsium dapat menyebabkan keropos tulang.

Kalium, kalsium, dan magnesium semuanya ada dalam pok choy yang dapat membantu menurunkan tekanan darah secara alami. Menurut sebuah artikel di American Journal of Clinical Nutrition, orang harus meningkatkan asupan kaliumnya. Beberapa bukti menunjukkan bahwa mengonsumsi 4.700 mg potasium setiap hari menurunkan tekanan darah yang disebabkan oleh asupan natrium yang tinggi.

Kandungan folat, kalium, vitamin C, dan vitamin B-6 pok choy, dapat membantu menjaga kesehatan jantung. Vitamin B-6 dan folat mencegah penumpukan senyawa yang dikenal sebagai homosistein. Kelebihan homosistein di dalam tubuh bisa merusak pembuluh darah dan berujung pada gangguan jantung.

Kolagen, sistem pendukung kulit, mengandalkan vitamin C. Vitamin C merupakan nutrisi penting yang memiliki sifat antioksidan yang dapat membantu mencegah kerusakan akibat sinar matahari, polusi, dan asap. Vitamin C juga meningkatkan kemampuan kolagen untuk menghaluskan kerutan dan memperbaiki tekstur kulit secara keseluruhan. Vitamin K membantu menjaga keseimbangan kalsium dalam tulang, yang berarti dapat membantu mengurangi risiko patah tulang.





Hyperion XP-1

Hypercar hidrogen- elektrik



Hyperion XP-1 menggunakan teknologi penerbangan luar angkasa yang canggih untuk menyimpan lebih banyak hidrogen dalam volume yang lebih sedikit daripada kendaraan lain di jalan saat ini. XP-1 menggunakan konstruksi monocoque serat karbon yang diperkuat titanium terbaru untuk menciptakan sasis ultralight untuk mengoptimalkan akselerasi, pengereman, penanganan, kecepatan tertinggi, dan efisiensi. Hyperion akan memulai produksi XP-1 pada tahun 2022, dengan pelanggan pertama menerima kendaraan mereka pada akhir tahun itu, tetapi sebagian besar pesanan akan dipenuhi pada tahun 2023. Hanya 300 hypercar harganya.

Hyperion XP-1 memiliki lembar spesifikasi yang mengesankan. Mobil penggerak empat roda dapat menghasilkan lebih dari 1500 hp, yang diklaim perusahaan akan mendorong XP-1 ke kecepatan

tertinggi 355 Km/jam, membuatnya lebih cepat dari banyak nama besar termasuk Lamborghini Aventador S, McLaren Senna, Ferrari LaFerrari dan Porsche 911 GT2 RS.

Mobil ini juga dapat melaju dari 0-60mph dalam waktu secepat kilat - di bawah 2,2 detik. Itu menempatkan Hyperion XP-1 di atas sana dengan beberapa mobil dengan akselerasi tercepat di planet ini. Tesla Model S dengan Ludicrous Mode memiliki waktu yang diklaim 2,3 detik, seperti halnya Dodge Challenger SRT Demon dan Ariel Atom 500 (V8), sementara Bugatti Chiron datang pada 2,4 detik dan Porsche 918 Spyder pada 2,5 detik. Hyperion mengatakan bahwa XP-1 akan dapat menawarkan jangkauan hingga 1.600 Km dari satu tangki hidrogen saat dikendarai dengan kecepatan legal di jalan raya. Itu jauh lebih besar daripada mobil listrik saat ini yang tersedia saat ini, dengan banyak yang berkisar dari 160 hingga 600 Km

dalam sekali isi ulang.

Setelah tangki hidrogen kosong, Anda dapat mengisi ulang dalam waktu kurang dari lima menit - jauh lebih cepat daripada mengisi ulang baterai lithium-ion di mobil listrik sepenuhnya. Masalahnya, hampir tidak ada stasiun pengisian bahan bakar hidrogen di seluruh dunia, yang berarti memiliki mobil hidrogen-listrik saat ini tidaklah terlalu praktis.

Hyperion berharap jaringan pengisian bahan bakar akan berkembang di tahun-tahun mendatang, dan kekuatan pendorong untuk membangun XP-1 adalah membantu mendorong rencananya sendiri untuk membangun jaringan stasiun pengisian bahan bakar hidrogen.



Edisi Januari 2021

care

“ANGGOTA FOZ DKI JAKARTA DAN IPCN LEPAS BANTUAN UNTUK KORBAN GEMPA BUMI DI SULAWESI BARAT”

“BIASA MENJUAL ES PISANG, GADIS INI SEKARANG JADI DESAIN GRAFIS JEMPOLAN”

“BERMIMPI JADI DOKTER, SEPTI TAK PERNAH MENGELUH MESKI TINGGAL DI RUMAH PETAK”

www.lazalazhar.org

04

Cover Story

Anggota FOZ DKI Jakarta dan IPCN Lepas Bantuan Untuk Korban Gempa Bumi di Sulawesi Barat

06

Social Partnership

Keluarga Besar Sekolah Al Azhar dan Jamiyyah Al Azhar Salurkan Kepedulian Untuk Korban Bencana

08

Formula Tanggap Bencana

LAZ Al Azhar Dirikan Posko Medis Untuk Para Korban Gempa Bumi di Sulawesi Barat

14

Sinergi Gemilang

LAZ Al Azhar Gandeng Palyja Salurkan Paket Sembako Untuk Korban Banjir Bandang Garut

18

Rumah Gemilang Indonesia

138 Santri Rumah Gemilang Indonesia Angkatan ke-24 Mulai Aktif Menimba Ilmu

26

My HEART For Yatim

Bermimpi Jadi Dokter, Septi Tak Pernah Mengeluh Meski Tinggal di Rumah Petak

28

Infralink

Pak Mahnan, Pemulung Yang Mimpikan Rumah Layak Untuk Keluarga

30

Sejuta Berdaya

Keripik Ubi Gemilang! Inovasi Olahan Ubi Kekinian dari KWT (Kelompok Wanita Tani) Cilembu Gemilang

32

Indonesia Gemilang

Program RPP (Rumah Pembiayaan Pertanian) Solusi Kesejahteraan Petani di Mekarjaya

38

Perwakilan Sumatera Barat

Peletakkan Batu Pertama Pembangunan Pondok Qur'an Daarul Ilmi Tanah Datar Sumatera Barat

40

Perwakilan Jawa Timur

Pengasuh Pondok Pesantren La Tansa Banten Kunjungi Kedai Lamor Coffee di Kediri

42

Perwakilan Jawa Tengah

Distribusi Bantuan Mendesak Bagi Anak-Anak Penyandang Disabilitas di Jawa Tengah

44

Info Gemilang

Jum'at Berbagi Keluarga Besar KB-TK Islam Al Azhar 02 Pasar Minggu

46

Wakaf Al Azhar

Mengenal Ragam Harta Wakaf, Baik Harta Bergerak Dan Harta Tidak Bergerak



10



12



22



24



Sambutan Direksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Para pembaca **CARE** yang budiman, semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan keberkahan-Nya. *Aamiin.*

H. Daram

Direktur Eksekutif
LAZWAF BMT Al Azhar

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Dari akhir tahun 2020 hingga awal tahun 2021 ini Indonesia banyak dirundung duka dan bencana. Banyak kejadian alam mengisyaratkan bahwa Indonesia harus berbenah diri. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyampaikan dan mencatat ada 263 bencana yang terjadi sepanjang Januari 2021. Data tersebut merupakan rangkuman Januari 2021. Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan (Kapusdatinkom) BNPB Raditya Jati menjelaskan, sebagian besar bencana terjadi karena pengaruh kondisi hidrometeorologi. Selain bencana alam juga, Indonesia dan dunia dilanda Wabah (pandemi) Covid-19. Hingga Januari ini, penderita/penyintas Covid-19 mencapai satu juta jiwa. Angka yang sangat tinggi dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 250 juta jiwa.

Sahabat **CARE** sekalian...

Dalam sudut pandang Islam, bahwa bencana yang diturunkan Allah SWT kepada manusia adalah suatu ujian dan siksaan. Ujian bagi umat beriman dan beribadah kepadanya dan siksaan bagi umat manusia yang kufur nikmat dan serakah. Dalam surat Al Baqarah ayat 155, "Dan sesungguhnya kami akan memberikan cobaan kepadamu, dengan sedikit rasa takut, lapar, kekurangan harta benda, jiwa dan buah. Dan beri kabar gembira kepada orang-orang yang bersabar." Dalam surat lain dijelaskan, "Dan sesungguhnya kami akan menguji kamu agar kami dapat mengetahui orang-orang yang berjihad dan sabar di antara kamu dan bahwa kami dapat menyatakan (baik dan buruk) urusanmu." (QS. Muhammad: 31)

Berkaca pada ayat diatas, maka bagi kita yang tidak mendapat bencana saat ini harus waspada dan selalu meningkatkan ibadah kepada Allah (sabar dan syukur). Salah satu kewaspadaan kita adalah tetap menjaga keseimbangan alam dan *sunnatullah*. Dan Ketika kita mendengar saudara kita terkena musibah, maka doakan dan bantulah mereka semampu kita.

Dalam **CARE** edisi Januari 2021 ini, kami akan mencoba menyampaikan hal-hal yang telah dilakukan oleh **LAZWAF Al Azhar** dalam membantu saudara kita yang terkena bencana. Semoga kita semua bisa mengetahui dan dapat membantu saudara kita dengan berbagai cara dan ikhtiar. Selanjutnya, kami mohon doa agar **LAZWAF Al Azhar** diberi kekuatan untuk terus berusaha membantu saudara kita para penyintas bencana di seluruh Indonesia. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*

PENERBIT

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PENANGGUNG JAWAB

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PEMIMPIN REDAKSI

Rahmatullah Sidik

REDAKSI

Divisi Fundraising LAZ Al Azhar

Divisi Program LAZ Al Azhar

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

REDAKSI PELAKSANA

Ridwan

Siti Adidah

Bayu Juni Setiawan

IKLAN DAN PROMOSI

Yeny Herliana

FOTOGRAFER

Yuliyanti Santika

Nadhilah Amalia Sifa

Nopen Setiawan

DESAINER GRAFIS

Iwan Yulianto

Fauzi Arif Suhada

Rosyadi



Komplek Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241

Operation Office
Jl. RS. Fatmawati no. 27 Fatmawati,
Jakarta Selatan
Telp: (021) 2904 5219 Fax: (021) 2904 5217

Isi dan materi dalam majalah ini dapat dikutip/diperbanyak untuk tujuan edukasi dan kemanusiaan dengan mencantumkan sumber: Care

LAZALAZHAR

www.lazalazhar.org

“ANGGOTA FOZ DKI JAKARTA DAN IPCN LEPAS BANTUAN UNTUK KORBAN GEMPA BUMI DI SULAWESI BARAT”

Pada hari Rabu (27/01) Anggota **FOZ wilayah DKI Jakarta** bersama **Ikatan Pengusaha Cargo Nusantara (IPCN)** melepas bantuan kemanusiaan untuk para pengungsi korban gempa bumi Sulawesi Barat. Bantuan yang terkumpul di Gudang Logistik ini merupakan sinergi dari lembaga kemanusiaan yang berada di bawah naungan **Forum Zakat (FOZ) DKI Jakarta** dan juga dari masyarakat umum.

Dengan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, di Kawasan **Masjid Agung Al Azhar**, Ketua Umum **YPI Al Azhar** H. Shobirin HS, Ketua Umum **FOZ Nasional** Rini Suprihartanti, Ketua **FOZ DKI Jakarta** Irvan Nugraha, Pimpinan **IPCN** Beni syarifudin, beserta para pimpinan dari berbagai lembaga kemanusiaan.

“Ini adalah bentuk dari sinergitas yang kuat antara **Pemda DKI Jakarta** dengan para penggiat kemanusiaan dalam membantu saudara-saudara kita yang baru saja terkena musibah. Kita harapkan nantinya bantuan ini bisa segera sampai ke lokasi pengungsian agar bisa segera dirasakan manfaatnya dikarenakan kondisi pengungsi di sana yang cukup memprihatinkan,” ujar Irvan Nugraha.

Bantuan logistik ini merupakan

jenis bantuan yang saat ini sangat dibutuhkan oleh para pengungsi seperti beras, air mineral, terpal, obat-obatan, serta perlengkapan protokol kesehatan.

Ketua Umum **YPI Al Azhar** H. Shobirin HS mengaku sangat bahagia menjadi tuan rumah acara pelepasan sekaligus **Gudang Logistik** bantuan ini. Menurutnya dalam memberikan bantuan kepada sesama perlu adanya kerjasama dan sinergi dari berbagai lapisan masyarakat agar bantuan yang dikumpulkan bisa besar manfaatnya.

“Terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung kami menjadi tuan rumah dan tentunya kita semua hari ini sangat senang sekali, menjadi saksi dan menjadi bagian dalam berbondong-bondong melakukan kebaikan. Semoga sinergi yang sudah sangat

baik ini bisa terus terjalin demi mewujudkan kebahagiaan bagi seluruh masyarakat Indonesia,” jelas Sobirin.

Wakil Direktur **LAZ Al Azhar** sekaligus Penanggung Jawab **Gudang Logistik** Rahmatullah Sidik mengatakan, bantuan yang dikumpulkan dalam kegiatan ini akan disalurkan melalui jalur laut ke Makassar dan kemudian didistribusikan lewat jalur darat untuk korban gempa yang ada di Mamuju, Sulawesi Barat. Proses pendistribusian ini bekerjasama dengan **Ikatan Pengusaha Cargo Nusantara (IPCN)**.

“Bantuan ini akan terus kita kumpulkan hingga tanggal 30 Januari 2021. Jadi jika masih ada lembaga kemanusiaan atau masyarakat yang ingin menyalurkan bantuannya yang berupa barang masih terus kita terima”, ujar Rahmat. **care**



“KELUARGA BESAR SEKOLAH AL AZHAR DAN JAMIYYAH AL AZHAR SALURKAN KEPEDULIAN UNTUK KORBAN BENCANA”

Bencana alam yang memporakporandakan berbagai wilayah Indonesia di awal tahun ini mengundang banyak simpati dari masyarakat. Termasuk dari **keluarga besar sekolah Al Azhar** dan **Jamiyyah Al Azhar** yang kompak menggalang dukungan untuk para penyintas mulai dari murid sekolah, guru-guru, karyawan hingga wali murid.

Lias Matali, Amil **LAZ Al Azhar** yang menggawangi kegiatan *Social Partnership* dengan sekolah **Al Azhar** mengatakan, rasa simpati, empati, dan keinginan berbagi keluarga besar **Al Azhar** sangat tinggi. Tidak hanya memberikan bantuan berupa donasi, banyak juga dari mereka yang ingin terjun langsung menjadi relawan memberikan bantuan agar bisa melihat secara langsung situasi

dan kondisi para pengungsi di lapangan.

“Meskipun usia mereka masih SD, *alhamdulillah* sudah memiliki rasa kepedulian yang luar biasa. Semoga sifat kedermawanan yang sudah muncul ini terus mereka miliki, sehingga saat dewasa nanti tetap menjadi generasi yang memberikan manfaat luas buat masyarakat,” jelas Lias.

Bantuan yang dihimpun dari sekolah **Al Azhar** dan **Jamiyyah Al Azhar** ini kemudian disalurkan ke korban bencana yang ada di Sulawesi Barat dan Kalimantan Selatan. *Alhamdulillah* bantuan ini sangat dirasakan manfaatnya bagi para penyintas karena kondisi mereka yang cukup memprihatinkan. *Care*



No	Nama Sekolah
1	SD Islam Al Azhar 15 Pamulang
2	SD Islam Al Azhar 61 Summarecon Serpong
3	SMP Islam Al Azhar 41 Summarecon Serpong
4	SD Islam Al Azhar 20 Cibubur
5	SD Islam Al Azhar 06 Jakapermai
6	SD Islam Al Azhar 43 Gorontalo
7	SMA Islam Al Azhar 14 Semarang
8	KB-TK Islam Al Azhar 29 BSB Semarang
9	SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang
10	SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang
11	SMP Islam Al Azhar 16 BSB Semarang
12	TK Islam Al Azhar 40 Cilegon
13	TK Islam Al Azhar 16 Cilacap
14	SD Islam Al Azhar 16 Cilacap
15	SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap



16	SD Islam Al Azhar 55 Yogyakarta
17	SMA Islam Al Azhar 09 Yogyakarta
18	SMP Islam Al Azhar 8 Kemang Pratama
19	SMP Islam Al Azhar 16 Cikarang
20	SMP Islam Al Azhar 44 Grand Wisata Bekasi
21	Seluruh Jamiyyah TK, SD, SMP, SMA Al Azhar se-Indonesia





Kondisi masyarakat yang masih bertahan di tenda pengungsian sangat memprihatinkan. Pola makan yang tidak teratur, istirahat yang kurang...



“LAZ AL AZHAR DIRIKAN POSKO MEDIS UNTUK KORBAN GEMPA SULAWESI BARAT”

Pasca gempa yang mengguncang Sulawesi Barat berkekuatan magnitudo 6,2 pada Jumat (15/01) lalu, tim **FORMULA Tanggap Bencana LAZ Al Azhar** dengan sigap melakukan aksi medis di Dusun Limbeng, Desa Takandeang, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat, Senin (18/01). **Aksi medis** ini menjadi salah satu kebutuhan darurat karena banyak dari korban luka yang belum mendapatkan pengobatan.

Berdasarkan data dari **BNPB** korban meninggal akibat gempa bertambah menjadi 81 jiwa dan 27.850 warga mengungsi. Sementara itu kerugian materiil tercatat 1.150 unit rumah mengalami kerusakan, infrastruktur umum tidak dapat kembali digunakan termasuk pusat pelayanan kesehatan. Padahal warga yang terdampak membutuhkan obat-obatan dan tenaga medis.

Selain itu, tim **FORMULA LAZ Al Azhar** juga menyediakan posko induk tanggap bencana yang berlokasi di Jalan Abdul Syakur, Desa Karema, Mamuju, Sulawesi Barat sebagai posko pendistribusian kebutuhan logistik seperti paket sembako, kebutuhan balita dan wanita,

selimut dan makanan siap saji.

Koordinator lapangan **LAZ Al Azhar Perwakilan Sulawesi Selatan**, Abbas Nuntung mengatakan penanganan kesehatan untuk membantu para korban dilakukan dengan alat dan tenaga medis seadanya karena sebagian besar bangunan Puskesmas luluh lantak dan rata dengan tanah.

“**Aksi medis** dilakukan secara *mobile* sebagai aksi darurat dalam membantu para korban yang mengalami luka-luka akibat tertimpa reruntuhan bangunan. Selain itu juga, beberapa anak disini mulai mengalami demam dan membutuhkan pengobatan segera,” ujar Abbas Nuntung. Kondisi masyarakat yang masih bertahan di tenda pengungsian

sangat memprihatinkan. Pola makan yang tidak teratur, istirahat yang kurang tidak hanya menyerang kondisi fisik para korban terdampak melainkan kondisi psikologis juga ikut *drop*.

Hingga kini penanganan pasien dilakukan di lapangan terbuka dan menuju tenda-tenda pengungsian karena khawatir terjadi gempa susulan.

Diharapkan dengan **bantuan medis** dan **distribusi logistik** dapat meringankan beban para korban. **LAZ Al Azhar** mengajak semua pihak untuk saling membantu dalam meringankan beban saudara kita yang terkena musibah. Karena hingga kini mereka masih membutuhkan bantuan segera.

care



...pembangunan mushola darurat ini menggunakan baja ringan disediakan untuk memudahkan masyarakat muslim penyintas gempa menjalankan ibadah...

“LAZ AL AZHAR BANGUN MUSHOLA DAN MCK DARURAT UNTUK KORBAN GEMPA SULAWESI BARAT”

Mamuju - Tim **FORMULA Tanggap Bencana LAZ Al Azhar** membangun **Mushola dan MCK Darurat** untuk para korban bencana gempa di Desa Botteng Utara, Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, Kamis (21/01). Proses pembangunan dilakukan secara gotong royong bersama relawan dan warga sekitar.

Pasca gempa yang mengguncang Sulawesi Barat berkekuatan magnitudo 6,2 pada Jumat (15/01) lalu mengakibatkan ribuan bangunan hancur, infrastruktur umum mengalami kerusakan dan sarana ibadah tidak dapat lagi digunakan. Sedangkan warga membutuhkan fasilitas **MCK dan Mushola darurat** agar bisa beribadah dengan tenang.

Koordinator tim **FORMULA wilayah Makassar**, Abbas Nuntung mengatakan timnya bergerak melakukan aksi hampir sepekan. Secara bertahap melakukan aksi tanggap bencana mulai dari mendirikan **posko medis, pendistribusian paket sembako dan logistik**, juga

membangun **mushola dan MCK darurat**. Hingga saat ini, para penyintas gempa mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih karena minimnya fasilitas untuk kegiatan mandi, cuci, dan kakus.

“Dengan keberadaan MCK darurat ini diharapkan para penyintas dapat tetap menjaga kesehatan, selain itu juga sebagai fasilitas yang mendukung agar para pengungsi menjaga perilaku hidup bersih dan sehat selama berada di posko pengungsian,” ujarnya.

Selain itu, pembangunan **mushola darurat** ini menggunakan baja ringan disediakan untuk memudahkan masyarakat muslim penyintas

gempa menjalankan ibadah bersama, juga dipersiapkan untuk sholat melaksanakan sholat Jumat karena tidak ada masjid yang bisa digunakan. **Mushola darurat** tersebut telah dilengkapi dengan karpet dan peralatan pengeras suara.

Diharapkan fasilitas **Mushola dan MCK darurat** ini dapat memberikan manfaat bagi para penyintas. **LAZ Al Azhar** mengajak semua pihak untuk menyatukan hati dalam membantu meringankan beban mereka melalui program **FORMULA**. Program khusus penanggulangan bencana yang meliputi tahap tanggap darurat, penanganan pengungsi, upaya penyelamatan korban dan pemenuhan kebutuhan dasar. **Care**





“TIM FORMULA BERGERAK SALURKAN LOGISTIK UNTUK KORBAN BANJIR DI PUNCAK BOGOR”

Bogor- Banjir bandang yang menerjang wilayah Gunung Mas, Kecamatan Cisarua, Bogor, Jawa Barat pada Selasa (19/1) mengakibatkan setidaknya tujuh bangunan rusak dan 900 jiwa mengungsi di tiga titik posko yang telah disediakan. Tim **Formula Tanggap Bencana LAZ Al Azhar** bergerak menyalurkan bantuan logistik bagi korban bencana banjir.

...Tim kami bersama relawan terjun langsung menuju lokasi untuk membantu para korban dengan menyediakan bahan logistik juga alat-alat kebersihan...

Irsan Haikal, Kordinator tim **FORMULA LAZ Al Azhar** mengungkapkan ratusan warga terpaksa tetap tinggal di pengungsian mengingat intensitas hujan yang masih tinggi dan khawatir banjir akan datang kembali. Selain itu, rumah mereka mengalami kerusakan dan lumpur setinggi betis orang dewasa masih menggenangi rumah warga di Gunung Mas.

“Setelah kejadian banjir bandang rumah-rumah warga di Gunung Mas belum dapat ditempati karena material lumpur, puing-puing bangunan dan ranting pohon berserakan di rumah warga. Tim kami bersama relawan terjun langsung menuju lokasi untuk membantu para korban dengan

menyediakan bahan logistik juga alat-alat kebersihan,” ujarnya. Adapun bantuan yang diberikan berupa pakaian layak guna, paket sembako, kebutuhan balita dan wanita, obat-obatan, dan alat-alat kebersihan.

Pendistribusian dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan juga menjaga jarak aman antar individu. Selain mendapatkan bantuan logistik, tim **FORMULA LAZ Al Azhar** juga membagikan masker dan handsanitizer kepada korban bencana banjir. Diharapkan dengan bantuan logistik dapat memberikan manfaat bagi para korban.

care

LAZ AL AZHAR GANDENG PALLYA SALURKAN PAKET SEMBAKO UNTUK KORBAN BANJIR BANDANG GARUT

Kolaborasi kebaikan **PT. PAM Lyonnaise Jaya** bersama **LAZ Al Azhar** hadirkan kebahagiaan bagi para penyintas banjir bandang Garut. Bencana banjir bandang yang menerjang Kecamatan Pameungpeuk dan Cibalong, Garut, Jawa Barat pada Senin (12/10) lalu telah menyebabkan ratusan rumah warga terendam banjir dengan ketinggian 50-150cm. Selain itu tiga unit jembatan juga terdampak dan tercatat ada ribuan warga terpaksa harus tinggal di pengungsian.

Sebagai bentuk kepedulian bagi para penyintas, Tim **FORMULA Tanggap Bencana LAZ Al Azhar** mendistribusikan bantuan paket sembako di empat desa yaitu Desa Pamalayan, Desa Depok, Desa Sukamukti, dan Desa Mekarsari, Garut, Kamis (31/12).

Koordinator tim **FORMULA LAZ Al Azhar**, Irsan Haikal melaporkan sebanyak 138 paket sembako didistribusikan langsung kepada para penyintas banjir. Hal ini dilakukan untuk memastikan bantuan dapat tersalurkan dengan optimal dan bisa tepat sasaran untuk masyarakat yang membutuhkan.

"Prosedur ini dilakukan untuk meminimalisir kerumunan warga dan penyebaran Covid-19.

Adapun paket sembako yang dibagikan terdiri dari lima kilogram beras, telur, minyak goreng, tepung terigu, makanan kaleng, gula, vitamin dan susu. Selain itu paket sembako disiapkan dengan pengemasan yang rapat untuk menjaga barang agar tetap higienis," ungkapnya.

Selain itu, tim **FORMULA** terus bergerak meskipun kondisi lapangan yang dilewati cukup ekstrim dan jauh karena jalur yang terjal menuju titik terdampak lokasi terdampak. Harapannya paket sembako dapat bermanfaat bagi para korban banjir yang masih kesulitan mencari mata pencaharian akibat banjir.

Surahman, salah satu warga

terdampak bencana banjir bandang di Kampung Cipicung, Desa Depok, Garut mengaku bahagia dan merasa terbantu atas bantuan paket sembako yang diterimanya. Dengan adanya paket sembako tersebut kebutuhan pangan untuk keluarganya dapat terpenuhi selama beberapa minggu kedepan.

"Alhamdulillah, terima kasih kepada para donatur atas bantuan yang diberikan. Pasca banjir yang menimpa keluarga kami kerugian materiil sangat terasa. Perabotan dan pakaian rusak terendam banjir. Dengan adanya paket sembako ini tentu sangat membantu memenuhi kebutuhan dapur dan semoga dapat memberikan keberkahan untuk sesama," ujarnya. CORE

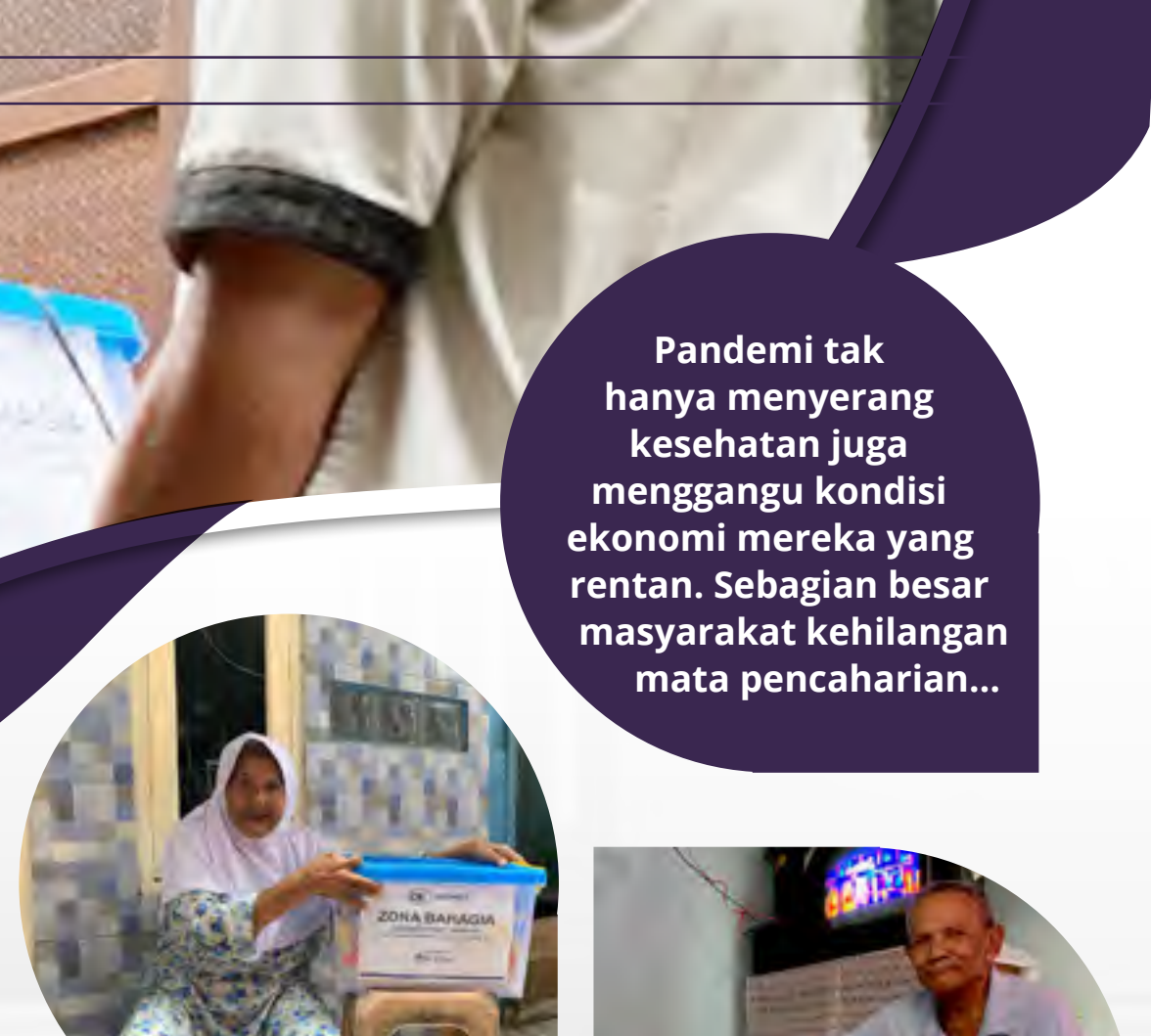
Koordinator tim **FORMULA LAZ Al Azhar**, Irsan Haikal melaporkan sebanyak **138 paket sembako** didistribusikan langsung kepada para penyintas banjir...





“ASKRINDO SYARIAH BERSAMA LAZ AL AZHAR DISTRIBUSIKAN RATUSAN PAKET SEMBAKO”

LAZ Al Azhar bekerjasama dengan **PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah** menyalurkan bantuan untuk masyarakat terdampak pandemi. Sebanyak 520 paket sembako dibagikan ke beberapa daerah di Indonesia dengan sebaran wilayah yaitu Makassar, Jakarta, Surabaya, Padang, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyebaran Covid-19 terjadi merata keseluruh daerah dan mengakibatkan lumpuhnya perekonomian masyarakat menengah ke bawah.



Pandemi tak hanya menyerang kesehatan juga mengganggu kondisi ekonomi mereka yang rentan. Sebagian besar masyarakat kehilangan mata pencaharian...



Para pekerja harian, keluarga dhuafa, lansia, dan penyandang disabilitas tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Pandemi tidak hanya menyerang kesehatan juga mengganggu kondisi ekonomi mereka yang rentan. Sebagian besar masyarakat kehilangan mata pencaharian bahkan dampaknya menambah angka kemiskinan di tanah air.

Manager Program Pendistribusian **LAZ Al Azhar**, Faridun Nidhom mengungkapkan pendistribusian paket sembako dilakukan secara serentak di masing-masing wilayah, yang kemudian dikoordinir langsung oleh tim **FORMULA LAZ Al Azhar** di kantor perwakilan.

“Semoga melalui program Zona Bahagia ini menjadi ikhtiar bersama untuk meringankan beban masyarakat di tengah

pandemi. Setidaknya mampu memenuhi kebutuhan pangan dan nutrisi selama beberapa minggu,” ungkapnya.

Tim **FORMULA LAZ Al Azhar** bersama para relawan menyalurkan paket sembako secara *door to door* dengan harapan paket sembako diterima dengan tepat sasaran. Selain itu, selama proses penyaluran dilakukan dengan mengikuti standar protokol kesehatan yang berlaku. Adapun paket sembako berisikan komoditas utama bahan pangan pokok yaitu beras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, telur, susu, dan makanan instan lainnya.

Menurut penuturan Kanang Liwang, salah satu penerima manfaat dari Desa Gentungan,



Kabupaten Gowa yang berprofesi sebagai buruh serabutan penghasilannya semakin tidak menentu sejak terjadi pandemi. Meskipun sebelum pandemi penghasilannya pas-pasan, namun cukup untuk memenuhi kebutuhan bagi keluarganya.

“Terima kasih kepada **Askrindo Syariah** atas bantuan yang diberikan, paket sembako ini tentu sangat bermanfaat bagi kami. Semoga semakin banyak masyarakat terdampak pandemi yang terbantu. Berkah bagi kami juga berkah bagi para donatur,” ungkapnya. **CARE**



138 SANTRI RGI ANGKATAN KE-24 MULAI AKTIF MENIMBA ILMU

Depok - Sebanyak 138 santri **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)** angkatan 24, Kamis 14 Januari mengikuti acara pembukaan diklat yang diselenggarakan di Aula Nurhayati Nawawi, Kampus **RGI Depok**. Acara digelar secara *offline* dan *virtual* serta diikuti oleh santri dari kampus **RGI** lain seperti Jakarta, Aceh, Surabaya, Yogyakarta, dan Magelang.

Dalam acara pembukaan ini hadir pula Ketua Umum **YPI Al Azhar** Drs H. Sobirin HS yang memberikan pesan agar para santri bisa menimba ilmu dengan baik selama 6 bulan kedepan.

"Saya harap para santri lulusan RGI ini tak hanya mampu bersaing dalam dunia kerja namun mampu memberikan berkah manfaat untuk

masyarakat di tempat mereka mengabdikan," ujarnya.

Selain itu turut hadir juga secara *virtual* Deputy II Direktur **YBM PLN** Ahmad Mujahid yang mengaku bergembira bisa mendukung program **RGI LAZ Al Azhar**. Ia berharap semoga sinergi yang sudah terjalin dapat terus memberikan manfaat yang seluas-luasnya untuk masyarakat.

Kembali dibukanya **RGI** angkatan 24 ini tentunya dengan terus menerapkan protokol kesehatan seperti pembatasan jumlah santri yang hanya diisi 50% dari kapasitas normal serta penerapan pola 3M dalam setiap aktivitas belajar yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker. 138 santri terpilih, merupakan santri unggulan yang telah tersaring secara ketat di sembilan Jurusan



bersaing dengan 600 calon santri lainnya dari seluruh Indonesia.

RGI menjadi unit program pemberdayaan dan pusat pelatihan (*empowering and training center*) **LAZ Al Azhar** sebagai upaya menanggulangi pengangguran di usia produktif dan telah berkiprah sejak tahun 2009 dengan memberikan diklat secara gratis untuk pemuda dhuafa dan generasi putus sekolah agar memiliki *knowledge*, *attitude* dan *skill* ahli di kelas jurusan desain grafis, foto dan videografi, *fashion*, otomotif, administrasi perkantoran, teknik komputer dan jaringan, kelistrikan, kuliner halal, dan rekayasa perangkat lunak. care

138 santri
terpilih,
merupakan santri
unggulan yang telah
tersaring secara ketat di
sembilan Jurusan bersaing
dengan 600 calon santri
lainnya dari seluruh
Indonesia.



Kebingungan kembali datang, jangankan untuk melanjutkan kuliah, mencari kerja dalam keadaan pandemi seperti saat ini saja sangat sulit...

“BIASA MENJUAL ES PISANG, GADIS INI SEKARANG JADI DESAIN GRAFIS JEMPOLAN”

Namanya Putri Cahya Maulida (18), mempunyai mimpi untuk melanjutkan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Jendral Soedirman. Namun, semua angannya belum dapat terwujud karena kendala biaya. Kondisi ekonomi keluarga Putri juga turun drastis semenjak ayahnya berhenti kerja sebagai pedagang di swalayan. Terlebih di tengah pandemi, keluarganya harus bertahan dari hasil berjualan es di halaman sekolah dekat rumahnya. Sementara itu ibu Putri hanya lah seorang ibu rumah tangga.

Sejak duduk di bangku SMA Putri sudah belajar berbisnis, setiap berangkat ke sekolah bukan hanya buku yang ia bawa melainkan es pisang coklat buatannya sendiri demi meringankan beban orang tuanya.

Jika ada keperluan pribadi atau kebutuhan sekolah Putri memanfaatkan uang hasil penjualan es pisang coklatnya. Perjuangan Putri untuk menyelesaikan SMA mampu membentuk kegigihan untuk terus berprestasi.

Bahkan gadis asal Majalengka ini, sempat terancam tidak bisa mengikuti ujian akhir semester karena menunggak uang sekolah. Usahnya untuk tetap sekolah begitu besar, Putri yang langganan mendapat juara 3 besar akhirnya bisa memperoleh beasiswa dan mengikuti ujian

akhir semester secara gratis dan lulus di tahun 2020.

Kebingungan kembali datang, jangankan untuk melanjutkan kuliah, mencari kerja dalam keadaan pandemi seperti saat ini saja sangat sulit apalagi ia hanya lulusan SMA.

Namun Putri memiliki tekad yang kuat untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarga. Putri memutuskan ikut bergabung mengikuti pelatihan dan pendidikan selama 6 bulan di **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)** Jurusan Desain Grafis.

Selama menjalankan masa diklat, Putri termasuk santri yang berprestasi. Putri mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cepat. Tak hanya itu, di bidang keagamaan pun Putri sangat aktif dan mampu menghafalkan 3 Juz Al Quran.

“Setelah lulus dari RGI ini, harapan saya meraih mimpi terbuka kembali. Rasanya sangat bersyukur sekali, apalagi sekarang bisa langsung ke terima untuk magang sebagai desain grafis di lembaga filantropi,” ungkapnya.

Harapannya begitu besar untuk menjadi manusia yang bermanfaat di tengah masyarakat. Putri menyampaikan keinginannya untuk membuka percetakan di kampung halamannya dan meneruskan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

LAZ Al Azhar melalui program RGI terus berikhtiar untuk mencetak pemuda-pemudi pengangguran dan putus sekolah agar bisa menjadi generasi berketerampilan dan berakhlakul karimah agar bisa mandiri, siap kerja dan menjadi tulang punggung keluarga. **Care**



“RENDY, ANAK PENJUAL ES KRIM KELILING KINI SUKSES JADI PEBISNIS DI DUNIA PERCETAKAN”

Siapa sangka Rendy Arista, pemuda berusia 22 tahun ini telah sukses membuka usaha jasa desain sekaligus percetakan hingga memiliki 3 orang karyawan. Selain itu, Rendy bersama rekannya juga tengah merintis usaha clothing “Journoteclothing” dan membuka kedai bakso dengan investor dari “Juragan Group”.



Kisah inspiratifnya berawal dari tekad untuk mengubah nasib keluarga. Orang tua Rendy adalah seorang penjual es krim keliling yang penghasilannya sangat pas-pasan. Saat itu, Rendy terpaksa tak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi karena terkendala biaya.

Tahun 2016, bermodal keyakinan Rendy terbang dari Palembang menuju **RGI Depok** untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan jurusan desain grafis. Rendy memang dikenal sebagai santri yang rajin dan tekun dalam belajar. Selama enam bulan penuh ia mengikuti pelatihan dan berbagai kegiatan keagamaan.

Setelah lulus, Rendy mengabdikan menjadi tim lapangan **YBM**

Tahun 2016, bermodal keyakinan Rendy terbang dari Palembang menuju RGI Depok untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan jurusan desain grafis.

PLN sekaligus mitra strategis **LAZ Al Azhar** menjadi tim desain grafis sebelum akhirnya Rendy mempunyai bisnis sendiri. Semangat belajarnya tak cukup sampai disana, disela bekerja Rendy juga melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.

“Kita cuma butuh satu kesuksesan untuk menutupi semua kegagalan kita. Bermimpilah karena mimpi itu gratis, tapi jangan lupa untuk bangun. Mulailah dari hal yang kecil, karena yang kecil itu nantinya akan membuat kamu besar,” ungkap Rendy.

Rendy menjadi contoh, bahwa kita semua punya peluang sukses yang sama. Tidak ada yang tidak mungkin selama kita punya kemauan yang kuat dan pantang menyerah. Bersama dukungan terus program **RGI** sebagai upaya untuk memberdayakan pemuda usia produktif agar mendapatkan kehidupan yang sejahtera di masa depan. **Care**



“SANTRI RGI UPGRADE DIRI DENGAN RASA PERCAYA DIRI BARENG KAK AMRIT RAJE”

Santri **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)** mengikuti kegiatan *sharing* bersama *Influencer* tanah air yaitu Amrit Raje dengan tema **New Year New You “Upgrade Yourself with Confidence”**. Acara yang berlangsung Selasa 26 Januari 2021 di Aula Nurhayati, **Rumah Gemilang Indonesia**, Depok ini diikuti dengan antusias oleh para santri.

Selain itu, sesi *sharing* ini juga diikuti oleh santri **RGI** yang ada di kampus-kampus **RGI** seluruh Indonesia seperti **RGI Sentra Primer** di Jakarta Timur, **RGI Magelang** di Magelang, **RGI Yogyakarta** di Yogyakarta, **RGI Surabaya** di Surabaya dan **RGI Aceh** di Aceh secara virtual melalui Zoom dan *live* Instagram **LAZ Al Azhar**. Kak Amrit Raje adalah salah satu *influencer* yang selalu membagikan konten kebaikan dan dakwah di sosial media, khususnya di Tiktok.

Selama kegiatan berlangsung para santri sangat terkesan dengan pemaparan yang disampaikan kak Amrit Raje. Secara bergantian mereka memberikan pertanyaan seputar pengembangan *skill* dan cara menumbuhkan rasa percaya diri di depan publik. “Seneng banget bisa *sharing* bareng kak Amrit Raje, banyak ilmu dan pelajaran yang bisa diambil.

Mulai dari menumbuhkan rasa percaya diri dan tips-tips menarik agar bisa produktif dalam belajar dan mengembangkan bakat yang dimiliki,” ungkap Farhan salah satu santri **Rumah Gemilang Indonesia** Kampus sawangan, Depok.

Acara *sharing* dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku seperti menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan. Semoga dengan adanya kegiatan ini para santri dapat *istiqomah* untuk berpikir positif dan sukses dalam meraih cita-cita dengan kemampuan yang mereka miliki. Terimakasih kak Amrit Raje atas waktu dan ilmunya yang sudah diberikan.

care





Keinginannya begitu kuat Ia ingin menjadi dokter agar kelak bisa membantu keluarga tidak mampu untuk berobat, supaya tidak perlu lagi memikirkan biaya.

BERMIMPI JADI DOKTER

SEPTI TAK PERNAH mengeluh meski tinggal di RUMAH PETAK

“Aku pengen jadi dokter kak, supaya bisa bantu orang lain,” kata Septi dengan wajah polosnya. Septi (13), gadis mungil yang meski tinggal di sebuah petak bangunan berukuran 3x3 meter, tidak membuatnya takut bermimpi. Ia tinggal bersama ibu karena sang ayah sudah lama berpulang. Rumah sederhana Septi berlantai kayu yang sudah bolong-bolong. Tidak ada kasur ataupun karpet yang nyaman. Hanya ada sehelai kain sprei usang yang menjadi alas untuk ia dan ibunya tidur.

Ruangan mini itupun seperti menjadi ‘aula serbaguna’ untuk Septi dan ibunya. Semua aktivitas seperti makan, belajar, dan ruang keluarga menjadi satu. Meski hidup dengan segala keterbatasan, gadis dengan nama lengkap Septiani Putri Azizah ini punya cita-cita mulia, ingin menjadi dokter.

Septi yang tinggal di Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur ini sejak kecil sudah merasakan sulitnya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Ia rajin membantu ibunya yang bekerja sebagai buruh serabutan, meski di tengah pandemi ini hasilnya makin tidak menentu.

Keinginannya begitu kuat Ia ingin

menjadi dokter agar kelak bisa membantu keluarga tidak mampu untuk berobat, supaya tidak perlu lagi memikirkan biaya.

Begitu besar keinginan Septi untuk dapat meraih cita-cita. Septi merupakan satu dari banyaknya mimpi anak yatim untuk menjadi sukses di masa depan. Pada dasarnya, tidak ada larangan untuk setiap anak dalam bermimpi karena mereka memiliki hak pendidikan yang layak dan berkualitas.

Hal inilah yang menjadi tanggung jawab bersama untuk memberdayakan anak yatim agar nantinya dapat mandiri dan bisa mengubah keadaan ekonomi keluarga. **LAZ AL AZHAR** melalui program **My Heart for Yatim**

berupaya untuk mendampingi dan memberdayakan anak-anak yatim tidak sekedar pemenuhan kebutuhan ekonomi, melainkan pendampingan untuk memberi limpahan kasih sayang kepada mereka.

Program komprehensif dalam upaya memperbaiki dan memuliakan kehidupan anak-anak yatim dhuafa dari sektor kesehatan, pendidikan, penghargaan, keagamaan, dan pengembangan bakat.

Hingga saat ini, Septi rutin memperoleh beasiswa pendidikan. Semoga dukungan dari para donatur menjadi ikhtiar bersama untuk jalan Septi dalam meraih cita-cita.

Care

PAK MAHNAN, PEMULUNG YANG MIMPIKAN RUMAH LAYAK UNTUK KELUARGA

“Setiap hujan datang, air hujan rembes masuk lewat celah genteng yang bolong, terus di dalam rumah langsung banjir,” ujar Mahnan saat bertemu dengan tim **LAZ Al Azhar**. Pemulung berusia 55 tahun asal Desa Depok, Kecamatan Cisompet, Kabupaten Garut Selatan matanya berkaca-kaca saat menceritakan kondisi rumahnya. Di “ruangan serbaguna” berukuran 3x4 meter Pak Mahnan dan keluarga harus tidur berdempet-dempetan bersama istri dan cucunya.



Besar keinginan Pak Mahnan untuk membenahi rumah yang hampir roboh. Memberikan tempat nyaman dan layak tinggal untuk keluarganya.

Tidak ada kamar mandi dan lantai keramik di rumah sederhananya itu. Seluruh bangunan masih berlantai tanah. Sudah lama rumah Pak Mahnan tidak mendapat perbaikan. Bukan tidak ingin untuk berbenah namun kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga saja sudah kebingungan.

“Biasanya untuk kegiatan Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) harus pergi ke sungai, tapi terkadang kami ikut menumpang di tetangga juga kalau keadaan

darurat,” ujarnya. Terlebih di tengah pandemi seperti saat ini, berdampak buruk bagi penghasilan Pak Mahnan. Ia mengaku sebelum pandemi, penghasilan tiap hari walau pas-pasan tapi tidak separah saat ini. Walaupun begitu, tuntutan ekonomi memaksanya untuk terus bekerja meski rentan tertular.

Setiap harinya pak Mahnan beraktivitas seperti biasa, tak ada istilah untuk tetap di rumah saja. Meskipun, sempat merasa khawatir dengan penyebaran Covid-19 dari botol bekas yang dikumpulkan

di berbagai tempat. Namun, semangatnya tetap membara demi membahagiakan cucu dan istri tercintanya.

Besar keinginan Pak Mahnan untuk membenahi rumah yang hampir roboh. Memberikan tempat nyaman dan layak tinggal untuk keluarganya.

LAZ Al Azhar melalui program **Infrastruktur dan Konservasi Lingkungan (INFRALINK)** terus berupaya mengajak para donatur, relawan dan mitra strategis untuk membantu mewujudkan rumah impian Pak Mahnan dan keluarganya. **CORE**



Keripik Ubi Gemilang

Inovasi Olahahan Ubi Kekinian

Sumedang - Anggota **KWT (Kelompok Wanita Tani) Cilembu Gemilang** tetap produktif meski di tengah pandemi. Ibu-ibu di Dusun Lebak Jawa, Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat ini melakukan pengembangan inovasi olahan ubi Cilembu yang dikenal juga sebagai ubi madu karena rasanya yang begitu manis.

Jika biasanya ubi Cilembu dinikmati dengan cara dipanggang, kini ada pilihan baru yaitu diolah menjadi keripik. Proses pengolahan dilakukan dengan telaten untuk menciptakan citarasa yang tinggi. Pada tahun 2021 ini, **Keripik Ubi Gemilang** launching kemasan baru yang lebih *fresh* dan keren. Hal ini bertujuan agar **Keripik Ubi Gemilang** dapat dipasarkan secara meluas tanpa mempengaruhi kualitas dan rasa dari keripik.

Ketua **KWT Gemilang Cilembu Gemilang**, Tuti mengatakan selain mengolah keripik ubi mereka juga membuat dodol, kremes, dan bentuk olahan ubi lainnya.

"Alhamdulillah, sejak adanya pendampingan bersama

Dasamas LAZ Al Azhar kami merasakan manfaat yang luar biasa. Selain bisa menambah penghasilan keluarga kami juga bisa menambah ilmu tentang pengolahan ubi menjadi lebih variatif," ujarnya.

Sejak bergulir Program **Desa Cahaya** di awal tahun 2020 lalu, perubahan sangat dirasakan oleh masyarakat salah satunya dari sektor perekonomian. Program pemberdayaan yang berkolaborasi dengan **YBM PLN** ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani ubi. Meskipun ubi Cilembu populer hingga di ekspor ke berbagai negara, pada kenyataannya banyak petani ubi yang kehidupannya belum sejahtera akibat dari kekurangan modal hingga terlilit hutang riba.

Kepala Divisi Program **LAZ Al Azhar**, Deden Nurdin Salim mengungkapkan program tersebut dijalankan dengan mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa. Dalam praktiknya program ini berjalan dengan memanfaatkan instrumen yang tersedia seperti **Saung Cahaya** yang dapat digunakan sebagai pusat interaksi dan edukasi masyarakat.

"Semoga ke depan program ini dapat mewujudkan keberdayaan masyarakat yang terukur, komprehensif dan berkelanjutan berbasis potensi lokal, serta semakin berwawasan luas dengan memanfaatkan teknologi informasi audio dan visual," ungkapnya. **Care**



RPP

(RUMAH PEMBIAYAAN PERTANIAN) SOLUSI KESEJAHTERAAN PETANI DI MEKARJAYA

Bandung - Para petani di Desa Mekarjaya sedang merasa bahagia karena hasil panen di tahun ini meningkat 45%. Selain itu, mereka juga mampu menampung 15 ton gabah kering yang disimpan di lumbung yang bernama **Leuit Pangan** sebagai cadangan makanan masyarakat.



“Program RPP ini menjadi ihktiar untuk membantu masyarakat khususnya para petani desa agar keluar dari pinjaman riba para tengkulak...”

Para petani ini merupakan anggota **KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Jaya Amanah** yang berlokasi di Kampung Paninggaran, Desa Mekarjaya, Pacet, Bandung. Kepala Divisi Program **LAZ Al Azhar**, Deden Nurdin Salim mengatakan KSM ini merupakan instrumen program yang diterapkan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani dengan model **Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP)**.

“Program **RPP** ini menjadi ihktiar untuk membantu masyarakat khususnya para petani desa agar keluar dari pinjaman riba para tengkulak. Karena modal dari tengkulak ini menggunakan sistem ijon yang sangat merugikan petani, bahkan hingga modal habis terkuras sementara keuntungan pun tak didapat petani,” ungkapnya.

Kehadiran program ini juga langsung dirasakan manfaatnya

oleh petani. Karena selain didukung permodalan *syar’i*, petani juga rutin mendapatkan binaan bagaimana cara bertani yang baik agar hasilnya makin melejit.

“*Alhamdulillah*, melalui pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pengelolaan tanam, lumbung pangan dan pemasaran padi, melalui tata niaga yang sesuai syariah perekonomian keluarga menjadi semakin membaik,” ujar Undang salah satu anggota **KSM Jaya Amanah**.

Saat ini, **KSM Jaya Amanah** yang beranggotakan 141 KK juga mempunyai **Kelompok Usaha Bersama (KUB)** dengan mengelola berbagai macam produk pertanian dan peternakan seperti pengelolaan pupuk organik padat, pemeliharaan kambing juga domba. Kotoran hewannya kemudian dimanfaatkan dan dijadikan bahan baku pupuk

organik padat sehingga biaya produksi petani bisa ditekan dan petani mendapatkan keuntungan yang lebih dari hasil panen pada umumnya. Hasil penanaman padi dan palawija juga dapat dijadikan sebagai modal pendidikan juga memenuhi kebutuhan dapur secara mandiri.

LAZ Al Azhar secara konsisten mengembangkan ekonomi bagi masyarakat desa sebagai upaya pengentasan kemiskinan dengan memaksimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Pencapaian program pemberdayaan masyarakat di Desa Mekarjaya tidak lepas dari peran penting seorang **Dasamas (Da’i Sahabat Masyarakat)** yang mendampingi. Secara sigap **Dasamas** mampu membawa perubahan baik dari segi ekonomi, keagamaan, pendidikan, dan kesehatan.

Care



PELETAKKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN SAUNG ILMU DESA BERDIKARI TASIKMALAYA

Tasikmalaya - **LAZ Al Azhar** bersinergi dengan **DEKS (Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah) Bank Indonesia** dalam wujudkan pembangunan **Desa Berdikari** di Indonesia. Wakil Direktur **LAZ Al Azhar**, Rahmatullah Sidik melakukan peletakan batu pertama pembangunan **Saung Ilmu** di Desa Tanjungpura, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya sebagai bentuk realisasi dalam mendukung kemandirian masyarakat pedesaan, Senin (01/02) lalu.

Adapun kegiatan ini dilakukan secara luring dengan tetap membatasi jumlah undangan namun dapat diikuti juga secara virtual. Turut hadir di lokasi acara, Yana Hermana selaku Camat Rajapolah, Kepala Desa Tanjungpura yaitu Ujang Hartono, Wakil Direktur **LAZWAF BMT Al Azhar**, tokoh agama, dan tokoh masyarakat setempat. Namun acara ini juga dihadiri secara daring oleh Pimpinan **YPI Al Azhar**, Pimpinan **DEKS BI** dan seluruh Amil **LAZ Al Azhar** di nusantara.

Ke depan **Saung Ilmu Desa Berdikari** Tanjungpura dapat dimanfaatkan sebagai tempat edukasi, pusat interaksi, dan perencanaan program masyarakat. Sehingga menjadi wadah untuk bermusyawarah dalam mencari kemufakatan bersama bagi para petani, peternak, pelaku UMKM dan generasi muda dalam menciptakan desa yang **Berdaya, Kreatif, Religius dan Inspiratif (BERDIKARI)**.

“**Saung ilmu** menjadi instrumen penting dalam mendorong keberdayaan umat dari sektor

perekonomian, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan. Nantinya akan hadir di tengah masyarakat **Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat)** dan kader lokal yang mendampingi perkembangan dalam kemajuan desa,” kata Rahmatullah Sidik dalam sambutannya.

Muhammad Anwar Basori sebagai Direktur **DEKS BI**, dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Diana Yumaniati, Deputy Direktur **DEKS BI** mengungkapkan data bahwa desa yang tertinggal masih ada 10% di Indonesia. Oleh sebab itu, Program **Desa Berdikari** disinergikan agar dapat mendorong peningkatan SDM masyarakat desa yang banyak bergerak di sektor pengadaan pangan agar tercipta ketahanan pangan bangsa Indonesia.

Sementara itu, KH Sobirin HS sebagai Ketua Umum **YPI Al Azhar** menitipkan **Dasamas** dan Amil **LAZ Al Azhar** untuk membantu masyarakat dalam mencapai target program desa dan masyarakat desa Tanjungpura menuju masyarakat yang Berdaya, Kreatif, Religius dan Inspiratif, *izzul islam wal muslimin*. Kepala Camat Rajapolah, Yana

Hermana mengungkapkan pihaknya turut mendukung dan mengapresiasi program Desa Berdikari Tanjungpura.

Masyarakat sekitar juga siap membantu dengan bergotong royong selama proses pembangunan. Makanan yang menjadi konsumsi aktivitas gotong royong adalah hasil dari kreativitas setiap keluarga di Desa.

“Semoga program ini dapat berjalan dengan lancar dan kami sangat mendukung penuh atas sinergi yang telah terjalin untuk saling mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya di Desa Tanjungpura,” tambahnya.

Acara peletakan batu pertama dan pembangunan **Saung Ilmu Desa Berdikari** berlangsung dengan khidmat, pada kesempatan ini juga Kepala Desa Tanjungpura tetap mengingatkan untuk melaksanakan protokol kesehatan selama acara berjalan dan dalam aktivitas sehari-hari. Dengan menggunakan masker, rajin mencuci tangan juga menjaga jarak agar terhindar dari paparan Covid-19.

CORE



Dengan hasil pertanian yang variatif tidak hanya jagung, juga padi, pisang, dan tanaman hortikultura lainnya menjadi sumber kemandirian...

“DESA MANGKALAPI PEROLEH PANEN JAGUNG DENGAN HASIL MAKSIMAL”

Mangkalapi - Pemberdayaan di sektor ekonomi merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju kemandirian pangan. Sebagai dukungan penuh, **LAZ Al Azhar** hadir mengembangkan kondisi perekonomian di pelosok desa melalui program **Indonesia Gemilang**.

Menjalankan instrumen pembiayaan yang bergulir secara syar'i menjadikan para petani di Desa Mangkalapi, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan lebih produktif dan mampu memanfaatkan lahan tidur yang tidak terkelola dengan baik. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan lahan menjadi salah satu faktor penghambat tumbuhnya angka perekonomian pada sektor pertanian di wilayah ini.

Iyas Ahmad Sanusi, **Dasamas LAZ Al Azhar** mengatakan bahwa sebelum terbentuknya kelompok tani di Desa Mangkalapi, masyarakat sekitar berprofesi

sebagai pendulang emas dan pencari kayu ilegal. Melalui edukasi dan pendampingan mengenai pengelolaan di sektor pertanian masyarakat sekitar secara perlahan mulai tertarik dan sadar akan pentingnya memanfaatkan lahan untuk bertani dan berkebun.

"Alhamdulillah, tahun 2020 kami mendapatkan hasil panen terbaik sebanyak 56 ha lahan pertanian yang ditanami jagung keras mendapatkan hasil yang maksimal yaitu 8 ton/ha," ungkapnya.

Setiap kali panen pada 1 hektar lahan memiliki asumsi hasil volume 6000 kg, dimana per kilogramnya dihargai Rp 1.700,- dan adapun luas garapan lahan

sekitar 50 hektar dikelola oleh 32 anggota yang bergabung di **Kelompok Tani Kayuh Baimbay** dan **Berkah Bersama**. Total nilai panen Rp 510.000.000 kemudian setelah dikurangi operasional menjadi Rp 460.000.000 terbagi manfaat kepada 32 anggota.

Pembukaan lahan tidur menjadi produktif ini telah berjalan selama empat tahun hingga sekarang. Dengan hasil pertanian yang variatif tidak hanya jagung, juga padi, pisang, dan tanaman hortikultura lainnya menjadi sumber kemandirian pangan dan penghasilan keluarga tani untuk masyarakat sekitar.

Care





Masyarakat dan para perantau menyambut baik program ini dengan harapan yang sama, yaitu sebagai tempat lahirnya para ulama besar...



PELETAKKAN BATU PERTAMA PONDOK QUR'AN DAARUL ILMI

Tanah Datar - Gubernur Sumatera Barat terpilih Buya Mahyeldi Ansyarullah melakukan peletakan batu pertama dalam pembangunan Pondok Qur'an Daarul Ilmi yang berlokasi di Jorong Rumbai, Nagari Padang Laweh Malalo, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat pada Sabtu (09/01).

Pembangunan Pondok Qur'an Daarul Ilmi dibangun dengan memanfaatkan tanah wakaf dari donatur **LAZ AL Azhar**. Dengan harapan dapat menjadi tempat yang bermanfaat untuk umat sehingga nantinya dapat melahirkan generasi penerus dan Da'i dari Sumatra Barat seperti Buya Hamka.

Buya Mahyeldi Ansyarullah mengungkapkan lokasi pembangunan Pondok Qur'an Daarul Ilmi ini sangat strategis karena berdekatan dengan Danau Singkarak. Para santri nantinya dapat dengan nyaman dalam belajar dan menghafalkan Al Qur'an.

"Mudah-mudahan pembangunan pondok dapat berjalan dengan lancar dan selesai sesuai target

agar pondok ini dapat digunakan dengan segera," tambahnya.

Acara peresmian peletakan batu pertama juga dihadiri oleh **Ikatan Keluarga Malalo (IKMAL)**, Jajaran Amil **LAZ AL Azhar perwakilan Sumatra Barat** dan para tokoh masyarakat. Masyarakat dan para perantau menyambut baik program ini dengan harapan yang sama, yaitu sebagai tempat lahirnya para ulama besar.

Melalui program **INFRA LINK (Infrastruktur dan konservasi lingkungan)** **LAZ AL Azhar** terus berupaya memperbaiki sektor pembangunan dan renovasi sekolah atau madrasah demi mewujudkan peningkatan produktivitas masyarakat dengan mengedepankan pendidikan. **Care**

PENGASUH PONDOK PESANTREN LA TANSA BANTEN KUNJUNGI KEDAI LAMOR COFFEE DI KEDIRI



...KH Adrian Mafatihullah Kariem, Pengasuh Pondok Pesantren La Tansa yang jauh-jauh dari Banten berkunjung bersama 35 keluarga La Tansa lainnya.

Pasca erupsi Gunung Kelud tahun 2014, masyarakat binaan **LAZ Al Azhar** berinisiatif memanfaatkan lahan subur di sekitar lereng Gunung Kelud untuk bertani kopi dan dijadikan sumber mata pencaharian sampai akhirnya Kopi Kelud dapat menembus pasar nasional. Mulai dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jakarta, Jawa Timur, Kalimantan hingga Sulawesi.

LAZ Al Azhar bersama masyarakat sekitar membangun kedai kopi sebagai upaya untuk meningkatkan geliat produktivitas dan kreativitas pelaku UKM dan menyinergikan terhadap program Desa Wisata Pemkab Kediri. **Kedai Lamor Coffee** sendiri telah diresmikan sejak 9 November 2019 lalu.

Cita rasa kopi dan konsep kedai yang unik menjadi daya tarik tersendiri. Biasanya di akhir pekan **Lamor Coffee** sangat



Kedai Lamor Coffee telah menjadi destinasi ngopi kekinian di Kecamatan Puncu. Kedai kopi yang didirikan karena semakin meningkatnya respon publik terhadap Kopi Kelud merupakan salah satu produk unggulan **Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud** binaan **LAZ Al Azhar**. Para petani kopi dan UMKM kini sudah semakin terbuka ruang untuk marketplace di Dusun Laharpang Desa Puncu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

ramai pengunjung. Belum lagi, keberadaannya di lereng Gunung Kelud menambah suasana semakin nyaman dan membuat pengunjung betah berlama-lama. Selain menikmati berbagai macam menu, pengunjung juga dapat bersantai sambil membaca ragam buku yang disediakan.

"Menu andalan di kedai kami tentunya Kopi Kelud dengan dua varian rasa primadona yaitu robusta dan rebrika. Kebanyakan pengunjung dari Surabaya, Sidoarjo, Malang bahkan kota yang berada di luar Kediri pasti mencari sensasi nikmatnya Kopi Kelud. Kami juga menyediakan makanan khas tradisional sebagai pelengkap saat bersantai seperti kacang rebus, jagung bakar dan berbagai macam jus buah," papar Dhobit, salah satu **Dasamas (Dai Sahabat Masyarakat) LAZ Al Azhar** yang ditempatkan di Dusun Laharpang.

Pada akhir tahun 2020, Kedai Kopi Laharpang yang terkenal di Jawa Timur ini, kedatangan tamu istimewa. KH Adrian Mafatihullah Kariem, Pengasuh Pondok Pesantren La Tansa yang jauh-jauh dari Banten berkunjung bersama 35 keluarga La Tansa lainnya.

Saat menikmati pesona eduwisata Kopi Laharpang, KH. Adrian Mafatihullah Kariem, mengaku sangat terkesan. Melalui program pemberdayaan berbasis dana ziswaf, desa yang dulu luluh lantak karena erupsi, kini warganya mampu bangkit dan semakin maju dan sejahtera.

Dhobit berharap, ke depan Kopi Kelud makin dikenal ke seluruh Nusantara bahkan hingga mancanegara agar kemandirian dan kesejahteraan petani yang dulunya korban erupsi gunung berapi bisa terwujud.

Care



DISTRIBUSI BANTUAN MENDESAK BAGI ANAK-ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI JAWA TENGAH

LAZ Al Azhar Cilacap mendistribusikan berbagai macam kebutuhan mendesak bagi anak-anak penyandang disabilitas. 73 paket sembako, makanan siap saji dan pampers disalurkan kepada penerima manfaat di lingkungan Jawa Tengah.

Bantuan ini bertujuan agar kebutuhan para penyandang disabilitas mendapatkan asupan gizi dan meningkatkan daya tahan tubuh di tengah pandemi Covid-19. Selain sebagai bentuk kepedulian, bantuan juga diberikan dengan memperhatikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi penerima manfaat.

Amil **LAZ Al Azhar Cilacap**, Nurhadi mengungkapkan pendistribusian kebutuhan penyandang disabilitas ini diberikan secara langsung untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 di tengah masyarakat, khususnya bagi para keluarga

penyandang disabilitas. Pasalnya dalam kondisi seperti saat ini, bantuan tidak hanya diharapkan bagi masyarakat menengah kebawah namun, juga bagi penyandang disabilitas dari keluarga dhuafa.

"Bersama para donatur kita terus berikhtiar memberikan kebahagiaan untuk sesama. Dengan disalurkan bantuan ini, semoga kebutuhan anak-anak penyandang disabilitas dapat terpenuhi," tambah Nurhadi.

Keterbatasan ekonomi yang dialami keluarga, membuat anak-anak penyandang disabilitas

terpaksa harus putus sekolah. Bahkan tidak sedikit dari mereka tidak merasakan bangku sekolah sama sekali, belum lagi kebutuhan gizi setiap harinya tidak terpenuhi dengan baik. Dengan adanya bantuan ini, semoga dapat meringankan kebutuhan terdesak bagi anak-anak penyandang disabilitas.

Kegiatan berbagi ini kedepan akan terus dilakukan secara konsisten dengan harapan semakin banyaknya anak-anak penyandang disabilitas yang terbantu. Tidak hanya di wilayah Cilacap namun merata ke daerah Jawa Tengah hingga pelosok tanah air. **Care**



KAMPUS AL AZHAR BSB SEMARANG HADIRKAN KEBAHAGIAAN BAGI PENYINTAS BENCANA TANAH AIR

Menjadi pahlawan di tengah pandemi bukanlah sesuatu yang mudah. Selain hadirnya wabah Covid-19, bencana tanah longsor, banjir, gempa hingga erupsi di tahun 2021 ini menjadi berita duka yang menyelimuti ibu pertiwi.

Melalui program **FORMULA Tanggap Bencana**, **LAZ Al Azhar Jawa Tengah** bersinergi dengan **Kampus Sekolah Islam Al Azhar BSB Semarang** bergerak sigap bahu membahu meringankan beban penyintas bencana. Selain itu, sebagai upaya bersama dalam mengembalikan senyum para penyintas banjir pasca terkena musibah.

Tahun 2021 memang tahun yang spesial, aktivitas sekolah dibatasi dan kegiatan belajar sepenuhnya dilakukan di rumah masing-masing siswa. Begitu juga kegiatan sosial yang biasanya

dilakukan di lingkungan sekolah kini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk membuat kegiatan tersebut tetap berjalan.

Kesulitan dialami para guru untuk mengadakan penggalangan bagi korban bencana. Namun, di tengah kondisi pandemi seperti saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk menyampaikan informasi penggalangan tersebut sehingga kegiatan sosial tetap aktif meskipun di tengah pandemi.

Dengan memanfaatkan media sosial sebagai solusi agar

penggalangan tetap berjalan. Adik-adik **Kampus Al Azhar BSB** tampak antusias untuk turut serta membantu sesama. *Alhamdulillah*, aksi penggalangan yang dilakukan selama 7 hari ini, dapat mengumpulkan donasi sebesar Rp 9.600.000.

Serah terima donasi dilakukan pada 25 Januari 2021 bersama tim **LAZ Al Azhar Jawa Tengah** dan Guru Sekolah. Terimakasih keluarga besar **Sekolah Islam Al Azhar BSB Semarang**. Semoga amanah yang telah diberikan dapat menjadi jalan kebaikan dan bermanfaat bagi para penyintas bencana. **Care**

“JUM’AT BERBAGI KELUARGA BESAR KB-TK ISLAM AL AZHAR 02 PASAR MINGGU”

Alhamdulillah, Jum’at (5/02) Rumah Gemilang Indonesia mendapatkan sebuah keberkahan dari keluarga besar **KB-TK Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu**. Keberkahan tersebut berupa paket makanan sebanyak 138 paket.

Jum’at Berbagi ini merupakan program kegiatan yang sangat positif tentunya, selain dari itu kegiatan ini juga semoga mempererat sinergi bagi keluarga Al Azhar.



Kegiatan yang mengusung tema “**Jum’at Berbagi**” tersebut diikuti oleh Seluruh santri **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)** dan sambutan via Zoom dari kepala sekolah **TK-KB Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu**, Ibu Nuraini Zubair, Spd.i, dan Perwakilan **LAZ Al Azhar** Bapak Muhammad Akbar Satrio selaku Kepala Divisi Fundraising dan Partnership **LAZ Al Azhar**, juga Plt. Manager **Rumah Gemilang Indonesia** Bapak Deden Nurdin Salim. Ibu Nuraini Zubair Spd.i, Selaku Kepala sekolah **KB-TK Islam**

2 Al Azhar Pasar Minggu mengatakan saat ini masih banyak orang diluar sana yang membutuhkan uluran tangan serta bantuan dari kita, oleh karena itu kami selaku keluarga besar **KB-TK Islam 2 Al Azhar** *alhamdulillah* berkesempatan untuk berbagi kepada para santri **Rumah Gemilang Indonesia** yang membutuhkan.

Sementara Bapak Muhammad Akbar Satrio, Kepala Divisi Fundraising dan Partnership **LAZ Al Azhar** dalam sambutannya mengatakan kegiatan **Jum’at**

Berbagi ini merupakan program kegiatan yang sangat positif tentunya, selain dari itu kegiatan ini juga semoga mempererat sinergi bagi keluarga **Al Azhar**.

Santri **RGI** tentunya merasa senang dengan acara **Jum’at Berbagi** tersebut. Santri **RGI** juga mengucapkan terima kasih dan selalu mendoakan semoga keberkahan selalu tercurah kepada para muzakki khususnya kepada **KB-TK Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu**.

Yuk terus tebar kebaikan bersama **LAZ Al Azhar** melalui beragam pilihan program yang komprehensif, terukur, dan berkelanjutan. *Insya Allah* keberkahan selalu bersama para penebar manfaat dan kebaikan. **care**





Rayan Asa
Kepala Divisi Wakaf dan
BMT Al Azhar

MENGENAL HARTA BENDA WAKAF

Siapa yang pertama kali menjalankan syariat wakaf. Menurut sebagian pendapat ulama mengatakan bahwa yang pertama kali melaksanakan wakaf adalah Rasulullah SAW. Pendapat ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Umar bin Syabah dari 'Amr bin Sa'ad bin Mu'ad, ia berkata: Dan diriwayatkan dari Umar bin Syabah, dari Umar bin Sa'ad bin Mu'ad berkata: "Kami bertanya tentang mula-mula wakaf dalam Islam? Orang Muhajirin mengatakan adalah wakaf Umar, sedangkan orang-orang Ansor mengatakan adalah wakaf Rasulullah SAW." (Asy Syaukani: 129).

Rasulullah SAW pada tahun ketiga Hijriyah pernah mewakafkan ketujuh kebun kurma di Madinah, diantaranya ialah kebun A'raf, Shafiyah, Dalal, Barqah dan kebun lainnya.

Menurut pendapat sebagian ulama mengatakan bahwa yang pertama kali melaksanakan syariat wakaf adalah Umar bin Khatab. Pendapat ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan Ibnu Umar ra, ia berkata, Dari Ibnu Umar ra berkata, "Bahwa sahabat Umar ra memperoleh sebidang tanah di Khaibar kemudian Umar ra menghadap Rasulullah SAW untuk meminta petunjuk, Umar berkata, "Wahai Rasulullah SAW, saya mendapat sebidang tanah di Khaibar, saya belum mendapat harta sebaik itu, maka apakah yang engkau perintahkan kepadaku?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila engkau suka, kau tahan (pokoknya) tanah itu, dan engkau sedekahkan (hasilnya), tidak dijual, tidak dihibahkan dan tidak diwariskan. Ibnu Umar berkata, "Umar menyedekahkannya (hasil

pengelolaan tanah) kepada orang-orang fakir, kaum kerabat, hamba sahaya, sabilillah, Ibnu sabil dan tamu. Dan tidak dilarang bagi yang mengelola (*nazhir*) wakaf makan dari hasilnya dengan cara yang baik (sepantasnya) atau memberi makan orang lain dengan tidak bermaksud menumpuk harta." (HR. Muslim).

Kemudian syariat wakaf yang telah dilakukan oleh Umar bin Khatab disusul oleh Abu Thalib yang mewakafkan kebun kesayangannya, kebun "Bairaha". Selanjutnya disusul oleh sahabat Nabi SAW. lainnya, seperti Abu Bakar yang mewakafkan sebidang tanahnya di Makkah yang diperuntukkan kepada anak keturunannya yang datang ke Makkah.

Utsman menyedekahkan hartanya di Khaibar. Ali bin Abi Thalib mewakafkan tanahnya yang subur. Mu'ads bin Jabal mewakafkan rumahnya yang populer dengan sebutan "Dar Al-Anshar" kemudian pelaksanaan wakaf disusul oleh Anas bin Malik, Abdullah bin Umar, Zubair bin Awwam dan Aisyah Isri

Rasulullah SAW.

Ragam Harta Benda Wakaf

Mengenai harta benda wakaf, dalam surat Ali Imran Ayat 92 disebutkan: "Kalian sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna) sebelum kalian menafkahkan sebagian harta yang kalian cintai. Dan apa saja yang kalian nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya." Berdasarkan Undang-Undang Wakaf No. 41 Tahun 2004 yang disebut harta benda wakaf adalah harta benda yang memiliki daya tahan lama dan/atau manfaat jangka panjang serta mempunyai nilai ekonomi menurut syariah yang diwakafkan oleh Wakif. Maka dari itu, sebuah harta yang di wakafkan harus memiliki nilai manfaat jangka Panjang (bukan habis pakai).

Pada masa awal wakaf mulai dikenal, umat Islam lebih mengenal wakaf melalui aset tidak bergerak, seperti tanah, kebun dan aset lain yang tidak bergerak. Peruntukan harta benda wakaf sudah mulai beragam dan banyak berbentuk aset tidak bergerak



yang diproduksi.

Salah satu perwujudan harta benda wakaf yang masyhur pada masa Rasulullah dan para sahabat adalah sebidang tanah di Khaibar yang mana itu menjadi salah satu tonggak bersejarah dimulainya praktik perwakafkan. Dalam perkembangannya kemudian aset wakaf banyak diperuntukan untuk kebutuhan umat seperti masjid, tanah pemakaman umum, dan madrasah.

Seiring dengan perkembangan peradaban umat manusia dan keberagaman bentuk harta benda yang dimiliki oleh seseorang, maka harta benda wakaf pun ikut berkembang. Ada dua kelompok utama harta, yaitu harta bergerak dan harta tidak bergerak.

Harta bergerak setidaknya mencakup

- Uang.
- Logam mulia.
- Surat berharga.
- Kendaraan.
- Hak atas kekayaan intelektual.
- Hak sewa.
- Harta benda lain yang secara

syariah diperbolehkan dan sesuai undang-undang yang berlaku.

Harta tidak bergerak meliputi;

- Hak atas tanah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang sudah maupun yang belum terdaftar.
- Bangunan atau bagian bangunan yang berdiri di atas tanah sebagaimana dimaksud pada poin a.
- Tanaman dan benda lain yang berkaitan dengan tanah.
- Hak milik atas satuan rumah susun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Benda tidak bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semua harta benda tersebut merupakan bagian dari beragam jenis harta yang dapat diwakafkan. Ruang lingkup wakaf yang selama ini dipahami secara umum cenderung terbatas pada wakaf benda tidak bergerak seperti

tanah dan bangunan, menurut undang-undang ini wakif dapat pula mewakafkan sebagian kekayaannya berupa harta benda wakaf bergerak, baik berwujud atau tidak berwujud yaitu uang, logam mulia, surat berharga, kendaraan, hak kekayaan intelektual, hak sewa, dan benda bergerak lainnya.

Dalam hal benda bergerak berupa uang, wakif dapat mewakafkan melalui Lembaga Keuangan Syariah. Yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan Syariah adalah badan hukum Indonesia yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang bergerak di bidang keuangan syariah, misalnya badan hukum di bidang perbankan syariah.

Dimungkinkannya wakaf benda bergerak berupa uang melalui Lembaga Keuangan Syariah dimaksudkan agar memudahkan wakif untuk mewakafkan uang miliknya.

Care

ZAKAT MAL

NAMA DONATUR	DONASI
Aan Cahya Noviadhi	1.000.000
Achmad Chirzin	6.650.000
Agus Harsoyo	2.000.000
Agus Toni Soetirto	50.000.000
Agustinus	1.000.000
Almiranti Kartika	1.312.500
Alvan Alvian	12.500.000
Amanda Rumondang	751.000
Amanda Rumondang	748.000
AMIL LAZ	15.969.900
Andaru Satyapradana	1.018.854
Andri Mursyid	613.000
Anglia Gordyna	750.000
Arydito Bayu Permadi	550.000
Aulia Abdurafiud	1.000.000
Aulia Kurniadewi	550.000
Awaluddin Daulae	4.838.328
Awan Disurya/Magna Insani	812.500
Bima Aryo	2.000.000
Chuzaimah Aguslian	600.000
Damas Lyna Lie	1.300.000
Devira Emilia	1.450.000
dhea stalin	620.000
Dian Andiani	1.000.000
Diwya Satwika	700.000
Diwya Satwika	1.170.000
Djoemari	2.672.896
Dony Umbara	25.000.000
Dwi Agung Samodro	2.000.000
Dwi Basuki Ananto	1.250.000
Edo Priamora	600.000
Ella Rohaidah	5.000.000
Endang Sukarini	1.600.000
Fajar	625.000
Farralita Wasril	1.000.000
Fitri Fathia	500.000
HAFIL PERDANA KESUMA	1.000.000
Hari Indra Yaso	4.700.000
Hari Indra Yaso	4.300.000
Herry Riadi Lukma	3.000.000
Ilhandi Oetama	1.000.000
INANTO ADHI K	3.500.000
Indira Ratna Praharsini	1.000.000

Indrayana Purwosun	950.000
Irwin Sjafril	2.000.000
Irwin Sjafril	2.000.000
Iznindar Amaludin	2.000.000
Joko Prakoso	3.581.185
Jumini Siregar	1.000.000
Karyawan YPI Al Azhar	234.746.994
Kel Laode Syarif Anjelita Malik	2.000.000
Kitabisa	39.873.466
Kitabisa	24.077.984
Kunta Rahmi Megiasari	1.500.000
Kurniawan Nasution	755.000
Laz Jawa Tengah	6.625.017
Laz Jawa Tengah	2.090.960
Laz Jawa Timur	5.037.500
Laz Jawa Timur	1.021.500
Laz Jogjakarta	1.400.000
Leo Dewanta Anggadira	660.000
Mahanugra Kinzana	1.000.000
Mahanugra Kinzana	2.000.000
Mala Hayati Rahayu	750.000
Meiko Tourista	1.890.000
Meiko Tourista	825.000
Muchlis Rahmatsyah	2.100.000
Muhammad Azhar	1.000.000
Muhammad Budi Utomo	1.000.000
Muhammad Mursal	5.000.000
Muhammad Mursal	5.000.000
Musraka Murni	1.200.000
Nadya Prita Gemala	1.468.000
Nadya Prita Gemala	1.200.000
Nadya Prita Gemala	961.875
Nadya Prita Gemala	1.132.000
Nizam R Hasibuan	5.500.000
Nonviani Mawardi	15.000.000
Nurbaiti Hisyam	1.000.000
Nurbaiti Hisyam	1.000.000
Nurbaiti Yonada Surya	1.300.000
Nurfina Dewi	10.000.000
Nursamawatie	500.000
Nuzul Qur'aini	1.000.000
Prilia Handayani S	2.000.000
Prima	500.000
PT. Askrindo	168.750.000

PT Tokopedia	6.478.900
Puput Lingga Sari	835.000
R. Erie Prakoso	3.500.000
Radityo Herbasuki	825.000
Rahmi Megiasari	1.500.000
Rasyena Hikmayudi	1.250.000
Rininta Shafira	700.000
Rully Intan Agustian	1.000.000
Safira Emeraldal	500.000
Saiful Anwar	1.750.000
Sally Marryta Dian	1.500.000
Sally Marryta Dian	1.500.000
SDI Al Azhar 20	4.297.421
SDI Al Azhar 44	6.221.023
SDI Al Azhar 61	3.840.250
Sherine I Haryadi	10.000.000
Sherine I Haryadi	10.000.000
SITI KAMILA	3.000.000
SMAI Al Azhar 8	7.403.228
SMPI Al Azhar 31	5.163.033
SMPI Al Azhar 41	3.126.290
Soenganco	500.000
Sri Kuntari	1.000.000
Sugihardjo	5.000.000
Suhardi	1.000.000
Suhardi	500.000
Susilowati	5.000.000
Susilowati	10.000.000
Syafrin Idris	1.350.000
Taufik Lubis	1.000.000
Thariqah Salamah	630.000
Tia Listyana	849.132
Trianto Irawan	500.000
Triono Jayanegara	15.000.000
Triono Jayanegara	12.000.000
Triono Jayanegara	12.000.000
Vidya Fauzianti	1.250.000
Wishnu Haria W	500.000
YBM PLN	253.176.000
YPI Al Azhar	5.425.000
Yudhistira	1.000.000
Yuli Triyanto	1.000.000
Zacky Zainal Husein	5.000.000
TOTAL	1.218.408.287

INFAQ

NAMA DONATUR	DONASI
Aan Cahya Noviadhi	500.000
Abdul Aziz	250.000
ABDUL MALIK	500.000
Achmad Mansur	1.000.000
Achmad Mansur	1.000.000
Achmad Mansur	1.000.000
Achmad Mansur	1.000.000
Achmad Salim Rasyid	500.000
Albert L Hudasyarawi	5.000.000
ALMH. MEILANTINASARI	1.000.000
Alvin Satriyo D	500.000
Annik Noer Nawarni	500.000
Annik Noer Nawarni	1.000.000
Arsyad	300.000
Ati Saraswati Tutuka W	500.000
Auliarizki	700.000
Ausi Yonantha	550.000
Awan Jaya	1.000.000
Beanita Binatoro	300.000
Cut Rini Rizani	750.000
Diani Refalina	36.000.000
Dimas Putra A	1.000.000
Emilda Ferawaty	500.000
Endah Pindiarti	1.000.006
Endang Ripmiatin	500.000
Farihana M/Sri M F	2.000.000
Hj. Zuhaida Mahfud	3.000.000
Irnan Achda	1.000.000
Iwan Syahfari	500.000
Jodi Baskoro	315.000
Kel Aswita Dewi	2.000.000
Kitabisa	2.932.444
Kurniawan Iskandarsyah	500.000
LJG	300.000
Laz Jatim	300.000
Laz Jawa Tengah	1.250.027
Laz Jawa Tengah	2.000.017
Laz Jawa Tengah	500.034
Laz Jawa Tengah	6.270.045
Laz Jawa Tengah	774.000
Laz Jawa Timur	3.552.900
Laz Jawa Timur	1.600.000
Laz Jawa Timur	4.110.000
Laz Jawa Timur	300.000

Laz Jawa Timur	361.200
Laz Jogyakarta	7.600.000
Laz Jogyakarta	783.000
Laz Jogyakarta	4.100.000
Laz Padang	59.194.200
Laz Sulawesi Selatan	17.531.000
Laz Sulawesi Selatan	6.090.000
Laz Sulawesi Selatan	16.500.000
Lutfi Fauwzi	300.000
M Zeffry Alkatiri	350.000
Manda Ratuputra	650.000
Melvira Heryanti	300.000
Moh Faris R/Rahmi M	1.000.000
Nadia Sri Damajanti	40.000.000
Nadia Sri Damajanti	20.000.000
Nastassia Octavian	500.000
Peak Performance	5.000.000
Pribadyo Kartowisastro	900.000
Pribadyo Kartowisastro	900.000
Priyo Budi Santoso	5.000.000
Puput Lingga Sari	300.000
R Pralika Kencana	500.000
Rahayu Budi Mulyat	1.500.000
Renanda Rosadi	500.000
Rima Susanti	500.000
Rizkisari Maharani	500.000
Saphira Nurina Fakhri	250.000
Sari Koeswandari	300.000
SDI Al Azhar 2	500.000
Setyaning Wulan	350.000
Shari Dewi Anggrae	500.000
Sheila Marselina	1.000.006
Sjamsudin & Asmah M E	500.000
Slamet Riadi	200.000
SMPI Al Azhar 8	12.677.280
Sri Sulastri	1.000.000
Sudarny Djawadi	2.450.000
Sudiyanto/Mira Misniarti	300.000
Supardi Somantri	2.000.000
Surya Rusdi Guswar	1.000.000
TKI Al Azhar 1	500.000
TKI Al Azhar 18 Cianjur	2.000.000
TKI AL AZHAR 6	800.000
Yudavedito	300.000
TOTAL	362.100.849

WAKAF

NAMA DONATUR	DONASI
Ade Siti Chodijah	6.000.000
Andi Rahim Gaffar	100.000
Dharma Irawan Jenie	500.000
Hadi Gunawan Lubis	100.000
Heliana Ganeta Suhadi	1.000.000
Hudasyarawi	5.000.000
Hudasyarawi	2.500.000
Kitabisa	10.847.244
Laz Jawa Timur	515.800
Laz Jogyakarta	10.000.000
Muammar Hijaz	100.000
Rahayu	100.000
Rahmat Febriansyah	150.000
Siti Qadriati	3.000.000
Suriyami Soedi	100.000
Syaifullah/Sanny D	100.000
Tutut Isti Safitri	1.000.000
TOTAL	41.628.044

KEMANUSIAAN

NAMA DONATUR	DONASI
Abbas	100.000
Andi Nurfadillah Hamzah	100.000
Dian Febrina	20.000
Dian Febrina	20.000
Dian Febrina	20.000
Dian Febrina	70.000
Dian Febrina	20.000
Dian Febrina	20.000
Dian Febrina	50.000
Dian Febrina	20.000
Dian Febrina	20.000
Eko Nurhakim	100.000
Ella Rohaidah	1.000.000
Ika Budiyati	250.000
Laz Jawa Timur	250.000
Masyhuri	100.000
Muh Tahir	50.000
Oktavianus Tojang	250.000
Pipit Rismanto	1.000.000
Taufiq Rahim	100.000
Ummu Kaltsum	100.000
Winda Vitasari	100.000
Yunita Nurul Fitri	100.000
TOTAL	18.915.018

PENERIMAAN ZIS NOVEMBER 2020

#	AKAD	
1.	Zakat:	
	a. Zakat Maal	1.218.408.287
	b. Zakat Fitrah	0
2.	Infak:	
	a. Infak Khusus	197.493.423
	b. Infak Umum	164.607.426
3.	Khusus:	
	a. Bagi Hasil Bank	425.244
	b. Kemanusiaan	18.915.018
	c. Wakaf	41.628.044
	d. Akikah	0
	e. Qurban	0
	f. CSR/Sponsorship	499.151.212
	g. Dana Non Syar'i	233.980
	h. Fidyah	0
	i. Lain-Lain	0
TOTAL PENERIMAAN NOVEMBER 2020		2.140.862.634

PENYALURAN ZIS NOVEMBER 2020

#	PROGRAM	
1.	Layanan Mustahik	556.430.500
2.	Pemberdayaan	415.731.000
3.	Pendidikan dan Dakwah:	
	a. Pembinaan Rohani Pasien dan LP	0
	b. Beasiswa Pendidikan	15.103.500
	c. Bantuan Karitas Dakwah	50.000.000
	d. Bantuan Karitas Pendidikan	0
4.	Layanan Jenazah Gratis:	
	a. Akomodasi Layanan dan Sosialisasi	15.300.000
5.	Al Azhar Peduli Kesehatan:	
	a. Poliklinik Umum dan Gigi Gratis	33.755.500
	b. Bantuan Karitas Kesehatan	0
6.	Rumah Gemilang Indonesia:	
	a. Program RGI dan OP RGI	373.316.700
7.	Penyaluran Infak Khusus:	
	a. Penyaluran Aqiqah	0
	b. Penyaluran Fidyah	0
	c. Penyaluran Kemanusiaan	0
	d. Penyaluran Infak Khusus	124.178.000
8.	Penyaluran Infak Umum	282.826.100
9.	Penyaluran Qurban	0
10.	Penyaluran Wakaf	45.000.000
11.	Sosialisasi ZISWAF	0
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		1.911.641.300
#	OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI LEMBAGA	
12.	Amil	320.122.300
13.	Operasional	161.027.400
14.	Administrasi Perbankan	2.111.932
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		483.261.632
TOTAL PENDAYAGUNAAN NOVEMBER 2020		2.394.902.932



Jadi Orang Baik Itu Sangat Mudah

Dahsyatnya Pahala Berwakaf Mushaf Al Quran

Menyambut bulan Ramadhan, masih banyak Masjid/Rumah Tahfidz yang sangat membutuhkan Mushaf Al Quran baru. setiap huruf hijaiyah di Al Quran yang dibaca akan menjadi pahala yang mengalir terus dan menjadi bekal terbaik di akhirat kelak.

mandiri
syariah

: 701 500 555 8

BNI
Syariah

: 221 210 712 2

Rekening Wakaf Al Azhar A.N **YPI AL AZHAR**